

**BENTUK DAN FUNGSI HUMOR
DALAM SERIAL DRAMA KOMEDI
EXTRA FRANÇAIS KARYA WHITNEY BARROS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

Dian Palupi

NIM 11204247001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohali, M.Hum
NIP. : 19650808 199303 1 014
sebagai pembimbing I

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Dian Palupi
No. Mhs. : 11204247001
Judul TA : Bentuk dan Fungsi Humor Dalam Serial Komedi *Extra Français*
Episode 1 "L'arrive de Sam" et Episode 2 "Sam Fait du Shopping"

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

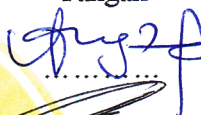
Pembimbing

Rohali, M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN

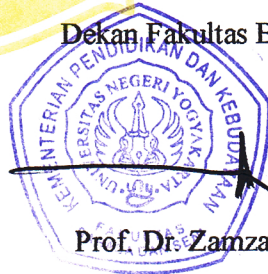
Tugas akhir skripsi “Bentuk dan Fungsi Humor dalam Serial Komedi *Extra Français*, Episode 1 “*L’arrivée de Sam*” et Episode 2 “*Sam Fait du Shopping*”” ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Mei 2014.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Ketua Penguji		24 Juli 2014
Herman, S.Pd, M.Pd.	Sekretaris		24 Juli 2014
Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum	Penguji Utama		18 Juli 2014
Drs. Rohali, M.Hum.	Penguji Pendamping		24 Juli 2014

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dian Palupi

NIM : 11204247001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Penulis,



Dian Palupi

NIM. 11204247001

MOTO

Suatu Saat Kekuranganku Akan Menjadi Kelebihanku

Dan Menjadikanku ISTIMEWA...

Karena Aku Berbeda

(Dian Palupi)

Ibu Bilang:

**Tetaplah tersenyum walaupun hatimu sedang
menangis karna senyum itu adalah ibadah.**

**Jangan tunjukkan kesedihanmu di depan orang lain
tapi tunjukkanlah kesedihanmu dihadapan Allah**

SWT.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati,
saya persembahkan skripsi ini

kepada:

Rabbi dan Panutanku

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Ridhai dan rahmati segala usaha

hambamu ini...

Bapak dan Ibuku

Sjamsi dan Sumarni

Terima kasih atas segenap ketulusan

cinta

dan kasih sayangnya selama ini.

Doa, pendidikan, perjuangan dan

pengorbanan untuk lupi...

Kakak-kakak

Atas nasehat, bimbingan, motivasi

dan doa untuk lupi...

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Bentuk dan Fungsi Humor Dalam Serial Drama Komedi *Extra Français*. Dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Alice Armini, M.Hum selaku ketua jurusan pendidikan bahasa Prancis yang telah memberikan izin kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Rohali, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang telah berbaik hati memberikan waktu, arahan, dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada seluruh dosen pendidikan bahasa Prancis, Universitas Negeri Yogyakarta, terima kasih atas dukungannya.
4. Kepada selaku orang tua dan kakak-kakak saya yang telah memberikan banyak cinta dan kasih sayang, dukungan doa dalam penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh.
5. Buat teman-teman saya, ayu, sari, ayun, hesti. Terima kasih atas nasehat, bantuan, dan semangat yang kalian berikan kepadaku. Aku akan selalu ingat kalian guys...walaupun kita sudah jarang bertemu.
6. Dan kepada semua pihak atau orang dekat saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 14 Mei 2014



Dian Palupi

11204247001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xii
ABSTRAK BAHASA PRANCIS ..	... xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pengertian Humor	7
B. Bentuk-Bentuk Humor	7

C. Fungsi Humor	22
D. Humor Dalam Drama Komedi	28
E. Komponen Tutar	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Subjek dan Objek Penelitian	32
B. Instrumen Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Metode dan Teknik Analisis Data	36
E. Uji Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR LAMPIRAN

RÉSUMÉ	1
TABEL LAMPIRAN	11
TRANSKRIP EXTRA FRANÇAIS	42

BENTUK DAN FUNGSI HUMOR
DALAM SERIAL DRAMA KOMEDI
EXTRA FRANÇAIS KARYA WHITNEY BARROS

Oleh : Dian Palupi

11204247001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) bentuk-bentuk humor dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*, 2) fungsi-fungsi humor dari setiap bentuk humor dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*.

Semua dialog dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* ini menjadi subjek penelitian, adapun objek penelitian adalah kata atau kalimat yang mengandung humor dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan teknik catat dengan menggunakan alat bantu berupa tabel analisis data. Metode analisis data yang digunakan ialah metode padan. Metode padan yang diterapkan adalah metode padan referensial dengan menggunakan komponen tutur *PARLANT*. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis. Adapun reliabilitas yang diterapkan adalah dengan cara pembacaan secara berulang-ulang, *expert judgement* (dosen pembimbing), dan *native speaker*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* memiliki 10 bentuk humor yaitu bentuk humor sebaris, dua baris, dialog, kalimat topik, surat, salah ucap, permainan kata, interupsi, salah intonasi, pematah. Sedangkan fungsi humor memiliki 3 fungsi yaitu fungsi humor sebagai sarana penghibur, fungsi humor sebagai sarana untuk mengkritik atau mengejek, fungsi humor sebagai sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik. Bentuk humor yang paling dominan adalah bentuk humor dialog. Fungsi humor yang paling dominan adalah fungsi humor sebagai sarana penghibur.

LES FORMES ET LES FONCTIONS
DE L'HUMOUR DANS UNE SÉRIE DE DRAME COMÉDIE
EXTRA FRANÇAIS LES ŒUVRES DE WHITNEY BARROS

Par : Dian Palupi

1124247001

Extrait

La recherche vise à décrire 1) les formes des humours dans une série le drame comédie *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée De Sam" Et Episode 2 "Sam Fait Du Shopping"*, 2) les fonctions de chaque forme de l'humour dans une série le drame comédie *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée De Sam" Et Episode 2 "Sam Fait Du Shopping"*.

Tous les dialogues dans une série de drame comédie sont le sujet de recherche, tandis que l'objet de recherche est des mots, des expressions ou des phrases qui contiennent les humours. La collecte des données a été effectuée en utilisant les techniques de référer à la note en utilisant les outils sous la forme de tableaux de données. La méthode d'identité est utilisée pour les analyser. La méthode d'identité par la référence est utilisée pour relever les aspects du contexte d'humour PARLANT. La validité des données de cette étude est la validité sémantique. Quant à la fiabilité appliqué est de lire à plusieurs reprises, les jugements d'experts, et le locuteur natif.

Les résultats ont montré qu'une série le drame comédie *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée De Sam" Et Episode 2 "Sam Fait Du Shopping"* ont 10 formes à savoir la forme d'un ligne, deux lignes, un dialogue, la phrase principale, la lettre, des faux paroles, un jeu de mots, l'interruption, des fauses intonations, la brisure. En plus, on peut aussi trouver 3 fonctions de l'humour comme la fonction de récréation, la fonction pour critiquer ou railler, la fonction pour apporter des informations intéressante. La forme la plus dominante de l'humour dans cette recherche est la forme de dialogue. En outre, la fonction de l'humour la plus dominante est la fonction de récréation.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika menyebut kata drama, seringkali yang terbayang adalah sebuah pertunjukan di atas panggung yang dilakukan oleh sejumlah orang untuk menceritakan kisah-kisah tertentu. Sesungguhnya secara etimologis, kata drama berasal dari bahasa Yunani, *draomai*, yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, beraksi. Sehingga, istilah drama diartikan sebagai perbuatan atau tindakan (Harymawan, 1984:1). Dalam bahasa Prancis, *le drame* berarti jenis lakon teater yang bersifat tragis dan dramatis yang mengangkat kejadian sehari-hari dan diselingi hal-hal yang lucu. Drama komedi adalah drama yang bersifat menghibur, terdapat dialog kocak yang bersifat menyindir, dan biasanya berakhir dengan kebahagiaan (Arifin dan Soemargono, 1999:322).

Di Indonesia, humor dalam drama komedi disebut juga lelucon. Humor atau lelucon tersebut dapat terjadi secara disengaja maupun tidak. Humor selalu terkait dengan kesan lucu, segar, dan menyenangkan. Akibatnya, humor dapat menimbulkan rangsangan yang berupa senyum atau tertawa. Dilihat dari aspek psikologis, humor merupakan salah satu cara meredakan ketegangan dan memberi dampak positif bagi interaksi berikutnya. Maksudnya, setelah diberi rangsangan humor, seseorang dapat merasakan kembali kesegaran dalam pikirannya. Hal ini menunjukkan bahwa humor dapat mencairkan suasana dan kreatifitas.

Humor bisa muncul karena disengaja maupun tidak. Humor biasanya menggunakan bahasa yang tidak lazim untuk memunculkan kelucuan, sehingga sering ditemui permainan kata yang membuat orang tersenyum atau tertawa. Selain itu, humor juga didukung dengan adanya tingkah laku atau mimik wajah yang lucu yang dapat menambahkan rasa humor ketika melihatnya. Humor juga banyak terdapat pada serial komedi yang mampu menarik perhatian berbagai kalangan, misalnya serial drama komedi *Extra Français*. Serial drama komedi *Extra Français* yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya *Episode 1* yang berjudul “*L’arrivée de Sam*” dan *Episode 2* yang berjudul “*Sam Fait du Shopping*”.

Extra Français adalah sebuah serial drama komedi Prancis yang di produksi tahun 2002-2004 dan telah dialihbahasakan ke dalam tiga bahasa yaitu bahasa Inggris, Jerman, dan Spanyol. Serial drama komedi ini diciptakan oleh Whitney Barros yang terdiri dari 13 Episode. *Extra Français* menceritakan kehidupan empat orang remaja (Nico, Sam, Annie, dan Sacha). Dalam serial drama komedi *Extra Français*, *Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* ini banyak terdapat tuturan dan tindakan yang mengandung humor. Data di bawah berikut adalah salah satu contoh analisis humor dalam serial drama komedi *Extra Français*, *Episode 1 “L’arrivée De Sam”*.

- (1) Sacha : Loulou, donne le courrier. Louis! Donne!
 Annie : Loulou, donne! Donne! C'est mon chien à moi ça. Gouzou gouzou gouzou gouzou... Factures ... téléphone, gaz, électricité. Ah ... qu'est-ce que c'est que ça? Sacha, y'a une lettre pour toi!

(Sacha : Loulou, berikan surat itu. Louis! Berikan!

Annie : Loulou, berikan! Berikan! Ini baru anjingku. Gouzou gouzou gouzou gouzou... Tagihan... telepon, gas, listrik. Ah... apa ini? Sacha, ada surat buatmu!)

Bentuk pemunculan humor pada contoh (1) di atas adalah bentuk humor dialog karena diungkapkan melalui dialog antar tokoh yaitu dialog antara Sacha dan Annie. Sedangkan fungsi humor pada kalimat di atas berupa sarana penghibur.

Konteks yang terjadi pada contoh (1) di atas adalah ketika Sacha sedang berolahraga menggunakan sepeda olahraganya, tiba-tiba Annie dan anjingnya yang bernama Loulou datang. Annie memberitahukan kepada Sacha bahwa dirinya mendapatkan beberapa surat yang diletakkan di *lobby* apartemen mereka. Surat-surat itu digigit Loulou. Sacha memerintahkan Loulou untuk memberikan surat-surat itu kepadanya tetapi Loulou tidak mau mematuhi perintah Sacha. Sacha mengernyitkan wajahnya karena Loulou tidak mau mematuhi perintahnya. Setelah itu Annie memerintahkan kepada Loulou untuk memberikan surat-surat itu kepadanya, Loulou pun mematuhi perintah Annie. Kemudian Annie mengambil surat-surat itu dari gigitan Loulou dan memuji anjingnya itu dengan panggilan “*gouzou*” sampai empat kali dengan kedua tangan menggenggam lalu menggerakkan tubuhnya ke kanan, ke kiri. Sacha pun mengernyitkan wajahnya kembali karena tingkah laku Annie yang aneh. Menyadari bahwa Sacha menganggapnya aneh, Annie pun langsung menghentikan tingkah lakunya itu dan diam, kemudian membuka surat-surat tersebut satu persatu.

Penelitian ini akan membahas mengenai bentuk dan fungsi humor dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*. Pemilihan serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* sebagai objek dalam penelitian ini karena di dalamnya memiliki kata, frasa dan kalimat yang mengandung humor.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan pengkajian serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk humor berdasarkan penampilan dan formatnya yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*?
2. Bagaimanakah fungsi humor yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*?
3. Bagaimanakah tuturan tokoh-tokoh yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*?

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya identifikasi masalah di atas, maka perlu diberi batasan agar penelitian ini lebih terfokus. Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk humor berdasarkan penampilan dan formatnya yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*.
2. Fungsi humor yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, pembahasan yang ditampilkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk humor berdasarkan penampilan dan formatnya dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*?
2. Bagaimanakah fungsi humor yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode “Sam Fait Du Shopping”*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai hal-hal di bawah ini.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk humor berdasarkan penampilan dan formatnya dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée De Sam"* Dan *Episode 2 "Sam Fait Du Shopping"*.
2. Mendeskripsikan fungsi humor dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée De Sam"* Dan *Episode 2 "Sam Fait Du Shopping"*.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu tentang penelitian linguistik dalam bidang analisis humor.
2. Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian-penelitian yang relevan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Humor

Larousse (1979: 523) menyatakan bahwa humor adalah suasana hati yang bersifat sementara. Dikatakan sementara karena keadaan yang timbul akibat humor hanya berlangsung ketika humor itu terjadi. Setelah itu suasana hati akan kembali normal. Ada sekelompok manusia yang menyadari arti dan fungsi humor. Mereka mengabadikannya ke dalam bentuk-bentuk seni, seperti seni lukis yang menghasilkan karikatur dan komik, seni pentas yang menghasilkan drama dan parodi, seni sastra yang menghasilkan karya-karya humor. Pradopo (1987: 2) Humor merupakan bagian penting dalam karya sastra. Hal ini karena humor menjadi salah satu unsur untuk menimbulkan daya tarik suatu karya. Peranan humor memberi warna tersendiri pada suatu karya.

B. Bentuk-Bentuk Humor

Sebagai sarana yang memiliki peran penting dalam kehidupan, humor membutuhkan kreatifitas dalam penciptaannya. Bahasa yang terdapat di dalamnya seperti bunyi, kata, dan strukturnya harus mampu memancing senyum atau tawa seseorang. Jika dilihat dari penampilan atau formatnya humor terdiri dari beberapa bentuk. Yunus (via Siti Mulyani, 2003: 5) mengatakan bahwa berdasarkan bentuknya humor ada 10 bentuk yaitu sebagai berikut:

1. Humor Sebaris

Humor sebaris adalah humor yang diekspresikan dengan satu kalimat saja. Kalimat tersebut dapat berupa kalimat pendek maupun kalimat yang panjang. Humor sebaris dapat dilihat pada contoh kalimat bahasa Prancis dalam komik *Boule et Bill 15 "Attention Chien Marrant!"* di bawah ini.

(2) Boule : *Papa, Bill a nettoyé tout le frigo!*
(Boule : Papa, Bill membersihkan semua isi kulkas!).

(Boule et Bill 15, 2013: 1)

Contoh (2) humor satu baris dalam kalimat bahasa Prancis di atas dinyatakan oleh kalimat "*Papa, Bill a nettoyé tout le frigo!*". Konteks pada contoh (2) di atas adalah ketika ayah Boule menyuruh Boule untuk ikut membantunya membersihkan rumah karena ibu Boule sedang kurang enak badan sehingga tidak bisa membersihkan rumah seperti biasanya. Ketika Boule membersihkan rumahnya, Bill (anjing milik Boule) ikut membersihkan rumah. Bill bukannya ikut membersihkan rumah, Bill malah membersihkan semua isi kulkas dengan mengosongkan semua isi yang ada di kulkas dan memindahkannya ke samping kulkas.

Dalam bahasa Indonesia, contoh humor sebaris dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini.

(3) Bakso yang wangi adalah baksona *roll on deodorant*.
(Jojo, 2013: 119)

Contoh (3) kalimat humor satu baris dalam bahasa Indonesia di atas ditunjukkan oleh kalimat “Bakso yang wangi adalah baksona *roll on deodorant*”. Ketika kita membaca kalimat di atas pasti kita akan tertawa atau tersenyum.

2. Humor Dua Baris

Humor dua baris adalah humor yang terdiri dari dua kalimat. Di bawah ini contoh humor dua baris dalam bahasa Prancis pada komik *Titeuf 2* “*L’amour, c’est pô propre*”.

- (4) *C’est ça Dumbo. Pleur pas, c’est pour rigoler. Allez Suffle, c’est fini. Un bon coup de trompe.*
 (Itu Dumbo. Jangan menangis, ini hanya untuk bersenang-senang. Sudahlah, ini selesai. Bersihin belalainya).

(Titeuf 2, 1993: 9)

Contoh (4) dalam bahasa Prancis, humor dua baris ditunjukkan oleh kalimat “*un bon coup de trompe*”. Konteks pada contoh bahasa Prancis di atas adalah Titeuf yang membantu temannya untuk membuang ingus di hidung temannya yang bernama Dumbo. Sambil mengelap ingus Dumbo, Titeuf berkata bersihin belalainya, yang dimaksud belalai disini adalah hidungnya si Dumbo yang mirip belalai gajah.

Dalam bahasa Indonesia, humor dua baris dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini.

- (5) Setelah Andi selesai membaca buku tentang bahaya merokok. Dia berjanji mulai sekarang saya berjanji, saya akan berhenti MEMBACA!!!
 (Yoni, 2013: 42).

Contoh (5) dalam bahasa Indonesia yang menunjukkan humor dua baris ditunjukkan oleh kalimat “saya akan berhenti MEMBACA”. Kalimat di atas dikatakan humor dua baris karena contoh humor di atas dinyatakan dalam dua kalimat atau dua baris. Konteks pada contoh bahasa Indonesia di atas adalah Andi yang setelah selesai membaca tentang bahaya merokok akhirnya malah memutuskan untuk berhenti membaca bukannya merokok.

3. Humor Dialog

Humor dialog adalah humor yang berbentuk dialog antar tokoh. Dalam bahasa Prancis, contoh kalimat yang mengandung humor dialog dapat dilihat pada dialog dalam komik *Cédric 6 “Chaud et Froid”*, di bawah ini.

- (6) Chen : *Cédric! Tu n’as pas honte!*
 Christian : *C’est tout lui, ça. Quand il est très fâché, il prend toujours la première chose qui lui tombe sous la main!*
 Chen : *Ouais, mais tout de même, une bouse de vache. Stéphane, y méritait pas ça?*
 (Chen : Cedric, kamu tidak tahu malu ya!
 Christian : Itulah Cedric. Kalau dia marah, pasti ada saja yang dilempar!
 Chen : *Tapi kenapa kotoran sapi yang dilempar?*)

(Cédric 6, 1993: 6)

Contoh (6) dalam contoh dialog bahasa Prancis di atas, kalimat yang mengandung humor ditunjukkan oleh kalimat “*Ouais, mais tout de même, une bouse de vache. Stéphane, y méritait pas ça?*”. Contoh (6) merupakan humor dialog karena humor di atas berbentuk dialog antar tokoh, yaitu Chen dan Christian. Konteks contoh (6) di atas adalah Cedric yang cemburu ketika melihat Chen (perempuan yang disukainya) memuji laki-laki lain dihadapannya. Cedric

merasa cemburu, kemudian dia bilang ke Chen sakit perut dan pergi tetapi ternyata Cedrik malah mengambil kotoran sapi dan melemparnya ke laki-laki yang dipuji-puji oleh Chen.

Dalam bahasa Indonesia, contoh humor dialog dapat dilihat pada contoh bahasa Indonesia di bawah ini.

(7) Pasien	: Makasih dokter, saya sudah sembuh dan resepnya sudah habis.
Dokter	: Habis?
Pasien	: Ya dokter, <u>kertas resepnya saya makan 3 kali sehari.</u>

(Jojo, 2013: 3)

Contoh (7) dalam dialog bahasa Indonesia di atas, kalimat yang mengandung humor dinyatakan oleh kalimat “Kertas resepnya saya makan 3 kali sehari”. Baik contoh dialog dalam bahasa Prancis maupun Indonesia, masing-masing dialog mengandung humor pada setiap dialog yang diucapkan oleh masing-masing tokohnya. Konteks pada contoh (7) di atas adalah ketika seorang pasien mengatakan kepada dokternya bahwa dia sudah sembuh dari sakitnya. Dokter tersebut heran, kenapa bisa secepat itu sembuhnya. Kemudian pasien itu menjelaskan kesembuhannya karena memakan resep dari dokter 3 kali sehari.

4. Humor kalimat topik

Humor kalimat topik adalah humor yang isinya berkaitan dengan hal-hal yang sedang terkenal atau sedang menjadi perbincangan hangat di masyarakat. Nuansa lucu humor ini kurang kuat tetapi orang dapat tertawa karena mereka masih dapat mengaitkan isi humor dengan hal-hal yang sedang menjadi bahan perbincangan di

sekitar mereka, seperti benda yang sedang banyak diminati, berita selebritis yang sedang hangat diperbincangkan, dan lain-lain. Humor yang berbentuk kalimat topik dalam bahasa Prancis dapat dilihat pada contoh kalimat dalam komik Titeuf 2 “*L’amour, c’est pô propre*” berikut ini.

- (8) *Après 5 semaines de pourparlers, j’avais réussi à faire abdiquer mes parents pour acheter des chaussures Nike.*
 (Setelah merengek selama 5 pekan, aku berhasil meyakinkan papa untuk membeli sepasang sepatu Nike).

(Titeuf 2, 1993: 3)

Contoh (8) humor kalimat topik dalam bahasa Prancis di atas ditunjukkan oleh kata “Nike”. Nike adalah merek sepatu terkenal dan sedang digemari oleh masyarakat. Contoh (8) di atas merupakan bentuk humor kalimat topik karena berbentuk satu atau dua kalimat yang isinya berkaitan dengan situasi dan kondisi yang belum lama berlangsung di masyarakat. Sepatu merek “Nike” pada contoh kalimat di atas adalah merek sepatu yang sedang terkenal di masyarakat atau yang sedang banyak peminatnya.

Dalam bahasa Indonesia, humor yang berbentuk kalimat topik dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini.

- (9) - Rachmawati Soekarno Putri nandhesake yen Megawati Soekarno Putri mung putra biologise Bung Karno, dudu putra ideologi Bung Karno.
 - Nedy nandhingi nyalon Presidhen 2004. (DLNo.39/2003: 50).

(Mulyani, 2003: 19)

Kutipan di atas terdiri dari dua kalimat. Kalimat pertama yang berbunyi “Rachmawati Soekarno Putri nandhesake yen Megawati Soekarno Putri mung putra biologise Bung Karno, dudu putra idelogi Bung Karno”. Rachmawati Soekarno Putri menjelaskan bahwa Megawati Soekarno hanya merupakan putri biologis Bung Karno bukan putri ideologinya. Kalimat tersebut merupakan kalimat topik yang masih terkait dengan kabar peristiwa yang belum lama terjadi di tengah-tengah masyarakat. Sedangkan kalimat kedua merupakan tanggapan redaksi majalah Djaka Lodang terhadap isi kalimat topik. Bila kedua kalimat tersebut dibaca secara berurutan maka pembaca akan tertawa atau paling tidak tersenyum karena orang dapat mengerti dengan jelas kenapa muncul pernyataan yang tertuang dalam kalimat topik. Tanggapan yang diberikan oleh redaktur juga menyentil rasa lucu pembaca.

5. Humor Surat

Humor surat adalah humor yang diungkapkan melalui surat. Dalam bahasa Prancis, humor surat dapat dilihat pada contoh surat berikut.

(10) *Madame,*
Excusé notre fisse Clotaire qui na pa fé son devoir.
Papa
 (Ibu Guru,
 Tolong ijinan anak kami yang tidak mengerjakan tugas
 Ayah)

(Le petit Nicolas)

Contoh (10) humor surat dalam bahasa Prancis di atas dapat dilihat pada isi suratnya yang mengandung humor. Contoh di atas merupakan bentuk humor surat karena diungkapkan melalui surat. Konteks contoh bahasa Prancis di atas menceritakan ketika Clotaire tidak mengerjakan tugas sekolahnya, kemudian dia menulis surat sendiri atas nama ayahnya (dengan nama “Papa”) untuk ibu guru supaya dia tidak di hukum karena tidak mengerjakan tugasnya.

Dalam bahasa Indonesia, contoh humor surat dapat dilihat seperti surat di bawah ini.

(11) Penjual buah sedang patah hati kepada penjual sayur. Lalu ia mengirimkan surat yang isinya:

“Wajahmu memang manggis,
 Watakmu juga melon kolis,
 Tapi hatiku nanas karena cemburu, sirsak napasku,
 Hatiku anggur lebur,
 Ini delima dalam hidupku,
 Memang ini juga salak ku,
 Jarang apel di malam minggu,
 Ya Tuhan,
 Mohon belimbing-Mu,
 Kalo memang perpisangan ini yang terbaik untukku,
Semangka kau bahagia dengan pria lain...Sawo nara...”
Dari: Durianto

(Yoni, 2013: 122)

Humor berbentuk surat di atas dapat dilihat pada setiap kalimatnya yang lucu sehingga orang akan tersenyum atau tertawa ketika membacanya. Konteks di atas adalah seorang penjual buah yang sedang patah hati kepada penjual sayur dengan mengganti kata-katanya dengan buah-buahan seperti kata “manis” diganti dengan kata buah “manggis”, kata “melankolis” diganti dengan kata buah “melonkolis”, kata “panas” diganti dengan kata buah “nanas”, dan lain-lain.

6. Humor Salah Ucap

Humor salah ucap adalah humor yang berbentuk kesalahan pengucapan yang sudah lazim dibelokkan ucapannya sehingga menimbulkan kelucuan. Humor ini juga sering disebut humor plesetan. Bentuk humor salah ucap dalam bahasa Prancis dapat dilihat pada contoh kalimat dalam komik *Astérix "La Rose et Le Glaive"*, berikut ini.

(12) *Un sac peau de Lutèce est signé Herpès.*

(Tas kulit "Herpes" dari Lutecia).

(Astérix, 1991: 42)

Contoh (12) humor salah ucap pada contoh kalimat bahasa Prancis di atas ditunjukkan oleh kata "*Herpès*". Kata "*Herpès*" berarti penyakit kulit bukan sebuah merek tas, sedangkan konteks contoh kalimat diatas seharusnya menyebutkan tas kulit terkenal yang bermerek "*Hermès*". Kesalahan pengucapan ini menimbulkan kelucuan ketika membacanya.

Dalam bahasa Indonesia, contoh humor salah ucap dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

(13) Sandal apa yang paling enak? Sandal terasi.

(Yoni, 2013: 110)

Contoh (13) humor salah ucap dalam bahasa Indonesia di atas ditunjukkan oleh kata “sandal terasi”. Kalimat di atas dibelokkan ucapannya sehingga menimbulkan kelucuan saat membacanya. Kalimat di atas seharusnya “Sambal apa yang enak? Sambal terasi”.

7. Humor Permainan Kata

Humor permainan kata adalah humor yang memanfaatkan kata-kata yang mempunyai kemiripan rima tetapi kata-kata tersebut makna dan atau ejaannya berbeda. Berikut adalah contoh humor permainan kata dalam bahasa Prancis pada komik L’agent 212 “8”.

(14) *Vous êtes fou?*
(Kamu gila?)

(Agent 212, 1994: 26)

Contoh (14) humor permainan kata dalam bahasa Prancis di atas ditunjukkan oleh kata “*vous*” dan “*fou*”. Kata “*vous*” dan “*fou*” memiliki kemiripan bunyi tetapi makna dan ejaannya berbeda. Kalau “*vous*” bermakna “anda” sedangkan “*fou*” bermakna “gila”. Kata “*vous*” dibaca atau dieja [wu] sedangkan kata “*fou*” dibaca atau dieja menjadi [fu].

Dalam bahasa Indonesia, contoh humor permainan kata dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

- (15) Wektu iki negarane dhewe lagi nandhang prihatin kang gedhe. Kalenggahan lan adege pepretahan kita moyag-mayig (labil), ora sreg mantep, kawibawane mrosot, manunggale nusa bangsa lan negara (kesatuan lan persatuan) kaancam bubar. Ekonomine morat-marit, reregan ndedel mumbul ing langit, rakyat cilik njerit nganti pecerit, anehe akeh pejabat wetenge “buncit” marga kakehan dhuwit..... (DLNo. 32/2003: 19)

(Mulyani, 2003: 22).

Kelucuan penggalan wacana di atas terletak pada satuan lingual yang mengandung kata-kata yang bersuku akhir “rit”, kata-kata tersebut adalah “morat-marit” (kacau balau), “pecerit”, “langit”, “njerit” (menjerit), “buncit”, dan “dhuwit” (uang). Satuan lingual yang mengandung kata-kata tersebut memperlihatkan suatu keadaan yang saling bertentangan. Keadaan yang dipertentangkan itu adalah keadaan yang tidak mengenakan (suatu ketidakmapanan) dengan keadaan yang terlewat enak (terlewat mapan) tetapi juga mengandung nuansa makna yang tidak baik. Ketidakmapanan atau kelabilan keadaan itu tercermin pada satuan lingual “Ekonomine morat-marit, reregan ndedel mumbul ing langit, rakyat cilik njerit nganti pecerit”. Ekonomi yang kacau balau, harga-harga membumbung ke langit, rakyat kecil menjerit memilukan. Sementara itu keadaan yang dipertentangkan nampak pada satuan lingual “anehe akeh pejabat wetenge “buncit” marga kakehan dhuwit”. Anehnya banyak pejabat yang berperut buncit karena kebanyakan uang.

Dari hal di atas dapat diketahui dengan jelas adanya keadaan yang bertentangan, pada satu sisi rakyat kecil yang serba kekurangan. Sementara di pihak lain ada pejabat yang serba kecukupan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak pejabat yang kaya karena korupsi. Hal itu tampak pada peringkat enam tentang korupsi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

8. Humor Interupsi

Humor interupsi adalah humor yang berupa ejekan. Humor interupsi dapat dilihat pada contoh dialog bahasa Prancis berikut ini.

- (16) L'agent 212 : *Ne bougez pas, je vais vous aider.*
 Un homme : *À quoi faire?*
 L'agent 212 : *À Descendre, idiot!*
 (Agen 212 : Jangan bergerak, sini kubantu.
 Seseorang : Bantu apa?
 Agen 212 : Bantu turun, bodoh!)

(Komik Agent 212, 1994: 4)

Contoh (16) humor interupsi dalam bahasa Prancis di atas yang berupa kalimat umpatan ditunjukkan oleh kata "*idiot*". Konteks dalam contoh dialog bahasa Prancis di atas adalah ketika agen polisi 212 membantu seorang pria paruh baya yang mencoba bunuh diri dengan terjun dari atap rumahnya. Terjadi pertengkaran karena agen polisi 212 membujuk pria paruh baya tersebut supaya tidak bunuh diri tetapi pria paruh tersebut tidak mau dan akhirnya mereka berdua jatuh bersama.

Dalam bahasa Indonesia, contoh humor interupsi dapat dilihat pada dialog di bawah ini.

(17) Seorang pasien muda yang diindikasikan terkena stroke ringan, sambil marah-marah berkata kepada dokter yang memeriksanya.

Aditya : Apa penyakit saya dok?

Dokter : Setruk

Aditya : Dasar dokter edan, masa sih penyakit saya sampai satu truk.

Dokter : Dasar pasien bego.

(Yoni, 2013: 82)

Contoh (17) humor interupsi dalam bahasa Indonesia di atas berupa kalimat ejekan yang ditunjukkan oleh kata “Dasar dokter edan” dan kata “Dasar pasien bego”. Humor interupsi pada contoh (17) di atas adalah terlihat ketika seorang dokter sedang menerangkan penyakit pasiennya bahwa pasiennya tersebut terkena penyakit setruk. Karena pasien tersebut pendengarannya terganggu, pasien tersebut mendengar bahwa penyakitnya satu truk. Kesalahpahaman tersebut membuat dokter dan pasien itu saling mengumpat.

9. Humor Salah Intonasi

Humor salah intonasi adalah bentuk humor kesalahan intonasi sehingga merubah pengertian. Dalam bahasa Prancis humor salah intonasi dapat dilihat pada contoh dialog di bawah ini.

(18) L'agent 212 : Bébé perdu...à qui le beau bébé perdu? Bébé perdu.

Le commissaire : *Ha bravo! On fait de la vente sauvage, à present? En vend son bébé. À la criée!?*

(Agen 212 : Bayi hilang...siapa punya? Bayi hilang.
 Komisaris : Keterlaluan! Sekarang kamu jual bayi, hah?! Pakai teriak-teriak segala?!)

(Agent 212, 1994: 32)

Contoh (18) humor salah intonasi pada kalimat bahasa Prancis ditunjukkan oleh “*Bébé perdu...à qui le beau bébé perdu? Bébé perdu*”. Humor salah intonasi pada kalimat “*Bébé perdu...à qui le beau bébé perdu? Bébé perdu*” di atas menyebabkan kesalahan makna dan berubahnya pengertian yang terjadi antara Agen 212 dengan komisaris. Konteks dalam dialog bahasa Prancis di atas terjadi ketika agen 212 menemukan bayi saat sedang bekerja dan dia berniat mencari ibu dari bayi tersebut tapi ketika dia berteriak “Bayi hilang...siapa punya bayi hilang”, komisaris polisi malah mengira ia akan menjual bayinya.

Dalam bahasa Indonesia, humor salah intonasi dapat dilihat pada contoh dialog dibawah ini.

(19) Ibu guru : Jodi, apakah pekerjaan ayahmu?
 Jodi : Apa saja yang disuruh ibu.

(Yoni, 2013: 55)

Contoh (19) humor salah intonasi pada bahasa Indonesia ditunjukkan oleh “Jodi, apakah pekerjaan ayahmu?”, tetapi Jodi malah menjawab “Apa saja yang disuruh ibu”.

10. Humor Pematah

Humor pematah adalah humor yang bertujuan untuk mematahkan pertanyaan orang lain dengan sedikit kasar, disini penanya mengajukan sebuah pertanyaan dan dijawab dengan dua kalimat atau pernyataan berturut-turut dengan jeda yang cukup panjang. Humor pematah dalam bahasa Prancis dapat dilihat pada contoh kalimat dalam komik *L'agent 212* "8".

- | | |
|------------------------------|--|
| (20) La femme de l'agent 212 | : <i>Ben! Et ton régime?</i> |
| L'agent 212 | : <u><i>Y a plus de régime. Je ne veux plus suivre de régime. Mon régime? Prrrrrtt...Rater un P.V. comme ça...scontch...pour une boîte de biscottes! Et puis, quoi encore...</i></u> |
| (Istri agen 212 | : Loh? Dietmu bagaimana? |
| Agen 212 | : <u><i>Tidak mau diet lagi. Omong kosong! Diet? Prrrrttt! Gara-gara biskuit kering...nyam....jadi tidak bisa...nyam....menilang!</i></u> |

(Agent 212, 1994: 34)

Contoh (20) bahasa Prancis yang mengandung humor pematah ditunjukkan oleh kalimat "*Y a plus de régime. Je ne veux plus suivre de régime. Mon régime? Prrrrrtt...Rater un P.V. comme ça...scontch...pour une boîte de biscottes! Et puis, quoi encore...*". Agen 212 mematahkan pertanyaan istrinya sehingga istrinya tidak dapat berkata apa-apa lagi.

Dalam bahasa Indonesia, contoh humor pematah dapat dilihat pada contoh kalimat di bawah ini.

- (21) Pada awal pembicaraan ketika seorang pemuda ditilang oleh pak polisi.
 Seorang pemuda : apa salah saya pak? Saya pakai helm, jaket, punya SIM, bawa STNK, kenapa saya ditilang?
 Polisi : Sebel aja gue liat loe. Mondar-mandir pakai jaket dan pakai helm tapi tidak pakai motor.

(Yoni, 2013: 125).

Contoh (21) kalimat bahasa Indonesia yang mengandung humor pematah ditunjukkan oleh kalimat “Sebel aja gue liat loe. Mondar-mandir pakai jaket dan pakai helm tapi tidak pakai motor”. Secara tegas polisi menjawab pertanyaan si pemuda dengan sedikit kasar.

C. Fungsi Humor

Humor merupakan salah satu aktifitas yang paling digemari. Bentuk-bentuknya yang bervariasi membuat semua kalangan dapat menikmati humor kapan pun dan dimana pun berada. Nurrohman (dalam Ancok, 1996:19) mengemukakan bahwa humor memberikan banyak hal. Selain untuk hiburan, humor juga dapat menghilangkan stress dan menimbulkan gejala baru. Dilihat dari fungsinya, humor juga merupakan sarana rekreasi yang dapat menyegarkan perasaan pembaca, pendengar, atau pun orang yang melihatnya.

Yunus (via Siti Mulyani, 2003: 39) menyatakan bahwa fungsi utama humor dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai sarana hiburan. Dalam penelitian ini, peneliti fungsi utama humor dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Sarana Penghibur

Dalam kehidupan masyarakat wacana humor yang utama berfungsi sebagai media penghibur, karena dengan menikmati humor diharapkan orang dapat tertawa atau setidaknya dapat tersenyum. Hal itu dilakukan untuk menghilangkan rasa penat orang yang menikmati humor tersebut. Dalam bahasa Prancis, contoh humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat seperti contoh dalam serial kartun Simpson Seri 1 “*Noël Mortel*” berikut ini.

- (22) Bart : *Aïe! Tire-toi. Aïe! Tire-toi. Aïe! Tire-toi. Aïe! Tire-toi.*
 Homer : *Qu'est-ce que t'as là?*
 Bart : *Aïe! Tire-toi. Là euh...J'avais un super beau tatouage.*
 (Bart : *Aduh! Pergi kamu. Aduh! Pergi kamu. Aduh! Pergi kamu.*
Aduh! Pergi kamu.
 Homer : Apa yang kalian lakukan?
 Bart : Aduh! Pergi kamu. Sana euh...Aku punya tato yang sangat bagus.)

Contoh (22) humor berfungsi sebagai sarana penghibur karena dalam dialog bahasa Prancis di atas orang dapat tertawa atau tersenyum. Konteks pada dialog di atas yaitu ketika Bart selesai menjalani operasi untuk menghilangkan tato di lengannya. Bart merasa kesakitan dan mengatakan “*Aïe! Tire-toi*” (Aduh! Pergi kamu) berkali-kali kepada adik-adiknya (Lisa dan Maggie) ketika menyentuh lengannya. Kemudian Homer (ayah mereka) menanyakan kepada anak-anaknya, “*Qu'est-ce que t'as là?*” (Apa yang kalian lakukan disana?). Ketika Homer mengetahui apa yang sedang dilakukan anak-anaknya, Homer pun langsung ikut menyentuh lengan Bart.

Dalam bahasa Indonesia, fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat seperti contoh di bawah ini.

(23) Samijan maju langsung sila ngadhepake pak Haji Dullah banjur miwiti ujung. “Kepareng matur dhumateng bapak, sowan kula ingkang sepindhah ngaturaken sembah bekti kula, kaping kalih...uh...uh...uh...uh. Nyuwun...uh lempere...”. Bareng krungu ngono mau kabeh kanca padha ngguyu ger-geran. Pak haji banjur ngendika, “wis tak apura kabeh, terus dipangan lempere”. (DLNo. 36/2003: 37).

(Mulyani, 2003: 39)

Dengan membaca wacana di atas pembaca akan tersentuh rasa lucunya sehingga paling tidak akan tersenyum. Hal itu disebabkan adanya kejadian yang unik yaitu sewaktu silaturahmi di hari raya idul fitri untuk saling mengikrarkan minta maaf atas segala kesalahannya, namun yang terucap bukan minta maaf melainkan minta lempere. Dengan adanya wacana-wacana humor ini diharapkan pembaca paling tidak akan terhibur.

2. Sarana Mengkritik atau Mengejek

Kritik atau ejekan yang disampaikan melalui humor biasanya tidak bersifat langsung, dalam hal ini orang atau situasi yang dikritik tidak disebutkan secara langsung. Hal itu menyebabkan orang lain dapat tersenyum, kecuali orang yang benar-benar dituju oleh humor tersebut. Dalam bahasa Prancis, fungsi humor untuk sarana mengkritik atau mengejek dapat dilihat pada serial kartun Simpson Seri 1 “*Noël Mortel*” seperti di bawah ini.

- (24) Homer : *Ça brille beaucoup trop. Qu'est-ce qu'il peut être frimeur, ce Flanders, il m'énervé!*
 (Homer : Ini teralu terang. Apa dia bisa bersandiwara, Flanders itu, dia membuatku jengkel!)

Contoh (24) pada kalimat bahasa Prancis di atas merupakan ejekan yang disampaikan secara tidak langsung oleh Homer kepada Flanders (tetangganya). Dikatakan tidak langsung karena Homer tidak secara langsung mengatakannya kepada Flanders, karena pada saat Homer mengatakan itu Flanders sudah pergi. Konteks pada contoh kalimat bahasa Prancis di atas adalah ketika Homer dan anak-anaknya sedang mencoba hiasan Natal di luar rumahnya, tiba-tiba Flanders datang dan menyuruh Homer serta anak-anaknya untuk melihat hiasan Natal miliknya. Kemudian Homer dan anak-anaknya melihat ke depan rumah Flanders. Mereka pun terkejut dan Homer berkata “*Ça brille beaucoup trop. Quest-ce qu'il peut être frimeur, ce Flanders, il m'énervé!*”.

Dalam bahasa Indonesia, fungsi humor sebagai sarana mengkritik atau mengejek dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

- (25) Ana tembung panglima TNI sing ngucap, “apa iya mung jatuh karo jatuh?”. Karepe panglima, saben presiden kok kudu lengser karo dilengserake. Contone Bung karno jatuh saka kursi presidhen merga pancen dijatuhake. Bar kuwi Pak Harto, mudhun merga ya dijatuhake. Disusul B.J. Habibie ya dijatuhake. Terus Gus Dur ya jatuh ora saka karepe dhewe. Saiki Megawati apa iya arep dijatuhake maneh?. (DLNo. 35/2003: 4).

(Mulyani, 2003: 40)

Penggalan wacana di atas mengandung kritik yang ditujukan kepada presiden. Kritikan yang diberikan berupa pertanyaan “Apakah setiap presiden harus jatuh atau dijatuhkan?”. Dengan membaca wacana di atas orang awam mungkin bisa tertawa atau paling tidak tersenyum mengingat peristiwa yang tercermin dalam wacana di atas. Namun bagi presiden merupakan kritik. Harapan pembuat kritik bagaimana upaya-upaya yang dapat ditempuh presiden untuk memikirkan negara agar tidak dijatuhkan.

3. Sarana untuk Menyampaikan atau Menjelaskan Sesuatu Secara Lebih Populer atau Menarik.

Ada kalanya seseorang diharuskan menjelaskan sebuah konsep kepada orang lain yang tidak layak dipaparkan secara apa adanya. Untuk memudahkan penyampaian dicari humor yang relevan dengan topiknya. Bisa juga menggunakan seseorang atau sesuatu yang terkenal untuk menyampaikan atau menjelaskan informasi. Dalam bahasa Prancis, humor sebagai sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik dapat dilihat seperti contoh di bawah ini.

(26) L’agent 212 : *Franchement, je ne vois pas très bien l’utilité de se balader dans les nuages. Qu’est-ce que vous faites exactement là-haut?*

L’homme : *On surveille la circulation, on signale les bouchons, les accidents.*

L’agent 212 : *Haaa! Dites ça doit être drôlement ghouette, hein!? Hooo, que c’est beau! Hooo, que c’est joli! Les autos, les maisons, les gens, les routes, on voit tout en miniature!*

- (Agen 212 : Terus terang aku tidak tahu apa gunanya terbang. Apa sih yang kamu kerjakan di atas?
 Seseorang : Kami mengamati lalu lintas, melaporkan kemacetan, kecelakaan.
 Agen 212 : Oh, ya! Wah, pasti asyik deh, ya nggak? Aah, indah sekali! Cantik, ya! Mobil, rumah, orang, jalan, semuanya jadi kecil!)

Contoh (26) pada kalimat bahasa Prancis di atas, penyampaian informasi yang disampaikan secara menarik ditunjukkan oleh kalimat “*On surveille la circulation, on signale les bouchons, les accidents*”. Kalimat tersebut dapat disampaikan secara lebih menarik karena rekan kerja agen 212 dapat membuat agen 212 menjadi penasaran dan tertarik untuk mencoba mengamati lalu lintas, melaporkan kemacetan, kecelakaan dari atas dengan menggunakan helikopter. Konteks contoh (26) di atas adalah ketika agen 212 bertanya kepada rekan kerjanya apa yang dilakukannya. Rekan kerjanya menjawab “*On surveille la circulation, on signale les bouchons, les accidents*”. Mendengar jawaban rekannya, agen 212 pun tertarik untuk terbang.

Dalam bahasa Indonesia, fungsi humor sebagai sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- (27) Pak, bu, aku mau ora sengaja weruh mbah Setro neng kolah. Dheweke lagi pipis. Ning jebulna mbah Setro kuwi lanang pak, wong le pipis ki ngadeg ora ndhodhok. Bapak nate ngendika ta, nek wong lanang karo wong wedok kuwi beda. Aku terus takon bedane kae lho pak. Bapak ngendika maneh ta, yen wong lanang kuwi pipise karo ngadeg, yen wong wedok nek pipis ndhodhok. Lha mbah Setro kae le pipis karo ngadeg. Lha aku kaget banget pak, terus mlayu mulih. (DLNo. 37/2003: 36).

(Mulyani, 2003: 40)

Dari kutipan di atas terungkap bahwa seorang ayah menerangkan kepada anaknya tentang perbedaan orang laki-laki dan perempuan. Untuk mempermudah menjelaskan hal itu kepada anaknya, maka ia mengatakan perbedaan antara orang laki-laki dan perempuan terletak pada cara kencingnya. Dalam hal ini orang laki-laki kalau buang air kecil dengan cara berdiri dan perempuan dengan berjongkok. Hal itulah yang membuat wacana di atas sebagai wacana humor.

Adapun ciri-ciri kata dan kalimat yang mengandung humor bisa dilihat dari konteks cerita, gerak-gerik para tokoh dalam video, mimik penutur dan mitra tutur, serta latar belakang orang tertawa yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam" et Episode 2 "Sam Fait du Shopping"*.

D. Humor Dalam Drama Komedi

Pradopo (1987: 146) menyatakan bahwa humor dalam karya sastra, meliputi peristiwa-peristiwa lucu yang dikemukakan pengarang, penampilan tokoh-tokoh lucu secara khusus dan hal-hal lucu serta suasana lucu yang diciptakan pengarang. Hal serupa juga dikemukakan Jusuf (1984: 7) bahwa cerita yang mengandung humor, pada umumnya mengisahkan kelucuan akibat kecerdikan, kebodohan, kemalangan dan keberuntungan tokoh utamanya. Hal ini akan tampak pada penggambaran tokoh dalam drama, baik mengenai bentuk fisik, watak, sikap, tingkah laku, gerak-gerik, ucapan, bahkan jalan pikiran tokoh yang tidak masuk akal. Mahmud (1994: 84-91) mengemukakan bahwa humor juga dapat

dimunculkan melalui peristiwa atau kejadian yang dikemukakan pengarang. Dalam kaitannya dengan peristiwa atau kejadian dalam suatu cerita, humor dapat ditimbulkan karena peristiwa yang tidak wajar atau menyimpang dari kebiasaan, distorsi akibat peristiwa-peristiwa sebelumnya, peristiwa atau kejadian yang tidak masuk akal, kesalahpahaman antar tokoh, terbongkarnya sesuatu yang tersembunyi, dan perlawanan dari situasi sebelumnya.

E. Komponen Tutur

Dalam bidang pragmatik, dikenal delapan komponen tutur yang sering disingkat sebagai akronim *SPEAKING* (*Setting, Participants, Ends, Act Sequences, Keys, Instrumentalities, Norms, Genres*). Dalam bahasa Prancis akronim tersebut dikenal dengan *PARLANT* (*Participant, Acte, Raison, Locale, Agents, Norme, Type et Ton*). Baik *SPEAKING* maupun *PARLANT* memiliki fungsi dan makna yang sama (Gumperz dan Hymes, 1986:65). Berikut penjelasan mengenai kedelapan komponen dalam bahasa Prancis.

1. P atau *participant*, merujuk pada penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam peristiwa tutur. Hal yang perlu diperhatikan kaitannya dengan aspek partisipan ini, mencakup: usia, jenis kelamin, pendidikan dan status sosial.
2. A atau *acte*, merujuk pada bentuk dan isi ujaran. Bentuk ujaran berkaitan dengan pilihan kata yang digunakan, hubungan antara apa yang diucapkan dengan topik pembicaraan.
3. R atau *raison*, merujuk pada maksud dan tujuan tuturan. Hal yang diharapkan setelah menuturkan sesuatu.

4. L atau *locale*, merujuk pada tempat berlangsungnya tuturan, misalnya di sekolah, tempat umum, rumah, dan sebagainya. Tempat terjadinya tuturan dapat mempengaruhi variasi penggunaan bahasa.
5. A atau *agents*, merujuk pada jalur informasi atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan, misalnya bahasa lisan, bahasa tulisan, percakapan melalui telepon, bahasa sms, dan sebagainya.
6. N atau *norme*, merujuk pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakat pengguna bahasa tertentu.
7. T atau *ton*, merujuk pada cara, nada dan semangat dimana pesan itu disampaikan, misalnya dengan marah, canda, serius dan sebagainya.
8. Selain *ton*, T juga merujuk pada *type* atau jenis bentuk penyampaian pesan, misalnya prosa, pantun, puisi, dialog dan sebagainya.

Kedelapan komponen tutur tersebut digunakan untuk mengungkapkan fungsi dan bentuk humor yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam" et Episode 2 "Sam Fait du Shopping"*. Berikut adalah sebagai contoh komponen tutur *PARLANT* yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam"*.

- (28) «*Sacha ma chériei, voici ce qui est arrivé pour toi. As-tu bien reçu les slips? Bisous câlins.Maman*»
 <<Sacha sayangku, ini ada sesuatu untukmu. Apakah kamu sudah menerima celana dalam itu? Salam saying. Mama>>

Annie sedang membaca surat dari mamanya Sacha, dan Sacha mendengarkan Annie membaca (P atau *Participant*). Sacha mendapatkan surat dari mamanya. Annie membaca surat dari mamanya Sacha. Dalam surat tersebut tertulis kalimat “*As-tu bien reçu les slips?*” (A atau *Acte*). Sacha menerima kiriman celana dalam dari mamanya (R atau *Raison*). Tuturan pada data disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau *Locale*). Tuturan pada data disamping merupakan bahasa tulisan yang dibacakan oleh Annie (A atau *Agents*). Annie membaca surat dari mamanya Sacha sambil menertawakan isi surat tersebut yang berbunyi “*As-tu bien reçu les slips?*”. Kemudian karena malu, Sacha langsung merebut suratnya itu dari tangan Annie (N atau *Norme*). Annie menertawakan surat dari mamanya Sacha (T atau *Ton*). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping berbentuk dialog (T atau *Type*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua kata dan kalimat yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*. Objek penelitian ini adalah seluruh kata dan kalimat humor yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*. Sumber data penelitian ini adalah video serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*. Data penelitian ini adalah kata dan kalimat yang mengandung humor yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français*.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, manusia adalah instrumen yang senantiasa harus berhubungan dengan subjeknya, dapat menyesuaikan diri ketika mengumpulkan data, serta dapat berpartisipasi penuh selama penelitian berlangsung. Moleong (1989: 168) mengatakan bahwa manusia sebagai instrumen penelitian merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Pada teknik ini, peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut pembentukan dan pemunculan calon data, kecuali hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya yaitu dengan cara menyimak keseluruhan data (Sudaryanto, 1993:133). Data yang disimak dengan teknik ini dapat berupa data dari sumber lisan dan tertulis. Pada penelitian ini data yang disimak berupa data dari sumber tertulis.

Pemerolehan data pertama-tama dilakukan dengan menyimak secara berulang-ulang video serial komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*. Setelah itu, peneliti menemukan dialog-dialog yang termasuk humor. Kemudian peneliti mencatat dan mencocokkan kata dan kalimat yang termasuk humor. Setelah pencatatan selesai, peneliti mengklasifikasikan kata dan kalimat yang termasuk humor kedalam tabel klasifikasi data sesuai dengan bentuk dan fungsi humor. Tabel klasifikasi data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan data sesuai dengan bentuk dan fungsi humor. Berikut ini adalah contoh tabel klasifikasi data.

Tabel Klasifikasi Data Bentuk dan Fungsi Humor Dalam Serial Komedi *Extra Français*, Episode 1 “L’arrivée De Sam” Dan Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
1	29/EF	<<Salut! Tu te souviens de moi? Il y a sept ans, tu étais ma correspondante. Je parle bon français maintenant et j'arrive en France en 14 juillet. Je veux dormir avec toi. As-tu un lit pour moi?>>	Sacha mendapatkan surat dari sahabat penanya, Sam Scott dari Amerika. Sacha membaca surat tersebut dan Annie mendengarkan. Sacha tertawa dan mengejek ketika membaca kalimat “ <i>Je parle bon français</i> ” dalam surat Sam. Kemudian Sacha membenarkan kalimat yang ditulis Sam dalam suratnya menjadi “ <i>Je parle bien français</i> ”. Selain itu dalam suratnya Sam juga menyebutkan bahwa dia akan datang ke Prancis dan menginap di apartemen Sacha dan Annie, tetapi tata penulisan Sam salah “ <i>Je veux dormir avec toi</i> ”. Mendengar kalimat tersebut Annie langsung terkejut. Kemudian Sacha langsung mengatakan maksud Sam adalah dia ingin menginap di apartemen kita. Annie pun lega mendengarnya. Setelah itu Annie menanyakan kepada Sacha, “ <i> kapan Sam akan datang kesini?</i> ”. Sacha menjawab “ <i> tanggal 24 Juli</i> ”. Kemudian Annie dan Sacha melihat kalender. Mereka pun terkejut karena ternyata tanggal 24 Juli itu adalah hari ini.					✓						✓			Sacha sedang membaca surat dari sahabat penanya, dan Annie mendengarkan Sacha membaca surat tersebut (P atau <i>Participant</i>). Sacha dan Annie sedang membahas tentang sahabat pena Sacha yaitu Sam Scott dari Amerika yang akan datang ke apartemen mereka (A atau <i>Acte</i>). Sacha dan Annie berharap Sam yang tampan, seksi, dan kaya datang secepatnya ke apartemen mereka (R atau <i>Raison</i>). Tuturan pada data disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>Locale</i>). Tuturan pada data disamping merupakan bahasa tulisan yang dibacakan oleh Sacha (A atau <i>Agents</i>). Sacha membaca surat dari sahabat penanya sambil mengomentari setiap kalimat yang dibacanya dari surat tersebut. Annie juga ikut mengomentari apa yang dikatakan Sacha (N atau <i>Norme</i>). Sacha serius membaca surat dari Sam dan Annie serius mendengarkan apa yang dibaca oleh Sacha (T atau <i>Ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping berbentuk dialog (T atau <i>Type</i>).

Keterangan:

Bentuk Humor:

1. Sebaris
2. Dua Baris
3. Dialog
4. Kalimat Topik
5. Surat
6. Salah Ucap
7. Permainan Kata
8. Interupsi
9. Salah Intonasi
10. Pematah

Fungsi Humor:

1. Sarana Penghibur
2. Sarana Mengkritik atau Mengejek
3. Sarana Menyampaikan Informasi Secara Lebih Populer

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode padan referensial. Metode padan referensial adalah metode padan yang alat penentunya berupa referen bahasa. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi humor yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée de Sam” et Episode 2 “Sam Fait du Shopping”*. Teknik dasar dari metode padan ini yaitu teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Menurut Sudaryanto (1993:1), teknik PUP adalah teknik analisis data yang menggunakan data pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti sebagai alat penentu. Daya pilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah daya pilah referensial. Daya pilah referensial adalah daya pilah yang menggunakan referen atau sosok yang diacu oleh satuan kebahasaan sebagai alat penentu. Teknik lanjutan dari metode padan ini adalah teknik hubung banding. Teknik hubung banding yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik hubung banding menyamakan adalah teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya.

Dalam penerapannya, untuk dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk humor, digunakan komponen tutur *PARLANT*. Berikut adalah contoh analisis teknik komponen tutur *PARLANT* dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée de Sam” et Episode 2 “Sam Fait du Shopping”*.

- (30) Nico : *Humm! Joli. Tu as la forme. Je vous ai ramen   votre lait.*
 Sacha : *Notre lait? Tu veux dire notre lait, il y a trois semaines?*
 Nico : *Je n'oublie jamais rien!*
- (Nico : Humm! Manis. Kamu berotot. Aku mengembalikan susu kemasan kalian
 Sacha : *Susu kemasan kami? Maksudmu susu kemasan kami tiga minggu yang lalu?*
 Nico : *Aku tidak akan pernah lupa.)*

Bentuk pemunculan humor (30) di atas adalah bentuk humor dialog yang diungkapkan melalui dialog antar tokoh. Dialog antar tokoh tersebut ditunjukkan oleh dialog antara Sacha dan Nico. Selain itu dialog di atas juga berfungsi sebagai sarana penghibur. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat melalui latar belakang orang tertawa ketika penutur dan mitra tutur dalam cerita tersebut berbicara atau berkomunikasi.

Konteks pada contoh nomor (30) adalah ketika Sacha dan Annie menunggu kedatangan Sam, tetapi ternyata yang datang bukanlah Sam melainkan Nico (tetangga apartemen mereka). Sacha pun langsung kecewa sementara Annie merasa senang karena laki-laki yang disukainya datang. Kemudian Nico masuk dan Sacha langsung sibuk berolahraga dengan sepeda olahraganya. Nico melihat Sacha (wanita yang disukainya) berolahraga dan mengatakan kepada Sacha “*Humm! Joli. Tu as la forme. Je vous ai ramen   votre lait*”. Sambil terus berolahraga Sacha tertawa geli dengan pernyataan Nico dan mengatakan “*Notre lait? Tu veux dire notre lait d'il y a trois semaines*”. Kemudian dengan percaya diri dan tanpa merasa bersalah Nico menjawab Sacha “*Je n'oublie jamais rien!*”. Padahal sudah tiga minggu yang lalu Nico meminjam susu kemasan milik Sacha dan Annie, tetapi Nico baru mengembalikannya.

Ketika Sacha masih sibuk berolahraga dengan sepeda olahraganya sambil memandang Nico dengan mimik mencibir, Sacha mengatakan “*Tu veux dire notre lait, il y a trois semaines?*”. Nico yang tanpa merasa bersalah mengatakan kepada Sacha “*Je n'oublie jamais rien!*”, dengan tangan sedikit mengangkat, ibu jari dan jari manis membuka sementara jari yang lain menutup, dan mata melotot ke atas karena terhalang oleh kacamatanya yang dibuat sedikit diturunkan. Pada kalimat “*Tu veux dire notre lait, il y a trois semaines?*” dan “*Je n'oublie jamais rien!*” terdapat latar belakang orang tertawa.

Sacha dan Nico sedang membicarakan tentang susu kemasan (P atau *participant*). Nico mengembalikan susu kemasan milik Sacha dan Annie, dengan mengatakan “*Je vous ai ramené votre lait*”. Sacha tertawa geli mendengar perkataan Nico. Kemudian Sacha mengatakan “*Notre lait? Tu veux dire notre lait d'il y a trois semaines*”. Nico pun menjawab “*Je n'oublie jamais rien!*” (A atau *acte*). Nico berharap Sacha terkagum-kagum dengannya (R atau *raison*). Tuturan di atas terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau *locale*). Tuturan di atas merupakan bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha dan Nico (A atau *agents*). Nico dengan sangat percaya diri dan tanpa rasa bersalah mengembalikan susu kemasan milik Sacha dan Annie yang dipinjamnya tiga minggu lalu dengan mengatakan “*Je vous ai ramené votre lait*” dan “*Je n'oublie jamais rien!*” (N atau *norme*). Nico dengan rasa percaya diri dan tanpa rasa bersalah mengatakan kepada Sacha “*Je vous ai ramené votre lait*” dan “*Je n'oublie jamais rien!*” (T atau *ton*). Tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha dan Nico (T atau *type*).

F. Uji Keabsahan Data

1. Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas semantis untuk memperoleh data yang akurat. Zuchdi (1993:75) menyatakan bahwa validitas semantis mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Melalui validitas semantis peneliti akan dapat melihat data yang berupa kata atau kalimat yang mengandung bentuk dan fungsi humor terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam" et Episode 2 "Sam Fait du Shopping"* sehingga dapat dimaknai sesuai dengan konteksnya. Hasil penelitian dikatakan valid jika didukung oleh fakta dalam arti; secara empiris benar, dapat memprediksi secara akurat dan konsisten dengan teori yang telah mapan.

2. Reliabilitas

Zuchdi (1993:78) menyatakan bahwa untuk menguji reliabilitas, perlu dilakukan berbagai cara. Prosedur yang reliabel harus menghasilkan temuan yang sama dari fenomena yang sama sehingga juga akan menentukan data yang valid. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen, memberikan hasil yang sama terhadap objek yang dikehendaki.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara peneliti melihat atau menonton secara berulang-ulang video serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam" et Episode 2 "Sam Fait du Shopping"*. Peneliti melihat atau menonton video serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam" et*

Episode 2 “Sam Fait du Shopping” lebih dari lima kali. Kemudian peneliti mencatat semua kata atau kalimat yang ada di dalam video tersebut. Setelah itu peneliti memahami seluruh kata atau kalimat yang ada dalam video tersebut. Peneliti juga mengelompokkan kata atau kalimat yang ada di dalam video tersebut ke dalam bentuk dan fungsi humor. Selain itu, reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan interrater antar pengamat, dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan hasil penelitiannya dengan dosen pembimbing (*expert judgement*) dan *native speaker* yang bernama Aurelien De Coster. Kemudian jika terdapat konsistensi penafsiran terhadap suatu data, maka data tersebut dinyatakan reliabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang bentuk dan fungsi humor dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*. Berdasarkan hasil analisis data dihasilkan 30 data bentuk humor, dan 30 data fungsi humor. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Bentuk Humor

Bentuk humor dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1* Dan *Episode 2* mencakup bentuk humor sebaris, dua baris, dialog, salah ucap, permainan kata, interupsi, dan pematah. Jumlah bentuk humor yang muncul sebanyak 30 data. Hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2: Bentuk Humor yang Terdapat Dalam Serial Drama Komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*

No.	Bentuk Humor	Jumlah
1	Sebaris	3
2	Dua Baris	2
3	Dialog	17
4	Kalimat Topik	0
5	Surat	0
6	Salah Ucap	3
7	Permainan Kata	2
8	Interupsi	2
9	Salah Intonasi	0
10	Pematah	1
Jumlah		30

Pada tabel 2 tersebut diketahui bahwa bentuk humor yang paling dominan yang terdapat pada serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* yaitu bentuk humor dialog sebanyak 17 data. Bentuk humor yang paling sedikit muncul yang terdapat pada serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* adalah bentuk humor pematah yang hanya terdapat 1 data. Sedangkan untuk bentuk humor kalimat topik, surat, dan salah intonasi tidak terdapat pada serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*.

2. Fungsi Humor

Berdasarkan data yang ada, diketahui terdapat 30 fungsi humor. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3: Fungsi Humor yang Terdapat Dalam Serial Drama Komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*

No.	Jenis Fungsi Humor	Jumlah
1	Penghibur	28
2	Mengkritik atau Mengejek	2
3	Menyampaikan Informasi secara Menarik	0
Jumlah		30

Tabel 3 menunjukkan bahwa fungsi humor dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”*, 30 data dalam 2 jenis fungsi humor. Fungsi humor yang paling dominan adalah fungsi humor sebagai sarana penghibur sebanyak 28 data. Fungsi humor yang paling sedikit muncul pada serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée De Sam”* Dan *Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* adalah

fungsi humor sebagai sarana mengkritik atau mengejek. Sedangkan fungsi humor untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik tidak terdapat dalam serial drama komedi ini.

B. Pembahasan

1. Humor Berbentuk Sebaris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor sebaris adalah humor yang diekspresikan dengan satu baris kalimat saja. Humor sebaris pada data (38) dituturkan oleh Sacha. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmati humor diharapkan orang dapat tertawa atau setidaknya tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat melalui latar belakang orang tertawa ketika penutur dan mitra tutur dalam cerita tersebut berbicara atau berkomunikasi.

(38) *Mort?*
(Mati?)

Konteks di atas adalah ketika Sam masih terus berolahraga menggunakan sepeda olahraga Sacha. Kemudian Nico keluar dari kamar mandi dan bertingkah seolah-olah tidak tahu apa-apa. Nico menghampiri Sam yang sedang berolahraga. Sam mengatakan kepada Nico “*Je suis comment?*”. Sacha dengan mata melotot langsung menjawab pertanyaan Sam dengan kata “*Mort*” karena dia sangat kesal sepeda olahraganya dipakai Sam. Setelah itu Nico mengatakan kepada Sam “*Tu as chaud?*”. Sam membenarkan perkataan Nico sambil merangkul pundak Nico. Nico member saran kepada Sam untuk mandi karena dia sangat bau. Kemudian Sam meminta izin kepada Nico, Sacha, dan Annie untuk mandi.

Ciri-ciri data (38) dikatakan humor adalah Sacha mengatakan kata “*Mort*” dengan nada dan mimik marah serta mata melotot kearah Sam yang sudah berani memakai sepeda olahraga kesayangannya. Sementara Sam tidak menyadari bahwa Sacha sedang marah dan melotot kepadanya. Sam tetap asyik berolahraga dengan sepeda Sacha. Pada kata “*Mort*” terdapat latar belakang orang tertawa.

Sam masih terus berolahraga menggunakan sepeda olahraga Sacha. Sementara Nico, Sacha, dan Annie memperhatikannya (P atau *participant*). Sacha dengan nada marah sambil melotot mengatakan kepada Sam “*Mort*”, ketika Sam menanyakan “*Huift...je suis comment?*” (A atau *acte*). Sacha ingin Sam turun dari sepeda olahraga kesayangannya (R atau *raison*). Tuturan di atas terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau *locale*). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan di atas adalah bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha (A atau *agents*). Sam dan Nico bebas melakukan apapun di apartemen Sacha dan Annie (N atau *norme*). Sacha marah kepada Sam karena telah memakai sepeda olahraganya. Sacha tidak suka sepeda olahraganya dipakai oleh siapapun (T atau *ton*). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha (T atau *type*).

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada data (38) di atas kata “*Mort*” yang berarti “Mati” dibandingkan dengan cara Sacha memandang Sam dengan sangat marah dan mata melotot yang terdapat dalam serial komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée de Sam”*. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bahwa kalimat “*Mort*” merupakan humor sebaris karena diungkapkan ke dalam satu baris kalimat saja.

Kelucuan muncul karena tingkah laku Sacha dan Sam. Sacha marah dan terus melotot kepada Sam karena Sacha tidak suka kalau sepeda olahraganya dipakai orang lain. Sementara itu, Sam sama sekali tidak mengetahui dan menyadari akan kemarahan Sacha. Sam dengan santainya terus berolahraga menggunakan sepeda Sacha. Kelucuan inilah yang merupakan fungsi humor sebagai penghibur.

2. Humor Berbentuk Dua Baris yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Humor dua baris adalah humor yang terdiri dari dua baris kalimat. Humor dua baris pada data (59) dituturkan oleh Sacha. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmati humor diharapkan orang dapat tertawa atau setidaknya tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat melalui latar belakang orang tertawa ketika penutur dan mitra tutur dalam cerita tersebut berbicara atau berkomunikasi.

(59) *Comment savez-vous que j'ai un rhume? Je ne sais pas, c'est étrange, ça fait beaucoup de boîtes, je ne sais vraiment pas.*

(Bagaimana anda tahu bahwa saya kena flu? Saya tidak tahu, itu orang luar, banyak sekali botol minuman untuk anjing, saya benar-benar tidak tahu.)

Konteks cerita pada data (59) di atas adalah ketika telepon berbunyi dan Sacha mengangkat telepon tersebut. Ternyata telepon tersebut dari penjaga apartemen. Penjaga apartemen menanyakan keadaan Sacha dan Annie yang sedang terkena flu. Sacha mengulang apa yang dikatakan penjaga apartemen kepada Nico, Sam, dan Annie karena mereka sedang berada dalam satu ruangan. Sacha dan Annie bingung bagaimana penjaga apartemen tahu bahwa mereka terkena flu. Penjaga apartemen juga menanyakan banyak sekali botol minuman

untuk anjing di *lobby* apartemen. Nico, Sacha, dan Annie langsung melihat Sam. Ternyata semua ini ulah Sam. Ketika Nico, Sacha, dan Annie sedang pergi, penjaga apartemen menelepon dan yang mengangkat adalah Sam. Sam menirukan suara Sacha yang sedang kena flu. Sam juga membeli semua banyak barang melalui internet. Nico, Sacha, dan Annie langsung mengejar Sam dan memukuli Sam karena gemas dengan tingkah lakunya.

Ciri-ciri data (59) mengandung humor adalah Sacha mengatakan kalimat “*Comment savez-vous que j’ai un rhume?*” sambil mata melotot kearah Sam dengan penuh kecurigaan. Kemudian Sacha kembali fokus ke telepon. Sacha mengatakan ke penjaga apartemen “*Je ne sais pas, c’est étrange*” sembari tersenyum dan tangan sedikit mengangkat. Setelah itu Sacha kembali melotot kearah Sam sembari mengatakan “*Ça fait beaucoup de boîtes*”. Sacha kembali fokus ke telepon dan mengangguk-anggukkan kepalanya sembari mengatakan “*Je ne sais vraiment pas*”.

Sacha menerima telepon dari penjaga apartemen. Sam, Nico, dan Annie ikut mendengarkan (P atau participant). Penjaga apartemen menanyakan kepada Sacha tentang keadaannya dan Annie serta menanyakan kenapa banyak sekali botol minuman anjing di *lobby* apartemen (A atau acte). Sacha, Annie, dan Nico berharap menemukan dalang dibalik semua kekacauan ini (R atau raison). Tuturan di atas terjadi di dapur apartemen Annie dan Sacha (L atau locale). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan di atas merupakan percakapan melalui telepon antara penjaga apartemen dan Sacha (A atau agents). Sacha dan Annie terkejut ketika penjaga apartemen mengetahui bahwa mereka terkena flu. Sacha,

Annie, dan Nico bingung siapa dalang dibalik semua kekacauan ini (T atau ton). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan di atas berupa kalimat antara penjaga apartemen dan Sacha yang disampaikan melalui telepon (T atau type).

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada data (59) di atas kalimat Sacha dibandingkan dengan ekspresi wajah Sacha, Annie, dan Nico yang terkejut ketika penjaga apartemen mengetahui mereka terkena flu yang terdapat dalam serial komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam"*. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bentuk humor dua baris karena humor tersebut terdiri dari dua baris kalimat. Kelucuan muncul karena keterkejutan dan ekspresi muka Sacha, Annie, dan Nico yang bingung. Ekspresi muka Sam yang ketakutan jika perbuatannya diketahui Sacha, Annie, dan Nico. Kelucuan inilah yang merupakan fungsi humor sebagai penghibur.

3. Humor Berbentuk Dialog yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur.

Bentuk humor dialog adalah humor yang berbentuk dialog antar tokoh. Humor berbentuk dialog pada data (31) diungkapkan oleh dialog antara Annie dan Nico. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmati humor diharapkan orang dapat tertawa atau setidaknya tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat melalui latar belakang orang tertawa ketika penutur dan mitra tutur dalam cerita tersebut berbicara atau berkomunikasi.

- (31) Annie : *Nico, tu veux boire quelque chose? J'ai dit, Nico, tu veux boire quelque chose?*
 Nico : *Hanhan?*
 Annie : *Tu veux boire quelque chose, Nico?*
 Nico : *Oui. Un coca, s'il te plaît.*
 (Annie : *Nico, kamu mau minum sesuatu? Aku tanya, Nico, kamu mau minum sesuatu?*
 Nico : *Iya?*
 Annie : *Kamu mau minum sesuatu, Nico?*
 Nico : *Ya. Segelas kopi, tolong.)*

Konteks dari data no. (31) di atas adalah ketika Nico datang ke apartemen Sacha dan Annie. Sacha membukakan pintu apartemennya untuk Nico. Nico masuk dan duduk di ruang tamu. Sacha melanjutkan olahraganya kembali. Sementara Annie membuatkan minuman untuk Nico. Annie menanyakan dua kali kepada Nico “*Nico, tu veux boire quelque chose?*” tetapi Nico tidak mendengarkan pertanyaan Annie. Nico sibuk memandang Sacha dan berkhayal tentang Sacha yang memakai gaun berwarna hitam. Nico berpikir jika Sacha mengenakan gaun berwarna hitam tersebut pasti akan terlihat cantik dan seksi. Ketika sibuk dengan khayalan konyolnya tiba-tiba telepon genggamnya berbunyi. Nico mengangkat atau menjawab telepon tersebut. Nico terkejut karena ternyata Annie yang menelepon adalah Annie yang hanya ingin menanyakan “*Tu veux boire quelque chose, Nico?*”. Cara Annie ini berhasil membuat Nico menjawab pertanyaannya.

Ciri-ciri data (31) mengandung humor adalah dari gerak-gerik Annie ketika menawarkan minuman kepada Nico. Annie memegang gelas sambil kepalanya menengok ke arah Nico, dan menanyakan “*J'ai dit, Nico, tu veux boire quelque chose?*”. Nico tidak mendengarkan dan tidak menjawab pertanyaan Annie karena

dia sedang asyik membayangkan Sacha, ketika memakai gaun berwarna hitam pasti terlihat cantik dan seksi. Ketika Nico sedang asyik membayangkan Sacha, tiba-tiba *handphonenya* berbunyi. Kemudian dengan tergesa-gesa Nico mengambil *handphone* dari saku celananya dan mengangkat telepon tersebut. Nico kaget dan langsung melihat kearah Annie karena ternyata yang menelepon adalah Annie. Annie menutup telepon dan langsung membuatkan Nico minum. Pada kalimat yang dituturkan oleh Annie “*J’ai dit, Nico, tu veux boire quelque chose?*” dan “*Tu veux boire quelque chose, Nico?*” terdapat latar belakang orang tertawa.

Nico sedang berkhayal tentang Sacha ketika Annie menawarinya minum (P atau *participant*). Annie menawari Nico minum tetapi Nico tidak mendengarkan pertanyaan Annie karena sedang asyik berkhayal tentang Sacha yang memakai gaun berwarna hitam (A atau *acte*). Annie ingin Nico menjawab pertanyaannya (R atau *raison*). Tuturan disamping terjadi di apartemen Annie dan Sacha, atau lebih tepatnya Annie berada di dapur dan Nico di ruang tamu. Antara dapur dan ruang tamu tidak ada sekat pemisah (L atau *locale*). Percakapan antara Annie dan Nico dituturkan melalui telepon karena Nico tidak mendengarkan pertanyaan Annie sehingga Annie mempunyai ide untuk menelepon (A atau *agents*). Annie menawarkan minum kepada Nico (N atau *norme*). Annie kesal karena Nico tidak menjawab pertanyaannya, sampai Annie bertanya dua kali (T atau *ton*). Tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Nico dan Annie (T atau *type*).

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada data (31) di atas dialog Annie “*J’ai dit, Nico, tu veux boire quelque chose?*” dan “*Tu veux boire quelque chose, Nico?*” dibandingkan dengan ide dan gerak-gerik Annie yang konyol dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée de Sam”* dapat menimbulkan kelucuan. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bentuk humor dialog karena tuturan pada data (31) di atas ditunjukkan oleh dialog antar tokoh yaitu antara Annie dan Nico. Kelucuan muncul ketika Annie menawarkan Nico minum sampai dua kali tetapi Nico tidak menjawabnya karena sedang asyik membayangkan Sacha. Kemudian Annie mempunyai ide untuk menelepon ke *handphone* Nico, dan ternyata ide Annie itu berhasil menarik perhatian Nico dan membuat Nico menjawab pertanyaannya. Kelucuan inilah yang merupakan fungsi humor sebagai penghibur.

4. Humor Berbentuk Salah Ucapan yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur.

Bentuk humor salah ucapan adalah humor yang berbentuk ungkapan-ungkapan yang pengucapannya salah sehingga menimbulkan kelucuan. Humor salah ucapan pada data (33) dituturkan oleh Sam. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmati humor diharapkan orang dapat tertawa atau setidaknya tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat melalui latar belakang orang tertawa ketika penutur dan mitra tutur dalam cerita tersebut berbicara atau berkomunikasi.

- (33) Sam : *Je suis d'Amérique. J'habite Sam.*
 Annie : *Tu veux dire <<Je suis Sam>>*
 Sam : *Tu es Sam?*
 Annie : *Non, je m'appelle Annie.*
 Sam : *Aaahh, je m'appelle Annie.*
 Sacha : *Non. Elle veut dire <<Je suis Sam, je viens d'Amérique>>*
 Sam : *Tu viens d'Amérique?*
 (Sam : *Saya Amerika. Saya tinggal di Sam.*
 Annie : *Kamu mau mengatakan <<Saya Sam>>*
 Sam : *Kamu Sam?*
 Annie : *Bukan, nama saya Annie.*
 Sam : *Aaahh, nama saya Annie.*
 Sacha : *Buka. Dia mengatakan <<Saya Sam, saya berasal dari Amerika>>*
 Sam : *Kamu berasal dari Amerika?)*

Konteks pada data no. (33) adalah ketika Sacha sedang kesal dengan Nico, tiba-tiba ada yang mengetuk pintu. Sacha mengira yang datang adalah Nico yang sengaja menggodanya tetapi ketika Sacha membukakan pintu ternyata yang datang adalah Sam Scott (sahabat pena Sacha dari Amerika). Ketika melihat Sam, Sacha langsung melotot karena cara berpakaian Sam yang aneh. Sam langsung memperkenalkan dirinya kepada Sacha dan Annie dengan menggunakan bahasa Prancis yang masih kacau. Sam mengatakan “*Je suis d'Amérique. J'habite Sam*”. Sacha dan Annie mengerti apa yang sebenarnya ingin dikatakan oleh Sam. Sacha dan Annie mencoba memperbaiki pengucapan bahasa Prancis Sam yang masih salah, tetapi Sam tidak mengerti apa yang dikatakan oleh Sacha dan Annie. Sam hanya menirukan perkataan Sacha dan Annie. Sacha begitu kesal dengan Sam karena tidak mengerti apa yang diajarkannya dan Annie. Sacha kemudian langsung menyuruh Sam untuk masuk.

Ciri-ciri data (33) mengandung humor karena kalimat Sam yang salah ketika mengatakan “*Je suis d'Amérique. J'habite Sam*”. Selain itu juga didukung oleh gerak-gerik dan mimik Sacha, Annie, dan Sam yang lucu. Ketika Sacha membuka pintu, dia melotot dengan mulut menganga saat melihat penampilan Sam yang aneh. Sam mengenakan topi, jas hujan, slayer yang diikatkan di leher dan kacamata yang besar. Tiba-tiba Annie menghampiri Sacha dan Sam yang masih berdiri di pintu. Annie mengucapkan salam “*Bonjour*” dengan suara yang lembut dan tersenyum kepada Sam. Kemudian Sam memperkenalkan dirinya “*Je suis d'Amérique. J'habite Sam*” sambil memainkan tangan kirinya dan tangannya menyentuh dada ketika mengatakan “*J'habite Sam*”. Pada kalimat yang dituturkan oleh Sam “*Je suis d'Amérique. J'habite Sam*” terdapat latar belakang orang tertawa.

Sacha dan Annie kedatangan Sam di apartemen mereka (P atau *participant*). Bahasa Prancis Sam masih salah dan kacau ketika dia memperkenalkan dirinya kepada Sacha dan Annie. Sacha dan Annie memperbaiki bahasa Prancis Sam yang salah tetapi Sam tidak mengerti ucapan Sacha dan Annie. Sam menirukan apa yang dikatakan Sacha dan Annie (A atau *acte*). Sacha dan Annie berharap Sam mengerti apa yang mereka ucapkan (R atau *raison*). Tuturan disamping terjadi di pintu apartemen Annie dan Sacha (L atau *locale*). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan disamping merupakan bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha, Annie, dan Sam (A atau *agents*). Sam memperkenalkan dirinya kepada Sacha dan Annie dengan menggunakan bahasa Prancis (N atau *norme*). Sacha lelah karena Sam tidak mengerti juga penjelasan darinya dan Annie, kemudian

Sacha langsung menyuruh Sam untuk langsung masuk ke dalam (T atau *ton*). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha, Annie, dan Sam (T atau *type*).

Selajutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada data (33) di atas perkataan Sam dibandingkan dengan kosakata yang benar untuk mengucapkan kalimat “*Je suis d’Amérique. J’habite Sam*”. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bentuk humor salah ucap karena Sam salah mengucapkan kalimat “*Je suis d’Amérique. J’habite Sam*”. Kalimat yang benar seharusnya “*Je suis Sam. J’habite d’Amérique*”. Kalimat Sam ini sudah menimbulkan kelucuan. Sedangkan fungsi humor yang muncul adalah fungsi humor sebagai sarana penghibur. Hal ini dapat dilihat dari mitra tutur Sam, yaitu Sacha dan Annie. Ketika Sacha membuka pintu, dia melotot dengan mulut menganga saat melihat penampilan Sam yang aneh. Sam mengenakan topi, jas hujan, slayer yang diikatkan di leher dan kacamata yang besar. Tiba-tiba Annie menghampiri Sacha dan Sam yang masih berdiri di pintu. Annie mengucapkan salam “*Bonjour*” dengan suara yang lembut dan tersenyum kepada Sam.

5. Humor Berbentuk Permainan Kata yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur.

Bentuk humor permainan kata adalah bentuk humor yang memanfaatkan kata-kata yang mempunyai kemiripan rima tetapi kata-kata tersebut makna dan atau ejaannya berbeda. Bentuk humor permainan kata pada data (36) dituturkan oleh Sam. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan

menikmati humor diharapkan orang dapat tertawa atau setidaknya tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat melalui latar belakang orang tertawa ketika penutur dan mitra tutur dalam cerita tersebut berbicara atau berkomunikasi.

- (36) Sacha : *Tu as faim? Bon, on va acheter quelque chose pour ce midi. Qu'est-ce que tu préfères? Jambon?*
 Sam : *Jambon? Bon! Jambon? Bon!*
 (Sacha : *Kamu lapar? Baik, kita akan membeli sesuatu untuk malam ini. Kamu memilih apa? Daging babi?*
 Sam : *Daging babi? Baik! Daging babi? Baik!*)

Konteks cerita pada data (36) di atas adalah Sacha dan Annie keluar dari kamar mandi. Annie menyapa Nico dan memperkenalkan Sam. Nico sudah menjawab sudah tahu karena ketika Sacha dan Annie berada di kamar mandi, dia sudah berkenalan dengan Sam. Kemudian Sacha menawarkan Sam menu makan malam berupa daging babi. Sam mengatakan “*Jambon? Bon! Jambon, bon Jambon, bon, jambon, bon*” sambil memainkan kepalanya ke kanan dan ke kiri. Nico geli melihat tingkah laku Sam yang aneh. Sacha dan Annie kemudian pergi berbelanja untuk makan malam. Sacha menyuruh Nico untuk mengajari Sam bahasa Prancis yang baik dan benar.

Ciri-ciri data (36) mengandung humor adalah gerak-gerik dan mimik Sam ketika mengatakan “*Jambon? Bon! Jambon, bon Jambon, bon, jambon, bon*”. Sam menggeleng-gelengkan kepala dan menggerakkan badannya ke kanan dan ke kiri sambil memonyongkan mulutnya ketika mengatakan kalimat tersebut. Selain itu ketika Sam menuturkan kalimat “*Jambon? Bon! Jambon, bon Jambon, bon, jambon, bon*” terdapat latar belakang orang tertawa.

Sacha, Annie, Nico, dan Sam sedang berbincang-bincang (P atau *participant*). Sacha menawarkan daging babi kepada Sam untuk makan malam “*Qu’est-ce que tu préfères? Jambon?*”. Sam tidak menjawab pertanyaan Sacha. Sam memainkan kata-kata yang dikatakan oleh Sacha seperti “*Jambon? Bon! Jambon, bon Jambon, bon, jambon, bon*” (A atau *acte*). Tuturan di atas terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau *locale*). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan di atas merupakan bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha dan Sam (A atau *agents*). Daging babi sudah biasa dikonsumsi di Prancis dan disajikan untuk makan malam (N atau *norme*). Sam senang memainkan kata-kata “*Jambon? Bon! Jambon? Bon*” (T atau *ton*). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha dan Sam (T atau *type*).

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada data (36) di atas kata “*Jambon*” dibandingkan dengan kata “*Bon*” dalam serial komedi *Extra Français, Episode 1 “L’arrivée de Sam”*. Kata “*Jambon*” dengan kata “*Bon*” memiliki kemiripan bunyi tetapi makna dan ejaannya berbeda. Kata “*Jambon*” berarti “Daging babi” sedangkan kata “*Bon*” berarti “Enak”. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bentuk humor permainan kata dua kata tersebut mempunyai kemiripan rima tetapi kata-kata tersebut makna dan atau ejaannya berbeda. Kelucuan muncul ketika Sam menuturkan kata “*Bon*” dan “*Jambon*” sambil memainkan kepalanya ke kanan dan ke kiri. Nico merasa geli melihat tingkah laku Sam yang aneh. Kelucuan inilah yang merupakan fungsi humor sebagai penghibur.

6. Humor Berbentuk Interupsi yang Berfungsi Sebagai Sarana Mengkritik atau Mengejek.

Bentuk humor interupsi adalah humor yang berupa ejekan. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana mengkritik atau mengejek adalah kritik atau ejekan yang disampaikan melalui humor biasanya tidak bersifat langsung, dalam hal ini orang atau situasi yang dikritik tidak disebutkan secara langsung. Hal itu menyebabkan orang lain dapat tersenyum, kecuali orang yang benar-benar dituju oleh humor tersebut.

- (57) Nico : *Heu ... moi, j'aime bien les chaussures.*
 Sacha : *Moi j'aime bien le sarong.*
 Annie : *Et moi, j'aime bien la chemise.*
 Sam : *Alors, je suis cool?*
 Sacha, Annie, dan Nico : *Heu ...*
 Sam : *Non, je ne suis pas cool.*
 Sacha, Annie, dan Nico : *Heu, non.*
 Sam : *Alors, je vais faire du shopping!*
 Nico : *C'est reparti ... mais Sam! Tu ne peux pas y aller tout seul! Tu as fait des courses sur internet. Et tu as acheté des pommes de terre et pas des pommes! Et trop d'œufs! Tu as déjà été dans un supermarché?*
- (Nico : *Heu...aku, aku sangat suka sepatunya.*
 Sacha : *Aku, aku sangat suka sarungnya.*
 Annie : *Dan aku, aku sangat suka kemejanya.*
 Sam : *Jadi, aku keren?*
 Sacha, Annie, dan Nico : *Heu...*
 Sam : *Tidak, aku tidak keren!*
 Sacha, Annie, dan Nico : *Heu, tidak.*
 Sam : *Baik, aku akan belanja!*
 Nico : *Kita pergi lagi...tapi Sam! Kamu tidak bisa pergi sendiri! Kamu belanja lewat internet. Dan kamu membeli kentang dan bukan apel! Dan banyak telur! Kamu pernah pergi ke supermarket?)*

Konteks cerita pada data (57) di atas adalah ketika Sam keluar dari kamar mandi dan mengenakan pakaian yang diberi oleh Sacha, Annie, dan Nico. Sacha, Annie, dan Nico terkejut dengan penampilan Sam semakin aneh dengan pakaian pemberian mereka. Sam menanyakan kepada Sacha, Annie, dan Nico tentang penampilan barunya. Nico mengatakan bahwa dia menyukai sepatunya. Sacha mengatakan dia menyukai sarungnya. Annie mengatakan dia menyukai kemejanya. Kemudian Sam menanyakan kembali tentang penampilannya. Sacha, Annie, dan Nico tidak enak mau menjawabnya. Mereka hanya menjawab “ehm...”. Kemudian Sam menyimpulkan “*Non, je ne suis pas cool*” dan memutuskan untuk belanja sendiri. Nico tidak setuju jika Sam pergi belanja sendirian karena belanja lewat internet saja tidak bisa apalagi kalau dibiarkan belanja sendirian. Nico menanyakan kepada Sam apakah pernah belanja di supermarket. Kemudian Nico ingat bahwa Sam adalah anak orang kaya jadi dia tidak bisa belanja. Setelah itu Nico memeluk Sam karena merasa kasihan.

Ciri-ciri data (57) mengandung humor adalah dari gerak-gerik dan mimik Nico. Gerak-gerik dan mimik Nico yang kesal dapat dilihat ketika Nico mengatakan “*Tu ne peux pas y aller tout seul! Tu as fait des courses sur internet. Et tu as acheté des pommes de terre et pas des pommes! Et trop d’œufs!*”. Nico berdiri dari tempat duduknya dan mengkritik perbuatan Sam. Ketika mengkritik, Nico memainkan tangannya dan menunjuk kentang di meja dan telur di lemari es yang Sam beli melalui internet. Nico bertanya kepada Sam “*Tu as déjà été dans un supermarché?*”. Sam hanya menjawabnya dengan mengangkat bahu. Selain itu terdapat latar belakang orang tertawa.

Sacha, Annie, Nico, dan Sam sedang membicarakan penampilan Sam yang baru (P atau participant). Sacha, Annie, dan Nico mengomentari penampilan Sam yang baru. Mereka menyukai masing-masing pakaian yang mereka berikan kepada Sam tetapi penampilan Sam yang baru lebih buruk dari penampilan sebelumnya. Sam memutuskan untuk berbelanja sendiri (A atau acte). Sam berharap penampilannya yang baru itu keren (R atau raison). Tuturan di atas terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau locale). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan di atas merupakan bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha, Annie, Nico, dan Sam (A atau agents). Nico dan Sam berada di apartemen Sacha dan Annie (N atau norme). Sam kecewa dengan penampilan barunya yang tidak keren (T atau ton). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha, Annie, Nico, dan Sam (T atau type).

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada data (57) di atas perkataan Nico yang mengkritik Sam dibandingkan dengan mimik Nico yang sedang marah yang terdapat dalam serial komedi *Extra Français, Episode 2 "Sam Fait du Shopping"*. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bentuk humor interupsi karena perkataan Nico yang bertujuan untuk Sam karena sudah membeli banyak kentang dan telur lewat internet. Kelucuan muncul saat Nico mengkritik. Sam belanja kentang dan telur dari internet. Seharusnya Sam membeli apel bukannya kentang. Sam juga membeli telur sebanyak 12 lusin, sampai-sampai lemari es penuh dengan telur. Kelucuan inilah yang merupakan fungsi humor sebagai penghibur.

7. Bentuk Humor Pematah yang Berfungsi Sebagai Sarana Penghibur

Bentuk humor pematah adalah humor yang bertujuan untuk mematahkan pertanyaan orang lain. Disini penanya mengajukan sebuah pertanyaan dan dijawab oleh lawan tuturnya dengan pernyataan berturut-turut. Humor pematah pada data (32) dituturkan oleh Sacha dan Nico. Sedangkan fungsi humor sebagai sarana penghibur, karena dengan menikmati humor diharapkan orang dapat tertawa atau setidaknya tersenyum. Fungsi humor sebagai sarana penghibur dapat dilihat melalui latar belakang orang tertawa ketika penutur dan mitra tutur dalam cerita tersebut berbicara atau berkomunikasi.

- (32) Sacha : *Nico! Pour la centième fois, personne n'a le droit d'utiliser mon vélo! C'est clair! Personne!*
 Nico : *Mais pourquoi?*
 Sacha : *Je n'ai pas besoin de te donner une raison.*
 (Sacha : Nico! Untuk ke seratus kali, tidak ada yang boleh menggunakan sepedaku! Paham! Tidak ada seorang pun!
 Nico : Tapi kenapa?
 Sacha : Aku tidak akan memberimu alasan.)

Konteks pada data no. (32) di atas adalah ketika Nico merah dan merasa cemburu mendengar kabar dari Annie, bahwa Sacha akan kedatangan sahabat penanya yang bernama Sam Scott dari Amerika. Itu berarti Nico ada saingan untuk mendapatkan Sacha, karena selama ini Nico diam-diam menyukai Sacha. Ketika Sacha selesai berolahraga dengan sepedanya dan turun dari sepedanya, Nico dengan wajah yang sedang marah tiba-tiba menggunakan sepeda Sacha. Sacha melihat sepeda olahraganya digunakan oleh Nico. Kemudian Sacha dengan nada suara yang marah langsung memarahi Nico. Seketika itu Nico dan Annie pun langsung kaget. Kemudian Nico turun dari sepeda olahraga Sacha. Nico

bertanya kepada Sacha kenapa sepedanya tidak boleh dipakai oleh siapa pun, tetapi Sacha tidak mau menyebutkan alasannya kepada Nico. Sacha terus menerus memarahi Nico. Nico meminta maaf kepada Sacha sambil menari-nari karena Nico ingin menggoda Sacha yang sedang marah-marah kepadanya. Sementara itu di dapur, Annie hanya melihat dan tersenyum melihat tingkah laku Nico yang sedang menggoda Sacha. Sacha menyuruh Nico keluar dari apartemennya. Nico pun keluar dengan terus menari-nari. Kemudian Sacha dengan amarahnya langsung membanting pintu.

Ciri-ciri data (32) mengandung humor dapat dilihat dari gerak-gerik dan mimik Sacha, Nico, dan Annie. Ketika Nico sedang asyik memakai sepeda Sacha. Tiba-tiba Sacha marah dan membentak Nico ketika melihat Nico menggunakan sepeda kesayangannya. Nico dan Annie kaget serta ketakutan ketika Sacha marah. Nico jatuh dari sepeda Sacha, sementara Annie jatuh dari sofa. Sacha mengacungkan jari manisnya ke arah Nico untuk memberikan peringatan supaya dia tidak akan pernah lagi mengulangi kesalahan yang sama. Nico berjalan mundur karena Sacha terus mengikuti dan membentakinya. Nico naik ke sofa, lalu Sacha mendorong Nico hingga jatuh dari sofa. Kemudian Nico menuju pintu keluar sambil menari-nari dan meminta maaf kepada Sacha. Sacha langsung menutup pintu supaya Nico tidak masuk lagi. Selain itu pada data (32) terdapat latar belakang orang tertawa.

Sacha sedang marah-marah kepada Nico sementara Annie hanya melihat dan tersenyum (P atau *participant*). Sacha memarahi Nico tanpa henti bahkan ketika Nico bertanya sepatah kata saja, Sacha masih terus memarahinya (A atau *acte*).

Sacha ingin Nico keluar dari apartemennya dan tidak ada lagi seorang pun yang memakai sepeda olahraga miliknya (R atau *raison*). Tuturan disamping terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau *locale*). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah bahasa lisan yang diutarakan oleh Sacha dan Nico (A atau *agents*). Nico memakai sepeda Sacha tanpa seijin Sacha (N atau *norme*). Sacha marah karena sepeda olahraganya dipakai oleh Nico tanpa sepengetahuannya. Sacha tidak suka ada orang lain yang memakai sepeda olahraganya (T atau *ton*). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping berupa dialog yang diutarakan oleh Nico dan Sacha (T atau *type*).

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Pada data (37) di atas percakapan antara Sacha dan Nico dibandingkan dengan mimik serta gerak-gerik Sacha dan Nico yang terdapat dalam serial drama komedi *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam"*. Berdasarkan perbandingan tersebut diketahui bentuk humor pematah karena pada percakapan di atas ketika Nico mengajukan sebuah pertanyaan kepada Sacha tetapi Sacha menjawabnya dengan pernyataan berturut-turut yang mematahkan pertanyaan Nico. Kelucuan muncul karena mimik Sacha yang sedang marah dan jari manisnya menunjuk Nico untuk memberi peringatan. Nico yang ketakutan dan berjalan mundur ketika Sacha terus membentak dan mengikutinya. Kelucuan inilah yang merupakan fungsi humor sebagai penghibur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV, serta sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk humor dalam serial drama komedi *Extra Français* merupakan bentuk komedi tidak beraturan karena dalam serial drama komedi tersebut banyak ditemukan bentuk-bentuk humor, bahasa humor merupakan bahasa bebas.
2. Fungsi humor yang terdapat dalam serial drama komedi tersebut dibuat untuk menghibur penonton dan mengkritik orang atau situasi yang sedang terjadi.

B. Saran

Penelitian ini belum sempurna oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan penelitian dalam segi makna cerita dan implikasinya secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamauddin. 1996. "*Humor Juga Alat Kontrol Sosial*" dalam Prisma No.1 Tahun XXV, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Arifin, Winarsih dan Soemargono, Farida. 1999. Kamus Prancis Indonesia, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budi. 2013. *Resep Anti Galau Penawar Setres 200% Lucu*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Camano, J.C. 1993. *Titeuf 2 "L'amour, C'est Pô Propre"*, Paris: Grenoble Cedex.
- Cauvin, Raoul. 1981. *L'agent 212 "24 Heures Sur 24"*, Paris: Lembaga Indonesia Prancis.
- Cauvin, Raoul. 1993. *Cédric "Chaud et Froid"*, Paris: Lembaga Indonesia Prancis.
- <http://www.poemes-sms.ch/humour.asp>. Diunduh tanggal 20 Oktober 2013.
- Harymawan, RMA. 1984. *Dramaturgi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Jusuf, J. 1984. *Aspek Humor dalam Sastra Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Larousse, P. 1979. *Petit Larousse Illustré*, Paris: Librairie Larousse.
- Mahmud dkk. 1994. *Humor dalam Sastra Klasik Sulawesi Selatan*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Siti. 2003. *Humor Dalam Majalah Djoko Lodang*, Yogyakarta: DIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradopo, Sri W, Dkk. 1987. *Humor dalam Sastra Jawa Modern*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suhadi, M. A. 1989. *Humor Itu Serius*, Jakarta: Pustaka Karya Grafikatama.
- Sunarti. 1997. *Wujud Humor dalam Kumpulan Cerpen Teman Duduk Karya M.Kasim (Skripsi)*, Yogyakarta: PPBS IKIP Yogyakarta.

- Uderzo, Albert. 1949. *La Rose et Le Glaive*, Paris: Lembaga Indonesia Prancis.
- Yoni, Acep. 2009. *Gerr Bikin Sueger...r...!*, Yogyakarta: Citra Media
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*, Yogyakarta: FPBS IKIP.

Les Formes et Les Fonctions
Des Humour Dans Une Série Le Drame Comédie Extra Français

Résumé

Par: Dian Palupi

A. INTRODUCTION

Le mot drame vient du Grec, *draomai*, c'est-à-dire l'acte ou la disposition (Harymawan, 1984:1). Dans le français, le drame est une sorte de théâtre qui a du caractère tragique et dramatique dans l'affaires courants et les cas drôles. Le drame comédie est un drame amusant, dans lequel il existe les dialogues critiques, et le bonheur d'une fin histoire (Arifin dan Soemargono, 1999:322).

En Indonésie, l'humour est aussi appelé une blague. L'humour, les blagues peuvent se produit intentionnellement ou non. L'humour est toujours associé à l'impression drôle, fraîche et amusante. Par conséquent, les stimulus est présenté sous la forme de sourire ou de rire. Vue d'un aspect psychologique, l'humour est une façon d'apaiser les tensions et d'avoir un impact positif sur les interactions ultérieures. Après avoir reçu un stimulus de l'humour, on peut sentir la fraîcheur de retour dans son esprit. Cela montre que l'humour peut dégeler l'atmosphère et la créativité. Beaucoup d'humours existent dans une série le drame comédie qui intéresse tout le monde, par exemple Extra Français, Episode 1 "L'arrivée De Sam" Et Episode 2 "Sam Fait Du Shopping".

L'Extra Français est une série le drame comédie français qui est produite en 2002-2004. Il est traduit en trois langues comme l'anglais, l'allemand, et l'espagnol. L'Extra Français est créé par Whitney Barros et est diffusé à TV 4 qui se compose de 13 episode. Cet drame raconte la vie de quatre jeunes (Nico, Sam, Annie, Sacha). Il existe des paroles et des actions qui sont l'humour. La donnée ci-dessous est un exemple d'analyse d'humour dans la série le drame comédie Extra Français, Episode 1 "L'arrivée de Sam".

(1) Quoi, Patrick? Oui. Oui, j'ai bien reçu ton cousin. Mais, c'est fini! Désolée. Salut! Oh ... Bon anniversaire!

L'exemple (1) montre l'existence de l'humour dans la forme de dialogue qui est exprimé par le dialogue entre les acteurs. L'exemple (1) est exprimé de Sacha à son mec, Patrick, par téléphone. La fonction d'humour sur la phrase ci-dessus est un moyen amusé car cette phrase peut amuser ou faire sourire quelqu'un qui la lit.

Dans le context ci-dessus Sacha reçoit un coup de téléphone de Patrick. Avant, Sacha a dit par email à Patrick que sa relation est fini. Après, Patrick a téléphoné à Sacha pour demander si elle va accepter son frère. Sacha dit à Patrick "*Oui, j'ai bien reçu ton cousin*". On peut voir la colère à travers son visage car Patrick lui téléphone toujours.

Cette recherche porte sur l'humour et en particulier sur l'analyse des formes et des fonctions de l'humour dans la série le drame comédie *Extra Français, Episode 1 "L'arrivée De Sam" Et Episode 2 "Sam Fait Du Shopping"*. Cette série comédie est choisie comme source de recherche parcequ'elle a beaucoup de

mots variés qui contiennent l'humour. En outre, cette série le drame comédie est l'une des séries les drames comédies les plus populaires en 2002-2004 en Europe. *L'Extra Français* ont été traduits en plusieurs langues par exemple l'anglais, l'allemand, et l'espagnol. D'autre part, une série le drame comédie *Extra Français*, *Episode 1 "L'arrivée De Sam"* est lié avec *Episode 2 "Sam Fait Du Shopping"*. Bien qu'il ait eu beaucoup de séries, l'humour n'est pas monotone. La caractéristique des personnages dans une série le drame comédie *Extra Français* sont uniques.

B. PROBLÉMATIQUE

Des groupes des gens se rendent compte le sens et la fonction d'humour. Les gens le mettent sous forme de l'art, comme les beaux-arts qui sont la caricature et la bande dessinée; du théâtre qui est le drame et la parodie, et de la littérature qui fait les œuvres d'humours (Larousse, 1987:2).

Les formes d'humour dans cette série le drame comédie *Extra Français*, *Episode 1 "L'arrivée De Sam"* Et *Episode 2 "Sam Fait Du Shopping"* sont les formes d'humour d'un ligne, deux lignes, un dialogue, la phrase principale, la lettre, des faux paroles, un jeu de mots, l'interruption, des fauses intonations, la brisure. Le nombre des formes d'humour qui apparaissent sont 30 données. Les formes d'humour qui apparaissent plus souvent sont le dialogue, et qui apparaissent plus moins sont la phrase principale, la lettre, et des fauses intonations. Les fonctions dans cet drame sont la fonction de récréation, la fonction pour critiquer ou railler, la fonction pour apporter des informations intéressante. Sur la base de

données qui existent, nous savons qu'il y a 30 la fonction d'humour. Les fonctions d'humour qui apparaissent plus souvent sont la fonction de récréation et qui apparaissent plus moins sont fonction pour apporter des informations intéressante.

1. Les formes et les fonctions de l'humor

a. La forme d'une ligne fait fonction de récréation

La ligne d'humour est un humour qui est exprimé par une ligne. La fonction de recreation peut faire tout le monde rire ou sourire. Cette fonction d'humour peut être vue à travers les rire des gents à l'arrière place. Dans le video de "Extra Français", Sacha dit un mot d'humour comme ci-dessous :

(38) Mort?

Le contexte se passé quand Sam continue à exercer sur un vélo de Sacha. Ensuite, Nico sort de la salle de bains et fait comme s'il ne savait pas. Sam dit à Nico "Je suis comment?». Sacha écarquille ses yeux à Sam en disant "Mort?" parce qu'il a utilisé son vélo.

La ligne d'humour est montré par le mot "Mort". La fonction de récréation: Sacha écarquille ses yeux à Sam en disant "Mort?" parce qu'il a utilisé son vélo. Sam continue à exercer sur un vélo de Sacha parce qu'il ne savent pas que Sacha colère avec lui.

b. La forme deux lignes fait fonction de récréation

La forme deux lignes est un humour qui est exprimé par deux lignes. La fonction principale de l'humour est comme une récréation parce que les hommes peuvent rire ou sourire et effacer le stress. Par exemple:

(59) Comment savez-vous que j'ai un rhume? Je ne sais pas, c'est étrange, ça fait beaucoup de boîtes, je ne sais vraiment pas.

Sacha reçoit une téléphone de la gardienne. La gardienne demande la condition de Sacha et Annie. Sacha est confuse car la gardienne sait que Annie et Sacha sont malades. La gardienne demande aussi que "ça fait beaucoup de boîtes". Sacha fait coup d'oeil à Sam parce qu'elle soupçonne que c'est l'acte de Sam.

La forme deux ligne d'humour est montré par le mot "Comment savez-vous que j'ai un rhume? Je ne sais pas, c'est étrange, ça fait beaucoup de boîtes, je ne sais vraiment pas". La fonction de récréation: Sacha est confuse car la gardienne sait que Annie et Sacha sont malades. Sacha est l'acte de Sam.

c. Le dialogue fait fonction de récréation

Le dialogue d'humour est un humour qui se forme un dialogue. La fonction principale de l'humour est comme une récréation parce que les hommes peuvent rire ou sourire. Par exemple:

(31) Annie	: <u>Nico, tu veux boire quelque chose? J'ai dit, Nico, tu veux boire quelque chose?</u>
Nico	: Hanhan?
Annie	: <u>Tu veux boire quelque chose, Nico?</u>
Nico	: Oui. Un coca, s'il te plaît.

Nico vient à l'appartement de Sacha et d'Annie. Nico s'assit de la canapé. Annie propose une boisson à Nico mais il ne l'écoute pas parce qu'il imagine que Sacha porte la robe noir. Annie a une idée de téléphoner à Nico. Puis, Nico le reçoit. Nico est surpris parce que Annie téléphone pour demander "Tu veux boire quelque chose, Nico?".

Le dialogue d'humour est montré par chaque phrase ci-dessus. La fonction de récréation: Annie a une idée de téléphoner à Nico. Puis, Nico le reçoit. Nico est surpris parce que Annie téléphone pour demander "Tu veux boire quelque chose, Nico?".

d. De faux paroles font fonction de récréation

Le faux parole est un humour qui se forme des expressions qui est prononcé incorrecte. La fonction principale de l'humour est comme une récréation parce que les hommes peuvent rire ou sourire et effacer le stress. Par exemple:

- (33) Sam : Je suis d'Amérique. J'habite Sam.
 Annie : Tu veux dire <<Je suis Sam>>
 Sam : Tu es Sam?
 Annie : Non, je m'appelle Annie.
 Sam : Aaahh, je m'appelle Annie.
 Sacha : Non. Elle veut dire <<Je suis Sam, je viens d'Amérique>>
 Sam : Tu viens d'Amérique?

Le context ci-dessus, Sacha ouvre la porte de l'appartement de Sam. Elle est surprise étonnée parce qu'il s'habille. Ensuite, Annie s'approche Sacha et Sam qui sont à la porte. Sam présente lui-même à Annie. Il ne parle pas bien français. Il dit, "Je suis d'Amérique. J'habite Sam". Puis, Sacha et Annie essayent de corriger la phrase mais il copie ce que Sacha et Annie disent.

Le faux parole est montré par la phrase “Je suis d’Amérique. J’habite Sam”. La phrase est correct “Je suis Sam. J’habite d’Amérique”. La fonction de récréation: Sam dit “Je suis d’Amérique. J’habite Sam”. Puis, Sacha et Annie essayent de corriger la phrase mais il copie ce que Sacha et Annie disent.

e. Le jeu des mots fait fonction de récréation

Le jeu des mots est un humour qui utilise les mots qui ont la même rime, mais ces mots ont le sens et l’orthographe différents. La fonction principale de l’humour est comme une récréation parce que les hommes peuvent rire ou sourire et effacer le stress. Par exemple:

- (2) Sacha : Tu as faim? Bon, on va acheter quelque chose pour ce midi.
 Qu’est-ce que tu préfères? Jambon?
 Sam : Jambon? Bon! Jambon? Bon!

L’humour ci-dessus est montré par le mot “Jambon” et “Bon”. Le mot “Jambon” et “Bon” ont la même prononciation à la dernier syllabe, mais le sens et l’orthographe sont différents. Le mot “Jambon” se prononce [ʒ ɑ̃bɔ̃] mais le mot “Bon” prononce [Bɔ̃]. La fonction des récréation est présenté par la phrase “Qu’est-ce que tu préfères? Jambon?”, Sam la répond “Jambon? Bon! Jambon? Bon!”. Le geste de Sam est drôle, quand il dit “Jambon? Bon! Jambon? Bon!”.

f. L’interruption fait fonction de critiquer ou railler

L’interruption est un humour qui se forme des moqueries ou des déclarations rigolos. La fonction d’humour comme critiquer ou railler est la critique ou la moquerie qui est exprimée par la phrase d’humour indirectement. Dans ce cas, les

hommes ou la situations qui est critiqué ne savent pas. Cette fonction fait l'autre personne rire sauf la personne qui est critiquée. Par exemple:

- (57) Nico : Heu ... moi, j'aime bien les chaussures.
 Sacha : Moi j'aime bien le sarong.
 Annie : Et moi, j'aime bien la chemise.
 Sam : Alors, je suis cool?
 Sam : Non, je ne suis pas cool.
 Sacha, Annie, dan Nico : Heu, non.
 Sam : Alors, je vais faire du shopping!
 Nico : C'est reparti ... mais Sam! Tu ne peux pas y aller tout seul! Tu as fait des courses sur internet. Et tu as acheté des pommes de terre et pas des pommes! Et trop d'œufs! Tu as déjà été dans un supermarché?

Nico dit, "Tu ne peux pas y aller tout seul! Tu as fait des courses sur internet. Et tu as acheté des pommes de terre et pas des pommes! Et trop d'œufs!". Nico critique l'acte de Sam qui achète des pommes de terre et d'œufs tandis que Sacha et Annie n'en avons pas besoin. Nico demande à Sam, "Tu as déjà été dans un supermarché?". Sam hausse ses épaules.

Le faux parole est montré par la phrase "Tu ne peux pas y aller tout seul! Tu as fait des courses sur internet. Et tu as acheté des pommes de terre et pas des pommes! Et trop d'œufs! Tu as déjà été dans un supermarché?". La fonction fonction de critiquer ou railler: Sam Nico critique l'acte de Sam qui achète des pommes de terre et d'œufs tandis que Sacha et Annie n'en avons pas besoin. Nico demande à Sam, "Tu as déjà été dans un supermarché?". Sam hausse ses épaules.

g. Brisure fait fonction de récréation

La brisure est un humour qui a le but pour briser la question de quelqu'un. Le demandeur pose une question et reçoit avec longues réponse. La fonction principale de l'humour est comme une récréation parce que les hommes peuvent rire ou sourire et effacer le stress. Par exemple:

- (3) Sacha : Nico! Pour la centième fois, personne n'a le droit d'utiliser mon vélo!
 C'est clair! Personne!
 Nico : Mais pourquoi?
 Sacha : Je n'ai pas besoin de te donner une raison.

Le contexte dans ce dialogue est Nico en colère et jaloux quand il écoute une nouvelle d'Annie que Sam (un ami américain de Sacha) va venir au appartement. Nico aime Sacha. Soudain, Nico utilise le vélo de Sacha quand elle a fini son vélo. Quand Nico prend le vélo de Sacha, elle est en colère avec lui. Nico pose une question à Sacha, mais Sacha lui répond avec des longues phrases. Nico et Annie sont surpris avec les mots de Sacha. Puis, Nico descend de vélo. Il demande à Sacha, "Mais pourquoi?", mais elle ne le donne pas sa raison.

D'humour dans ce dialogue vu à partir des gestes et des expressions de Sacha, Nico, et Annie. Quand Nico et Annie sont surpris avec la colère de Sacha, Nico tombe de la vélo. Ensuite, Sacha donne une attention à Nico. Nico vers la porte et sort en dancant et s'excusant à Sacha.

Donc, dans ce dialogue est connu que présence la brisure. Cette brisure est marqué par la phrase de Sacha qui utilise de briser la question de Nico. Sacha dit avec des longues phrases. Les expressions des actes de Sacha et Nico font l'autre personne rire.

C. CONCLUSION ET RECOMMANDATIONS

Le résultat de la recherche *“Les Formes Et Les Fonctions De L’Humour dans Une Série Le Drame Comédie “Extra Français Episode 1 “L’arrivée De Sam” Et Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”* montrent que:

1. Il existe 10 formes d’humour: la forme d’une ligne, deux lignes, une dialogue, la phrase principale, la lettre, faux parole, un jeu de mots, l’interruption, faux intonation, la brisure.
2. Cette série comédie a trois fonctions: la fonction de récréation, la fonction de critiquer ou railler, la fonction d’apporter des informations intéressants.

Tabel 1: Analisis Data Bentuk dan Fungsi Humor Dalam Serial Drama Komedi *Extra Français*, Episode 1 “L’arrivée De Sam” Dan Episode 2 “Sam Fait Du Shopping”

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
1	31/EF	Annie : <i>Nico, tu veux boire quelque chose? J'ai dit, Nico, tu veux boire quelque chose?</i> Nico : <i>Hanhan?</i> Annie : <i><u>Tu veux boire quelque chose, Nico?</u></i> Nico : <i>Oui. Un coca, s'il te plaît.</i>	Nico datang ke apartemen Sacha dan Annie. Sacha membukakan pintu apartemennya untuk Nico. Nico masuk dan duduk di ruang tamu. Sacha melanjutkan olahraganya kembali. Sementara Annie membuat minuman untuk Nico. Annie menanyakan dua kali kepada Nico “<i>Nico, tu veux boire quelque chose?</i>” tetapi Nico tidak mendengarkan pertanyaan Annie. Nico sibuk memandang Sacha dan berkhayal tentang Sacha yang memakai gaun berwarna hitam. Nico berpikir jika Sacha mengenakan gaun berwarna hitam tersebut pasti akan terlihat cantik dan seksi. Ketika sibuk dengan khayalan konyolnya tiba-tiba telepon genggamnya berbunyi. Nico mengangkat atau menjawab telepon tersebut. Nico terkejut karena ternyata Annie yang menelepon adalah Annie yang hanya ingin menanyakan “<i><u>Tu veux boire quelque chose, Nico?</u></i>”. Cara Annie ini berhasil membuat Nico menjawab pertanyaannya. Ketika kita membaca kalimat pada data 31 disamping dan kemudian melihat ke video maka kita akan dibuat tertawa atau paling tidak tersenyum karena pertanyaan, ide, dan tingkah Annie menimbulkan kelucuan atau humor.			✓								✓			Nico sedang berkhayal tentang Sacha ketika Annie menawarinya minum (P atau <i>participant</i> Annie menanyakan dua kali kepada Nico “<i>Nico, tu veux boire quelque chose?</i>” tetapi Nico tidak mendengarkan pertanyaan Annie karena sedang asyik berkhayal tentang Sacha yang memakai gaun berwarna hitam (A atau <i>acte</i>). Annie menanyakan dua kali kepada Nico “<i>Nico, tu veux boire quelque chose?</i>” dan Annie ingin Nico menjawab pertanyaannya (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di apartemen Annie dan Sacha, atau lebih tepatnya Annie berada di dapur dan Nico di ruang tamu. Antara dapur dan ruang tamu tidak ada sekat pemisah (L atau <i>locale</i>). Percakapan antara Annie dan Nico dituturkan melalui telepon karena Nico tidak mendengarkan pertanyaan Annie sehingga Annie mempunyai ide untuk menelepon (A atau <i>agents</i>). Annie menawarkan minum kepada Nico (N atau <i>norme</i>). Annie kesal karena Nico tidak menjawab pertanyaannya, sampai Annie bertanya dua kali (T atau <i>ton</i>). Tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Nico dan Annie (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
2	32/EF	Sacha :<u>Nico!Pour la centième fois, personne n'a le droit d'utiliser mon vélo!C'est clair! Personne!</u> Nico :<u>Mais pourquoi?</u> Sacha :<u>Je n'ai pas besoin de te donner une raison.</u>	Nico merah dan merasa cemburu ketika mendengar kabar dari Annie, bahwa Sacha akan kedatangan sahabat penanya yang bernama Sam Scott dari Amerika. Itu berarti Nico ada saingen untuk mendapatkan Sacha, karena selama ini Nico diam-diam menyukai Sacha. Ketika Sacha selesai berolahraga dengan sepedanya dan turun dari sepedanya, Nico dengan wajah yang sedang marah tiba-tiba menggunakan sepeda Sacha. Sacha melihat sepeda olahraganya digunakan oleh Nico. Kemudian Sacha dengan nada suara yang marah langsung memarahi Nico. Seketika itu Nico dan Annie pun langsung kaget. Kemudian Nico turun dari sepeda olahraga Sacha. Nico bertanya kepada Sacha kenapa sepedanya tidak boleh dipakai oleh siapa pun, tetapi Sacha tidak mau menyebutkan alasannya kepada Nico. Sacha terus menerus memarahi Nico. Nico meminta maaf kepada Sacha sambil menari-nari karena Nico ingin menggoda Sacha yang sedang marah-marah kepadanya. Sementara itu di dapur, Annie hanya melihat dan tersenyum melihat tingkah laku Nico yang sedang menggoda Sacha. Sacha menyuruh Nico keluar dari apartemennya. Nico pun keluar dengan terus menari-nari. Kemudian Sacha dengan amarahnya langsung membanting pintu.											√	√		Sacha sedang marah-marah kepada Nico sementara Annie hanya melihat dan tersenyum (P atau <i>participant</i>). Sacha memarahi Nico tanpa henti bahkan ketika Nico bertanya sepatah kata saja, Sacha masih terus memarahinya (A atau <i>acte</i>). Sacha ingin Nico keluar dari apartemennya dan tidak ada lagi seorang pun yang memakai sepeda olahraga miliknya (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah bahasa lisan yang diutarakan oleh Sacha dan Nico (A atau <i>agents</i>). Nico memakai sepeda Sacha tanpa seijin Sacha (N atau <i>norme</i>). Sacha marah karena sepeda olahraganya dipakai oleh Nico tanpa sepengetahuannya. Sacha tidak suka ada orang lain yang memakai sepeda olahraganya (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping berupa dialog yang diutarakan oleh Nico dan Sacha (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
3	33/EF	Sam : <u><i>Je suis d'Amérique. J'habite Sam.</i></u> Annie : <i>Tu veux dire «Je suis Sam».</i> Sam : <i>Tu es Sam?</i> Annie :<i>Non, je m'appelle Annie.</i> Sam : <i>Ah...je m'appelle Annie.</i> Sacha : <i>Non. Elle veut dire «Je suis Sam, je viens d'Amérique».</i> Sam :<i>Tu viens d'Amérique?</i>	Ketika Sacha sedang kesal dengan Nico, tiba-tiba ada yang mengetuk pintu. Sacha mengira yang datang adalah Nico yang sengaja menggodanya tetapi ketika Sacha membukakan pintu ternyata yang datang adalah Sam Scott (sahabat pena Sacha dari Amerika). Ketika melihat Sam, Sacha langsung melotot karena cara berpakaian Sam yang aneh. Sam langsung memperkenalkan dirinya kepada Sacha dan Annie dengan menggunakan bahasa Prancis yang masih kacau. Sam mengatakan “ <u><i>Je suis d'Amérique. J'habite Sam</i></u> ”. Sacha dan Annie mengerti apa yang sebenarnya ingin dikatakan oleh Sam. Sacha dan Annie mencoba memperbaiki pengucapan bahasa Prancis Sam yang masih salah, tetapi Sam tidak mengerti apa yang dikatakan oleh Sacha dan Annie. Sam hanya menirukan perkataan Sacha dan Annie. Sacha begitu kesal dengan Sam karena tidak mengerti apa yang diajarkannya dan Annie. Sacha kemudian langsung menyuruh Sam untuk masuk.														Sacha dan Annie kedatangan Sam di apartemen mereka (P atau <i>participant</i>). Sacha dan Annie memperbaiki bahasa Prancis Sam yang salah tetapi Sam tidak mengerti ucapan Sacha dan Annie. Sam menirukan apa yang dikatakan Sacha dan Annie (A atau <i>acte</i>). Sacha dan Annie berharap Sam mengerti apa yang mereka ucapkan (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di pintu apartemen Annie dan Sacha (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan disamping merupakan bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha, Annie, dan Sam (A atau <i>agents</i>). Sam memperkenalkan dirinya kepada Sacha dan Annie dengan menggunakan bahasa Prancis (N atau <i>norme</i>). Sacha lelah karena Sam tidak mengerti juga penjelasan darinya dan Annie, kemudian Sacha langsung menyuruh Sam untuk langsung masuk ke dalam (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha, Annie, dan Sam (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3		
4	34/EF	Sam :<i>J'habite ici.</i> Sacha :<i>Mais ... c'est un musée.Tu habites dans un musée?</i> Sam :<i>OK. Un musée.J'habite dans un musée?J'habite dans un musée.</i> Sacha :<i>Il veut dire qu'il travaille dans un musée.</i>	Sam, Sacha, dan Annie sedang duduk-duduk di ruang tamu sambil berbincang-bincang. Sam memperlihatkan foto museum ke Sacha dan Annie. Kemudian Sam mengatakan “<i>J'habite ici</i>”. Mendengar perkataan Sam, Sacha langsung menghela nafasnya dan bertanya kepada Sam “<i>Mais ... c'est un musée.Tu habites dans un musée?</i>”. Sam kemudian menirukan perkataan Sacha “<i>OK. Un musée.J'habite dans un musée?J'habite dans un muse</i>”. Sacha langsung menjelaskan maksud Sam yang sebenarnya kepada Annie, bahwa yang dimaksud Sam yang sebenarnya adalah ingin mengatakan “<i>Il veut dire qu'il travaille dans un muse</i>”. Kemudian Annie langsung mengajak Sam untuk melihat kamar tidur Sacha dan Annie.															Sam, Sacha, dan Annie sedang berbincang-bincang (P atau <i>participant</i>). Sam memperlihatkan foto museum kepada Sacha dan Annie. Kemudian mereka membicarakan tentang foto tersebut (A atau <i>acte</i>). Maksud dari perkataan Sam yang sebenarnya adalah dia bekerja di museum bukan tinggal di museum (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping merupakan bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha dan Sam (A atau <i>agents</i>). Sam akan menginap di apartemen Sacha dan Annie (N atau <i>norme</i>). Sacha dan Annie merasa Sam adalah orang yang aneh (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha dan Sam (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3		
5	35/EF	Nico :<i>où sont les filles?</i> Sam : <i>Les filles?</i> Nico : <i>Sacha et Annie.</i> Sam :<i><u>Sacha et Annie habitent ici.</u></i> Nico : <i>Je sais. Mais où est Sacha?</i> Sam :<i><u>Sacha, elle m'a donné ça!</u></i> Nico : <i>Sacha? Elle t'a donné ça?</i>	Ketika Sacha dan Annie sedang di kamar mandi, Nico datang ke apartemen mereka. Nico bertemu dengan Sam. Awalnya Sam mengira Nico adalah kuli panggul jadi dia menyuruh Nico untuk mengambilkan kopernya yang masih berada di <i>loby</i> apartemen, tetapi kemudian Nico langsung menjelaskan kepada Sam bahwa dia bukan kuli panggul melainkan tetangga apartemen Sacha dan Annie. Kemudian Sam dan Nico pun saling memperkenalkan diri. Setelah berkenalan, Nico menanyakan kepada Sam keberadaan Sacha dan Annie. Sam menjawab kalau Sacha dan Annie tinggal disini. Kemudian Nico memperjelas pertanyaannya lagi “<i>Mais où est Sacha?</i>”. Sam kembali menjawab sambil menunjukkan kepada Nico bantal hati yang diberi oleh Sacha “<i>Sacha, elle m'a donné ça</i>”. Nico langsung cemburu mendengar hal tersebut.															Sam dan Nico sedang membicarakan tentang Sacha dan Annie (P atau <i>participant</i>). Nico menanyakan kepada Sam tentang keberadaan Sacha dan Annie, tetapi Sam menjawab Sacha dan Annie tinggal disini. Kemudian Nico memperjelas pertanyaannya dengan menanyakan dimana Sacha. Sam kemudian menjawab pertanyaan Nico “ <i>Sacha, elle m'a donné ça!</i> ” sambil menunjukkan bantal hati pemberian Sacha (A atau <i>acte</i>). Nico berharap Sam menjawab pertanyaannya dengan benar (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan disamping adalah bahasa lisan yang diutarakan oleh Sam dan Nico (A atau <i>agents</i>). Nico mempunyai kunci apartemen Sacha dan Annie sehingga dia bisa keluar masuk apartemen Sacha dan Annie kapan saja (N atau <i>norme</i>). Nico sedikit kesal karena jawaban Sam tidak sesuai dengan pertanyaannya (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping adalah dialog yang diungkapkan oleh Sam dan Nico (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
6	36/EF	Sacha :<i>Tu as faim?Bon, on va acheter quelque chose pour ce midi.Qu'est-ce que tu préfères?Jambon?</i> Sam :<i>Jambon? Bon!Jambon bon.Jambon bon, jambon bon, jambon bon.</i>	Sacha dan Annie keluar dari kamar mandi. Annie menyapa Nico dan memperkenalkan Sam. Nico sudah menjawab sudah tahu karena ketika Sacha dan Annie berada di kamar mandi, dia sudah berkenalan dengan Sam. Kemudian Sacha menawari Sam menu makan malam berupa daging babi. Sam mengatakan “<i>Jambon? Bon!Jambon bon.Jambon bon, jambon bon</i>” sambil memainkan kepalanya ke kanan dan ke kiri. Nico geli melihat tingkah laku Sam yang aneh. Sacha dan Annie kemudian pergi berbelanja untuk makan malam. Sacha menyuruh Nico untuk mengajari Sam bahasa Prancis yang baik dan benar.														Sacha dan Annie akan pergi berbelanja untuk makan malam. Sacha menyuruh Nico untuk mengajari Sam bahasa Prancis yang baik dan benar (P atau <i>participant</i>). Sacha menawarkan daging babi kepada Sam untuk makan malam “<i>Qu'est-ce que tu préfères? Jambon?</i>”. Sam tidak menjawab pertanyaan Sacha. Sam memainkan kata-kata yang dikatakan oleh Sacha seperti “<i>Jambon? Bon! Jambon, bon Jambon, bon, jambon, bon</i>” (A atau <i>acte</i>). Tuturan di atas terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan di atas merupakan bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha dan Sam (A atau <i>agents</i>). Daging babi sudah biasa dikonsumsi di Prancis dan disajikan untuk makan malam (N atau <i>norme</i>). Sam senang memainkan kata-kata “<i>Jambon? Bon! Jambon? Bon</i>” (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha dan Sam (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
7	37/EF	Sam :<u>Ah! Annie! Sacha! Bon shopping?Sacha! Regarde! Cinquante kilomètres!Annie, le chien est dans le four!</u> Annie :<u>Quoi? Oh non! Louis!</u>	Ketika Sacha dan Annie kembali dari berbelanja, Sam sedang berolahraga dengan sepeda Sacha. Sacha langsung melotot kearah Sam karena sudah berani memakai sepeda kesayangannya. Sacha dan Annie langsung menghampiri Sam. Sam menunjukkan kepada Sacha kalau dia sudah berhasil menempuh jarak 50 km menggunakan sepeda olahraga Sacha. Sacha masih terus melotot kearah Sam tetapi Sam tidak menyadarinya. Kemudian Sam mengatakan kepada Annie bahwa anjing kesayangannya tidur di dalam oven. Annie pun langsung terkejut dan menjerit. Kemudian Annie berlari untuk memeriksa ke dalam oven tetapi ternyata anjing kesayangannya tidak berada disana. Kelucuan muncul karena tingkah laku dan ekspresi wajah Sacha, Annie, dan Sam. Sacha dengan matanya yang melotot kearah Sam, karena Sam sudah berani memakai sepedanya. Annie juga marah kepada Sam karena telah mengatakan bahwa anjing kesayangannya tidur di dalam oven dan setelah diperiksa ternyata anjingnya tidak ada. Sam yang tidak mengetahui kemarahan Sacha dan Annie kepadanya.			✓								✓			Sacha dan Annie baru kembali dari berbelanja. Sementara Sam sedang berolahraga menggunakan sepeda olahraga milik Sacha (P atau <i>participant</i>). Sam mengatakan kepada Sacha bahwa dia telah berhasil menempuh jarak 50 km dengan menggunakan sepeda milik Sacha. Sam juga mengatakan kepada Annie bahwa anjing kesayangannya tidur di dalam oven (A atau <i>acte</i>). Tuturan disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah bahasa lisan yang dituturkan oleh Sam dan Annie (A atau <i>agents</i>). Di negara Prancis laki-laki dan wanita hidup bersama dalam satu atap merupakan hal yang wajar (N atau <i>norme</i>). Sacha dan Annie marah kepada Sam karena ucapan dan tingkah lakunya yang buruk (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping merupakan dialog antara Sam dan Annie (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
8	38/EF	<u>Mort?</u>	Sam masih terus berolahraga menggunakan sepeda olahraga Sacha. Kemudian Nico keluar dari kamar mandi dan bertingkah seolah-olah tidak tahu apa-apa. Nico menghampiri Sam yang sedang berolahraga. Sam mengatakan kepada Nico “ <i>Je suis comment?</i> ”. Sacha dengan mata melotot langsung menjawab pertanyaan Sam dengan kata “ <i>Mort</i> ” karena dia sangat kesal sepeda olahraganya dipakai Sam. Setelah itu Nico mengatakan kepada Sam “ <i>Tu as chaud?</i> ”. Sam membenarkan perkataan Nico sambil merangkul pundak Nico. Nico member saran kepada Sam untuk mandi karena dia sangat bau. Kemudian Sam meminta ijin kepada Nico, Sacha, dan Annie untuk mandi.	√										√			Sam masih terus berolahraga menggunakan sepeda olahraga Sacha. Sementara Nico, Sacha, dan Annie memperhatikannya (P atau <i>participant</i>). Sacha dengan nada marah sambil melotot mengatakan kepada Sam “ <i>Mort</i> ”, ketika Sam menanyakan “ <i>Huift...je suis comment?</i> ” (A atau <i>acte</i>). Sacha ingin Sam turun dari sepeda olahraga kesayangannya (R atau <i>raison</i>). Tuturan di atas terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan di atas adalah bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha (A atau <i>agents</i>). Sam dan Nico bebas melakukan apapun di apartemen Sacha dan Annie (N atau <i>norme</i>). Sacha marah kepada Sam karena telah memakai sepeda olahraganya. Sacha tidak suka sepeda olahraganya dipakai oleh siapapun (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
9	39/EF	Sacha :<u>Sam...Sam ... uh ...</u> Annie :<u>Hein? Euh ... ben.Écoute Sam,c'est-à-dire que ...Aaaaaaaa.Heuuuu ...</u> Sacha :<u>Sam...en fait ... heu...heu ...</u> Sacha dan Annie :<u>Brad Pitt!</u>	Sacha dan Annie sudah tidak tahan lagi dengan kelakuan Sam. Sacha ingin Sam segera keluar dari apartemennya. Annie melarang Sacha karena Sam sedang mandi. Sacha tidak peduli, lalu dia mengetuk kamar mandi dan memanggil Sam untuk segera keluar dari kamar mandi. Sacha dan Annie terkejut dan tidak bisa berbicara dengan terbata-bata ketika Sam keluar dari kamar mandi dengan hanya mengenakan handuk. Sacha dan Annie terpesona dengan postur tubuh Sam yang berotot dan seksi. Sacha dan Annie hanya bisa berkata “Sam...euh...aaaa”. Sacha dan Annie menjadi salah tingkah. Melihat hal tersebut Nico yang juga menginginkan kepergian Sam dari apartemen Sacha dan Annie, langsung menghampiri mereka, tetapi Sacha dan Annie masih terpesona dengan Sam dan tidak bisa berkata-kata lagi. Nico mulai kesal dan kemudian kembali ke ruang tamu. Di ruang tamu Nico melihat majalah. Di majalah tersebut Nico melihat ada foto Sam dengan seluruh anggota keluarganya. Nico langsung mengambil majalah tersebut dan menyuruh Sam untuk masuk ke kamar mandi bersamanya. Ketika Sam dan Nico masuk ke kamar mandi, Sacha dan Annie langsung berteriak “Brad Pitt”.			✓								✓			Sacha dan Annie mengajak Sam untuk berbicara (P atau <i>participant</i>). Sacha, Annie, dan Nico ingin Sam pergi dari apartemen, tetapi setelah melihat Sam keluar dari kamar mandi dengan hanya mengenakan handuk, Sacha dan Annie tidak bisa berkata apa-apa (A atau <i>acte</i>). Nico berharap Sam pergi dari apartemen setelah Sacha dan Annie berbicara kepadanya (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di depan kamar mandi apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping merupakan bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha dan Annie (A atau <i>agents</i>). Sam mandi di apartemen Sacha dan Annie (N atau <i>norme</i>). Sacha dan Annie terpesona dengan bentuk badan Sam yang berotot dan seksi sehingga mereka tidak bisa berbicara dengan terbata-bata (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping merupakan bentuk dialog antara Sacha dan Annie (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
10	40/EF	Sacha : <u>Tu sais Annie, il pourrait peut-être rester, non?</u> Annie : <u>Oh oui, pauvre petit Américain!</u>	Sacha dan Annie sedang membicarakan tentang Sam. Sementara Sam dan Nico berada di kamar mandi. Sacha dan Annie berubah pikiran. Mereka ingin Sam tetap tinggal bersama mereka di apartemen mereka. Pemikiran dan ekspresi wajah Sacha dan Annie inilah yang memunculkan kelucuan.			√								√			Sacha dan Annie sedang membicarakan tentang Sam (P atau <i>participant</i>). Sacha dan Annie menginginkan Sam untuk tetap tinggal bersama mereka di apartemen mereka (A atau <i>acte</i>). Sacha dan Annie berharap Sam mau tinggal bersama mereka di apartemen mereka (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah melalui bahasa lisan yang disampaikan oleh Sacha dan Annie (A atau <i>agents</i>). Di Prancis seorang laki-laki dan wanita tinggal dalam satu atap merupakan hal biasa terjadi atau wajar terjadi (N atau <i>norme</i>). Sacha dan Annie sangat senang jika Sam mau tinggal bersama mereka (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping diungkapkan melalui dialog antar tokoh yaitu antara Sacha dan Annie (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
11	41/EF	Annie : <i>Ah! Te voilà toi! Ah ... <u>bonjour mon Loulou!</u></i> Sam : <i><u>Ah! Le chien est dans le four.</u></i> Annie : <i><u>Le four?</u></i> Sam : <i><u>Oui, Nico est un bon professeur!</u></i> Annie : <i><u>Ah! Oui, Nico est un très bon professeur!</u></i>	Ketika Sacha, Annie, Sam, dan Nico sedang mengobrol. Annie mendengar anjingnya menggonggong. Annie langsung mencari sumber suara tersebut dan menemukan anjingnya di dalam tempat pakaian kotor. Kemudian Sam mengatakan “<i>Ah! Le chien est dans le four</i>”. Nico memberikan kode supaya Sam tidak mengatakan itu lagi. Annie dan Sacha bingung dengan apa yang dikatakan oleh Sam. Kemudian Sam mengatakan Nico adalah guru yang baik. Sacha dan Annie kini mengerti ternyata Nico telah mengerjai Sam. Kemudian Annie menghampiri Nico dan memukulnya. Kelucuan muncul karena Nico ketahuan telah mengerjai Sam. Ekspresi wajah Nico yang kebingungan karena sudah ketahuan mengerjai Sam.			✓								✓			Sacha, Annie, Sam, dan Nico sedang berbincang-bincang (P atau <i>participant</i>). Sam mengatakan bahwa Nico sudah mengajarnya untuk mengatakan “<i>Le chien est dans le four</i>”. Sacha dan Annie tahu Nico sudah mengerjai Sam (A atau <i>acte</i>). Sacha dan Annie mengetahui dalang dibalik semua kekacauan ini adalah Nico. Nico telah mengerjai Sam (R atau <i>raison</i>). Tutaran pada data disamping terjadi di ruang tamu dan dapur di apartemen Sacha dan Annie. Sacha, Annie, dan Sam berada di ruang tamu. Sementara Nico berada di dapur (L atau <i>locale</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
12	42/EF	Sacha : <u><i>Sam! Dépêche-toi! Cache-toi!</i></u> Sam : <u><i>Hein?</i></u> Sacha : <u><i>Dans la chambre! Cache-toi!</i></u> Sam : <u><i>Hein?</i></u> Sacha dan Annie : <u><i>Ouf!</i></u>	Ketika Sacha, Annie, Sam ,dan Nico sedang merayakan hari kedatangan Sam tiba- tiba telepon berbunyi. Annie mematikan musik dan mengangkat telepon. Ternyata telepon tersebut dari penjaga apartemen yang memberitahukan bahwa hari ini ada pemeriksaan apartemen. Nico langsung keluar dari apartemen Sacha dan Annie. Kemudian Sacha dan Annie menyuruh Sam untuk bersembunyi di dalam kamar. Kelucuan muncul karena tingkah laku Sacha, Annie, dan Nico yang langsung ketakutan dan bingung mengingat kalau hari ini ada pemeriksaan apartemen. Lebih lucu lagi Sam yang bingung dengan apa yang dikatakan dan dilakukan oleh Sacha dan Annie. Sam hanya bisa berkata “Hein?” dengan nada kebingungan. Sementara Sacha dan Annie terus mendorong Sam supaya cepat masuk ke dalam kamar.			✓								✓			Sacha, Annie, Sam, dan Nico sedang berpesta untuk menyambut kedatangan Sam (P atau <i>participant</i>). Ketika Sacha, Annie, Sam, dan Nico sedang asyik berpesta tiba-tiba penjaga apartemen menelepon. Dia memberitahukan bahwa hari ini akan ada pemeriksaan apartemen. Sacha dan Annie menyuruh Sam sembunyi di dalam kamar (A atau <i>acte</i>). Sacha dan Annie berharap penjaga apartemen tidak menemukan Sam (R atau <i>raison</i>). Tutaran pada data disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan pada data disamping diutarakan melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha dan Sam (A atau <i>agents</i>). Sacha dan Annie menyembunyikan keberadaan Sam di apartemen mereka dari penjaga apartemen (N atau <i>norme</i>). Sacha dan Annie sangat semangat untuk menyembunyikan Sam dari penjaga apartemen. Sementara Sam kebingungan dengan apa yang terjadi (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping disampaikan melalui dialog antar tokoh, yaitu antara Sacha dengan Sam (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
13	43/EF	<u>Ah, mignon...</u>	Annie sedang mengirim pesan kepada temannya lewat <i>email</i> . Sam masih tidur di ruang tamu. Ketika Annie sedang asyik bermain email dengan temannya, Sacha keluar dari kamar dan menanyakan Sam yang belum bangun tidur. Sacha dan Annie menghampiri Sam untuk membangunkannya. Sam tidur tertutup selimut sampai kepalanya tidak terlihat. Sacha dan Annie membayangkan Sam tidur dengan bertelanjang dada seperti waktu dia keluar dari kamar mandi. Ternyata dugaan mereka salah. Ketika Sam bangun dan menarik selimutnya dia mengenakan baju tidur lengkap dengan topinya. Sacha dan Annie langsung terkejut dan sedikit kecewa melihat hal itu. Ekspresi wajah Sacha dan Annie ketika membayangkan Sam yang bertelanjang dada, ekspresi terkejut dan kecewa Sacha dan Annie inilah yang memunculkan humor.	√										√			Sacha menanyakan Sam kepada Annie ketika Sam sedang tidur (P atau <i>participant</i>). Sacha keluar dari kamar dan menanyakan Sam yang belum bangun tidur. Sacha dan Annie menghampiri Sam untuk membangunkannya. Sam tidur tertutup selimut sampai kepalanya tidak terlihat. Sacha dan Annie membayangkan Sam tidur dengan bertelanjang dada seperti waktu dia keluar dari kamar mandi. Kemudian Annie mengatakan “ <i>Ah, mignon...</i> ” (A atau <i>acte</i>). Sacha dan Annie berharap Sam tidur dengan bertelanjang dada seperti dalam bayangan mereka (R atau <i>raison</i>). Tutaran pada data disamping berlangsung di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan pada data disamping diutarakan melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Annie (A atau <i>agents</i>). Sam tinggal di apartemen bersama Sacha dan Annie (N atau <i>norme</i>). Sacha dan Annie senang karena mereka membayangkan Sam tidur dengan bertelanjang dada (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping ditunjukkan perkataan Annie (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
14	44/EF	Sacha : <u>Oh heu, bonjour!</u> Sam : <u>Oh heu, bonjour!</u> Annie : <u>Non. Bonjour. Atchoum!</u> Sam : <u>Bonjour! Atchoum!</u> Annie : <u>Non, Sam, j'ai un rhume.</u> Sacha : <u>Oui, moi aussi!</u> Sam : <u>You have a cold! Un rhume!</u>	Ketika Sam bangun tidur, Sacha menyapa Sam “<i>Oh heu, bonjour</i>” sambil bersin. Kemudian Sam menirukan apa yang dikatakan dan dilakukan oleh Sacha. Annie mengoreksi ucapan Sam “<i>Non. Bonjour. Atchoum!</i>”. Sam menirukan apa yang dikatakan oleh Annie. Kemudian Annie menjelaskan kepada Sam bahwa dirinya sedang terkena flu. Sacha tidak mau kalah dengan Annie, dia juga mengatakan bahwa dirinya juga terkena flu. Sam mempelajari kata bahasa Prancis baru. Kelucuan muncul karena Sam menirukan semua perkataan serta gerakan Sacha dan Annie.			✓								✓			Sacha, Annie, dan Sam sedang berbicara (P atau <i>participant</i>). Sacha menyapa Sam tetapi Sam menirukan apa yang dikatakan dan dilakukan oleh Sacha. Kemudian Annie mengoreksi ucapan Sam “<i>Non. Bonjour. Atchoum!</i>”. Sam menirukan apa yang dikatakan oleh Annie. Kemudian Annie menjelaskan kepada Sam bahwa dirinya sedang terkena flu. Sacha tidak mau kalah dengan Annie, dia juga mengatakan bahwa dirinya juga terkena flu (A atau <i>acte</i>). Sacha dan Annie berharap mendapat perhatian dari Sam karena mereka sedang terkena flu (R atau <i>raison</i>). Tuturan pada data disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha, Annie, dan Sam (A atau <i>agents</i>). Sam tinggal di apartemen Sacha dan Annie (N atau <i>norme</i>). Sacha dan Annie semangat mengatakan kepada Sam bahwa mereka sedang terkena flu untuk mendapatkan perhatian Sam (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping ditunjukkan oleh dialog antara Sacha, Annie, dan Sam (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
15	45/EF	Annie : <i>Bon, on recommence. Bonjour!</i> Sam : <i>Ah. Bonjour!</i> Sacha : <i>J'adore ton pyjama.</i> Sam : Ah? Merci.	Annie menyuruh Sam untuk berdiri dari tempat tidurnya dan menirukan perkataan serta gerakannya. Kemudian Sam mengikuti perkataan dan gerakan Annie. Sacha kaget melihat piyama atau baju tidur Sam yang aneh. Kemudian dengan ekspresi wajah yang merasa aneh Sacha mengatakan kepada Sam “<i>J'adore ton pyjama</i>”. Sacha bermaksud mengejek atau mengkritik Sam karena baju tidurnya yang aneh, tetapi Sam tidak menyadarinya. Sam mengucapkan terima kasih kepada Sacha atas pujiannya. Kelucuan muncul Sacha kaget melihat piyama atau baju tidur Sam yang aneh. Ekspresi wajah Sacha yang melotot melihat baju tidur Sam yang aneh dan keluguan Sam yang tidak tahu bahwa Sacha sebenarnya menyindirnya dengan mengatakan “<i>J'adore ton pyjama</i>” dapat menimbulkan gelak tawa.														Sacha, Annie, dan Sam sedang berbincang-bincang (P atau <i>participant</i>). Annie mengajari Sam cara mengatakan “<i>Bonjour</i>”. Tetapi Sam mengikuti perkataan dan gerakan Annie. Sacha terkejut dan melotot ketika melihat Sam berdiri dari tempat tidurnya dengan mengenakan baju tidur yang aneh. Lalu Sacha mengatakan kepada Sam “<i>J'adore ton pyjama</i>”. Sacha bermaksud mengejek atau mengkritik Sam karena baju tidurnya yang aneh, tetapi Sam tidak menyadarinya. Sam mengucapkan terima kasih kepada Sacha atas pujiannya (A atau <i>acte</i>). Tuturan pada data disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Annie, Sam, dan Sacha (A atau <i>agents</i>). Sam tinggal bersama dengan Sacha dan Annie di apartemen Sacha dan Annie (N atau <i>norme</i>). Sacha dengan nada yang terkejut dan merasa aneh mengatakan “<i>J'adore ton pyjama</i>” (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping disampaikan melalui dialog antar tokoh, yaitu antara Sacha, Sam, dan Annie (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
16	46/EF	Sam : <i>Bonjour!</i> Nico : <i>Bonjour. C'est <u>carnival</u>?</i> Sam : <i>Ah, <u>Carnaval</u>? Oui!</i>	Nico datang membawa majalah ke apartemen Sacha dan Annie ketika Sacha dan Annie berada di dalam kamar mandi. Sam menyapa Nico. Nico menjawab sapaan Sam. Ketika melihat Sam, Nico kaget karena piyama atau baju tidur Sam yang aneh. Kemudian Nico bertanya kepada Sam “<i>C'est carnival?</i>”. Karena tidak menyadari piyama atau baju tidurnya yang aneh Sam menjawab pertanyaan Nico “<i>Ah, Carnaval? Oui!</i>”. Kelucuan muncul ketika Nico melihat piyama atau baju tidur Sam yang seperti baju karnaval. Karena tidak menyadari piyama atau baju tidurnya yang aneh Sam menjawab pertanyaan Nico “<i>Ah, Carnaval? Oui!</i>”.														Sam dan Nico sedang berbincang-bincang sementara Sacha dan Annie berada di kamar mandi (P atau <i>participant</i>). Sam menyapa Nico. Nico menjawab sapaan Sam. Ketika melihat Sam, Nico kaget karena piyama atau baju tidur Sam yang aneh. Kemudian Nico bertanya kepada Sam “<i>C'est carnival?</i>”. Karena tidak menyadari piyama atau baju tidurnya yang aneh Sam menjawab pertanyaan Nico “<i>Ah, Carnaval? Oui!</i>” (A atau <i>acte</i>). Tuturan disamping berlangsung di dapur apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan pada data disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sam dan Nico (A atau <i>agents</i>). Nico mempunyai kunci cadangan apartemen Sacha dan Annie. Sacha dan Annie sama sekali tidak keberatan dengan hal tersebut (N atau <i>norme</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping disampaikan melalui dialog antar tokoh, yaitu dialog antara Sam dan Nico (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
17	47/EF	Nico : <i>Jolie voiture, hein Sam? Hein?</i> Sam : <i>J'ai cette voiture à la maison.</i> Nico : <u><i>Ouahh! Tu as cette voiture à la maison? Ouahh! Mais les filles doivent être folles de toi!</i></u> Sam : <u><i>Les filles? Non.</i></u> Nico : <i>Sam mon pote, écoute. La voiture est cool, hm? Alors toi aussi tu dois être top! Tu dois être cool.</i> Sam : <u><i>Je suis top. Je suis cool.</i></u> Nico : <i>Non. Désolé, tu es mal habillé ...</i> Sam : <i>Oh.</i> Nico : <i>Mais, je peux t'aider!</i>	Nico menunjukkan gambar mobil yang ada di majalah. Sam mengatakan kepada Nico kalau dia mempunyai mobil seperti itu di rumahnya. Nico senang dan menjerit mendengar Sam mempunyai mobil seperti yang ada di majalah dan mengatakan kepada Sam “<i>Mais les filles doivent être folles de toi</i>”. Tetapi Sam langsung menjawab dengan tidak percaya diri “<i>Les filles? Non</i>”. Nico meyakinkan Sam dengan mengatakan “<i>Sam mon pote, écoute. La voiture est cool, hm? Alors toi aussi tu dois être top! Tu dois être cool</i>”. Kemudian Sam menjawab “<i>Je suis top. Je suis cool</i>”. Nico dengan nada suara yang menyesal harus mengatakan kepada Sam kebenarannya bahwa cara berpakaian Sam itu buruk tetapi Nico berjanji kepada Sam akan membantunya untuk lebih bergaya. Kelucuan muncul karena ekspresi wajah Nico dan nada suaranya yang meninggi ketika mendengar Sam mempunyai mobil yang sama seperti yang ada di majalah. Gerak-gerik Nico ketika mengatakan “<i>Tu dois être cool</i>”. Gerak-gerik Sam ketika mengatakan “<i>Je suis top. Je suis cool</i>”.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			</

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
18	48/EF	Annie : <i>Mais tu es tellement occupée, je vais l'emmener faire du shopping.</i> Sacha : <i>C'est bon ! Je vais l'emmener faire du shopping!</i> Annie : <u><i>Non, pas de problème! Je vais l'emmener faire du shopping!</i></u> Sacha : <u><i>Je te dis que je vais l'emmener faire du shopping!</i></u> Annie : <u><i>Atchoum!</i></u>	Sacha dan Annie sedang membahas tentang cara berpakaian Sam yang masih kuno. Akhirnya mereka mempunyai ide untuk menemani Sam berbelanja pakaian. Sacha dan Annie berebut untuk bisa menemani Sam berbelanja. Ketika Sacha melotot kepada Annie, Annie pun langsung tidak bisa berkata apa-apa lagi. Annie hanya bisa bersin. Kelucuan muncul karena diantara Sacha dan Annie tidak ada yang mau mengalah untuk menemani Sam belanja. Mereka berebut ingin menemani Sam berbelanja. Kemudian Sacha melotot kepada Annie. Pada saat itulah Annie sedikit ketakutan dan dia hanya bisa bersin dihadapan wajah Sacha.														Sacha dan Annie berdiskusi mengenai siapa yang akan menemani Sam berbelanja (P atau <i>psrticipant</i>). Sacha dan Annie sedang membahas tentang cara berpakaian Sam yang masih kuno. Akhirnya mereka mempunyai ide untuk menemani Sam berbelanja pakaian. Sacha dan Annie berebut untuk bisa menemani Sam berbelanja. Ketika Sacha melotot kepada Annie, Annie pun langsung tidak bisa berkata apa-apa lagi. Annie hanya bisa bersin (A atau <i>acte</i>). Sacha dan Annie berharap salah satu diantara mereka bisa menemani Sam belanja (R atau <i>raison</i>). Tutaran pada data disamping terjadi di kamar mandi apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping yaitu melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha dan Annie (A atau <i>agents</i>). Sam dan Nico bisa melakukan apapun di apartemen Sacha dan Annie. Sacha dan Annie tidak keberatan dengan hal tersebut (N atau <i>norme</i>). Sacha dan Annie bersemangat untuk menemani Sam pergi belanja, sampai-sampai mereka bertengkar untuk menentukan siapa yang akan menemani Sam belanja (T atau <i>ton</i>). Penyampaian pesan melalui dialog antar tokoh (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
19	49/EF	<u>Avec les voitures, tu dois être cool, tout comme moi. J'ai le look ... vroom! Motard.</u>	Nico dan Sam sedang berbincang-bincang di ruang tamu. Sementara Sacha dan Annie berada di kamar mandi. Nico mencoba meyakinkan Sam untuk mempunyai mobil karena dengan mempunyai mobil Sam akan terlihat keren seperti dirinya. Nico menganggap penampilannya sudah seperti pembalap. Nico menginginkan Sam terlihat sepertinya juga. Kelucuan muncul ketika Nico penampilannya sudah keren seperti pembalap. Nico juga membayangkan jika Sam memakai pakaian seperti dirinya pasti akan terlihat keren.	√										√			Sam dan Nico sedang mendiskusikan tentang penampilan Sam (P atau <i>participant</i>). Sam dan Nico sedang membahas tentang penampilan Sam. Nico ingin Sam berpenampilan seperti dirinya yang keren seperti pembalap. Nico membayangkan pasti Sam akan terlihat keren seperti dirinya (A atau <i>acte</i>). Nico berharap Sam berpenampilan seperti dirinya (R atau <i>raison</i>). Tuturan pada data disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Nico (A atau <i>agent</i>). Sam dan Nico bisa melakukan apapun di apartemen Sacha dan Annie. Sacha dan Annie tidak keberatan dengan hal tersebut (N atau <i>norme</i>). Nico sangat bersemangat untuk menjadikan Sam seperti dirinya (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping diutarakan oleh Nico (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3		
20	50/EF	Nico : <i>Sam m'a demandé comment il doit s'habiller.</i> Sacha : <i>Hein? C'est ça oui. Non non non non Sam! Tu n'écoutes pas Nico !<u>Tu m'écoutes moi!</u></i> Sam : <i>OK.</i> Sacha : <i><u>Il te faut un look ... tendance.</u></i> Annie : <i>Mais non Sam! Pas ce look-là! <u>Il te faut un look cowboy.</u></i> Nico : <i><u>Non! Non! Une veste en cuir!</u></i> Annie : <i><u>Une chemise en jean.</u></i> Sacha : <i><u>Un bandana et un gilet.</u></i> Nico : <i><u>Le look motard!</u></i> Annie : <i><u>Cowboy!</u></i> Sacha : <i><u>Le look tendance!</u></i>	Ketika Sacha dan Annie keluar dari kamar mandi, Nico mengatakan kepada Sacha dan Annie bahwa dia akan membantu Sam untuk berpakaian seperti cara berpakaian mereka. Sacha dan Annie tidak setuju. Sacha menyuruh Sam untuk memakai bandana dan rompi. Annie tidak setuju dengan usulan Sacha, Annie ingin Sam berpakaian seperti cowboy dengan memakai kemeja dan celana jeans. Sedangkan Nico menginginkan Sam berpakaian seperti seorang pembalap dengan memakai jaket kulit. Sacha, Annie, dan Nico terus berebut membuat Sam berpenampilan seperti keinginan mereka. Sam yang sejak tadi mendengarkan usulan mereka lama kelamaan pusing sendiri dengan permintaan ketiga temannya tersebut. Kelucuan muncul karena Sacha, Annie, dan Nico berebut untuk menentukan cara Sam berpakaian dan itu semua membuat Sam pusing dan bingung karena masing-masing diantara mereka tidak ada yang mau mengalah.															Sacha, Annie, dan Nico sedang berebut untuk membuat Sam berpenampilan seperti yang mereka inginkan. Sementara Sam hanya melihat ketiga temannya tersebut bertengkar (P atau <i>participant</i>). Sacha, Nico, dan Annie sedang berebut untuk membuat penampilan Sam seperti yang mereka inginkan. Mereka bertiga tidak ada yang mau mengalah. Sam hanya bisa terdiam melihat dan membayangkan penampilan seperti yang ketiga temannya inginkan (A atau <i>acte</i>). Sacha, Annie, dan Nico berharap Sam berpenampilan seperti yang mereka inginkan (R atau <i>raison</i>). Tutaran pada data disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha, Annie, Sam, dan Nico (A atau <i>agents</i>). Sam dan Nico bisa melakukan apapun di apartemen Sacha dan Annie. Sacha dan Annie tidak keberatan dengan hal tersebut (N atau <i>norme</i>). Sacha, Nico, dan Annie sangat berebut dan bersemangat untuk menjadikan Sam berpenampilan seperti keinginan mereka (T atau <i>ton</i>). Penyampaian pesan melalui dialog antar tokoh (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3		
21	51/EF	Sam : <i>Bonjour.</i> Nico : <i>Bonjour. Je peux vous aider?</i> Sam : <i>Je ... Je ... Je.</i> Nico : <i>voudrais</i> Sam : <i><u>voudrais une veste, s'il vous plaît.</u></i> Nico : <i><u>Non! Un pantalon! Je voudrais un pantalon, s'il vous plaît.</u></i> Sam : <i><u>Oh! Je voudrais un pantalon, s'il vous plaît.</u></i> Nico : <i>Bien.</i> Sam : <i><u>Des chemises et un chameau pour ma tête.</u></i> Nico : <i><u>Non non non non non! Des chaussures! Je voudrais des chaussures et un chapeau, s'il vous plaît.</u></i> Sam : <i>Oh, je voudrais des chaussures s'il vous plaît.</i>	Sam pusing melihat dan mendengarkan ketiga temannya terus berebut. Kemudian Sam memutuskan untuk belanja sendiri. Sacha, Annie, dan Nico tidak mengijinkan. Akhirnya Nico mempunyai ide untuk mengajari Sam terlebih dahulu bagaimana cara belanja dengan menggunakan bahasa Prancis yang baik dan benar. Kemudian Nico dan Sam bermain peran. Nico sebagai penjual baju dan Sam sebagai pembeli. Sam masih belum mahir berbahasa Prancis dan masih sedikit kosa kata bahasa Prancisnya. Nico mengajarnya apa yang harus dikatakan ketika berbelanja pakaian. Kelucuan muncul ketika Sam mengatakan kepada Nico “<i>Je voudrais une veste, s'il vous plaît</i>” tetapi yang dia tunjuk atau maksud adalah dia ingin membeli “<i>un pantalon</i>”, “<i>des chemises</i>” tetapi dia menunjuk atau maksud Sam yang sebenarnya adalah dia ingin membeli “<i>des chaussures</i>”, dan “<i>un chameau pour ma tête</i>” dia menunjuk atau maksud Sam yang sebenarnya adalah dia ingin membeli “<i>un chapeau</i>”. Sacha dan Annie hanya tertawa melihat tingkah laku dan bahasa Prancis Sam yang kacau.															Sam dan Nico sedang bermain peran sebagai penjual dan pembeli. Sam sebagai penjual dan Nico sebagai pembeli. Sementara Sacha dan Annie melihat apa yang Sam dan Nico lakukan (P atau <i>participant</i>). Nico mengajarkan Sam bagaimana cara berbelanja dengan bahasa Prancis yang baik dan benar. Sam dan Nico sedang bermain peran sebagai penjual dan pembeli. Sam sebagai penjual dan Nico sebagai pembeli. Ketika latihan Sam masih salah mengucapkan kata-kata seperti harusnya “<i>pantaloan</i>” tetapi dia menyebutnya “<i>veste</i>”, “<i>chaussures</i>” dia menyebutnya “<i>chemises</i>”, dan lain-lain (A atau <i>acte</i>). Sacha, Annie, dan Nico berharap setelah latihan Sam bisa pergi belanja sendiri (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di dapur apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan pada data disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sam dan Nico (A atau <i>agents</i>). Sam sangat senang bisa belajar bahasa Prancis (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping diungkapkan melalui dialog antar tokoh, yaitu dialog antara Sam dan Nico (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3			
22	52/EF	Annie : <i>Bon! Sam, viens faire du shopping avec moi.</i> Sacha : <i>Ah! Ou avec moi.</i> Annie : <i>Non, avec moi!</i> Sacha : <i>C'est mon correspondant.</i> Nico : <i>C'est bon! Nous, toi et toi et moi allons faire du shopping pour Sam. Un petit peu chacun. <u>Je m'occupe des pieds.</u></i> Annie : <i><u>Je m'occupe des jambes.</u></i> Sacha : <i><u>He! Je m'occupe des jambes.</u></i> Annie : <i><u>Ah ... Je m'occupe du haut.</u></i> Sacha : <i><u>Et je m'occupe des jambes.</u></i> Nico : <i>Bien.</i> Sam : <i>Bien.</i>	Melihat Nico tidak berhasil mengajari Sam, akhirnya Annie memutuskan dia akan belanja bersama Sam. Sacha tidak setuju dengan ide Annie. Kemudian Sacha dan Annie berebut untuk berbelanja bersama Sam. Nico melerai mereka berdua dan memutuskan untuk bersama-sama membelikan baju untuk Sam sesuai selera masing-masing dan hanya boleh membelikan satu setel pakaian. Nico memilih membelikan Sam benda untuk dipakai di kaki. Annie memilih membelikan bawahan tetapi Sacha tidak setuju. Sacha menginginkan dia yang membelikan bawahan untuk Sam. Sacha dan Annie sempat bertengkar tetapi kemudian Annie mengalah. Annie membelikan Sam atasan. Sacha mengatakan ingin membelikan Sam bawahan sambil memukul pantat Sam. Annie mengatakan ingin membelikan Sam atasan sambil meraba dada Sam. Kemudian Nico dan Sam mengatakan “<i>Bien</i>”. Kelucuan muncul karena Sacha dan Annie berebut untuk berbelanja dengan Sam. Kemudian Nico memberikan solusi yaitu masing-masing orang membelikan Sam satu setel pakaian. Sacha memukul pantat Sam. Annie meraba dada Sam.																Sacha, Annie, dan Nico sedang berdiskusi tentang Sam (P atau <i>participant</i>). Sacha, Annie, dan Nico memutuskan masing-masing membelikan Sam satu setel pakaian. Nico memilih membelikan Sam sesuatu yang bisa dipakai di kaki. Sacha memilih membelikan Sam bawahan. Annie memilih membelikan Sam atasan (A atau <i>acte</i>). Nico memilih membelikan Sam sesuatu yang bisa dipakai di kaki. Sacha memilih membelikan Sam bawahan. Annie memilih membelikan Sam atasan (R atau <i>raison</i>). Tuturan pada data disamping terjadi diantara ruang tamu dan dapur di apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha, Annie, Nico, dan Sam (A atau <i>agents</i>). Sam dan Nico bisa melakukan apapun di apartemen Sacha dan Annie. Sacha dan Annie tidak keberatan dengan hal tersebut (N atau <i>norme</i>). Sacha, Annie, dan Nico sangat senang bisa membelikan Sam pakaian sesuai dengan keinginan mereka (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping diungkapkan melalui dialog antar tokoh (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
23	53/EF	<u>Bonjour monsieur. Je voudrais un chameau pour ma tête, s'il vous plaît. Ha! Un œuf! Je voudrais un œuf pour ma tête, s'il vous plaît. Des pommes! Je voudrais des pommes pour ma tête.</u>	Ketika Sacha, Annie, dan Nico pergi berbelanja, Sam mempraktekkan kembali apa yang dia katakan ketika bermain peran dengan Nico. Sam sengaja mengucapkan kata yang salah supaya terlihat lucu padahal dia sudah tau arti yang sebenarnya yaitu seperti “Je voudrais un chameau pour ma tête, s'il vous plaît. Ha! Un œuf! Je voudrais un œuf pour ma tête, s'il vous plaît. Des pommes! Je voudrais des pommes pour ma tête”. Sebenarnya Sam sudah tahu “Un chameau” adalah unta. Kelucuan muncul ketika Sam dengan sengaja mengatakan , padahal dia sudah tahu arti kata “Un chameau”.		✓									✓			Sam sedang mempraktekkan kata-kata yang diajarkan oleh Nico (P atau <i>participant</i>). Sam mempraktekkan kata-kata yang diajarkan oleh Nico tetapi Sam sengaja menyatukan kata-kata tersebut dengan benda yang dia temui supaya terlihat lucu (A atau <i>acte</i>). Sam tertawa dengan apa yang dia ucapkan sendiri (R atau <i>raison</i>). Tuturan pada data disamping terjadi di ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sam (A atau <i>agents</i>). Sam di tinggal sendirian di apartemen Sacha dan Annie. Sementara Sacha, Annie, dan Nico berbelanja untuknya (N atau <i>norme</i>). Sam tertawa senang karena kata-kata yang dia buat sendiri (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping diungkapkan oleh Sam (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3		
24	54/EF	Penjaga Apartemen : <i>C'est moi, la concierge.</i> Sam : <u><i>Ah! La gardienne!</i></u> Penjaga Apartemen : <i>Allô? Allô? Y a quelqu'un? Mais répondez! Je sais que vous êtes là! Je sais que vous êtes là, je sais parfaitement que vous êtes là! Allez! Mais répondez! Allô? Allô?</i> Sam : <u><i>Allô?</i></u> Penjaga Apartemen : <i>Où est Sacha?</i> Sam : <u><i>Où est Sacha? Moi! Je suis Sacha! Aaaaaatchoou! Je ... Je</i></u> Penjaga Apartemen : <i>Un rhume? Vous avez un rhume?</i> Sam : <u><i>Oui! Un rhume! Aaaaaatchoou!</i></u>	Ketika Sam sedang asyik bermain tiba-tiba telepon berbunyi. Sam mengangkat telepon tersebut dan ternyata telepon tersebut dari penjaga apartemen. Sam melihat peraturan apartemen yang terpasang di dinding dekat telepon. Kemudian Sam menutupi gagang telepon dengan topi baju tidurnya supaya tidak ketahuan oleh penjaga apartemen kalau ada seorang laki-laki di apartemen Sacha dan Annie. Sam berpura-pura menjadi Sacha dan berpura-pura sedang terkena flu. Penjaga apartemen pun mempercayainya. Kemudian Loulou (anjing kesayangan Annie) menggonggong. Penjaga apartemen mendengarnya dan menanyakan kenapa di apartemen ada seekor anjing. Sam menjawab kalau itu bukan suara anjing melainkan suara Annie yang sedang terkena flu juga. Penjaga apartemen mengatakan “<i>Je suis désolée</i>”. Sam mengatakan terima kasih dan menutup teleponnya. Kelucuan terlihat ketika Sam berpura-pura menjadi Sacha yang sedang terkena flu. Sam membuat suaranya menjadi seperti suara wanita.															Sam menerima telepon dari penjaga apartemen (P atau <i>participant</i>). Sam berpura-pura menjadi Sacha yang sedang terkena flu. Sam mengatakan bahwa Annie juga terkena flu. Penjaga apartemen pun percaya apa yang dikatakan oleh Sam (A atau <i>acte</i>). Sam berharap penjaga apartemen percaya dan tidak curiga kepadanya (R atau <i>raison</i>). Tuturan pada data disamping terjadi di samping ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan disamping merupakan percakapan melalui telepon, yaitu percakapan antara Sam dengan penjaga apartemen (A atau <i>agents</i>). Apartemen di Prancis melarang ada binatang peliharaan (N atau <i>norme</i>). Sam berbicara kepada penjaga apartemen dengan nada suara orang yang sedang terkena flu supaya tidak ketahuan bahwa dia seorang laki-laki (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan disamping ditunjukkan melalui dialog antar tokoh yaitu dialog antara Sam dan penjaga apartemen (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3		
25	55/EF	Nico : <i>Jolies pommes de terre.</i> Sacha : <i>Pommes de terre? Elles viennent d'où?</i> Annie : <i><u>Je crois que Sam a fait du shopping sur internet.</u></i> Sacha : <i>Mais nous ne voulions pas de pommes de terre.</i> Annie : <i>Oh, il a fait des efforts. Aah ... <u>Et il a acheté des œufs.</u></i> Nico : <i>Doué, le Sam!</i> Annie : <i><u>Ouais, juste quelques œufs.</u></i>	Nico memberikan Sam sesuatu untuk dipakainya. Setelah memberikan sesuatu kepada Sam, Nico langsung menuju ruang tamu apartemen Sacha dan Annie. Nico melihat ada satu keranjang kentang di atas meja makan. Nico mengatakan “<i>Jolies pommes de terre</i>”. Sacha kaget yang sedang sibuk dengan komputernya kaget ketika mendengar Nico mengatakan hal tersebut. Sacha bertanya darimana kentang-kentang itu. Annie percaya bahwa Sam lah yang membeli kentang tersebut melalui internet. Sacha mengatakan tetapi kita tidak butuh kentang. Annie mengatakan kalau Sam juga membeli telur. Kemudian Nico mengatakan bahwa Sam berbakat. Tetapi anggapan Nico langsung berubah ketika Annie membuka lemari es dan menunjukkan kepada Nico dan Sacha jika di dalam lemari es isinya hanya telur.															Sacha, Annie, dan Nico sedang berbincang-bincang (P atau <i>participant</i>). Sacha, Annie, dan Nico sedang membicarakan tentang Sam yang telah berbelanja lewat internet. Sam membeli banyak sekali kentang dan telur. Sampai-sampai isi lemari es telur semua (A atau <i>acte</i>). Sacha, Annie, dan Nico penasaran bagaimana cara Sam berbelanja lewat internet (R atau <i>raison</i>). Tuturan pada data disamping terjadi di ruang tamu dan dapur apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan pada data disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha, Annie, dan Nico (A atau <i>agents</i>). Masyarakat Prancis biasanya berbelanja bahan kebutuhan sehari-hari lewat internet (N atau <i>norme</i>). Sacha bingung darimana kentang dan telur sebanyak ini (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping ditunjukkan melalui dialog antar tokoh yaitu antara Sacha, Annie, dan Nico (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
26	56/EF	Annie : <i>Bon alors, comment est-ce que Sam a fait du shopping sur internet. <u>Sam a commandé 6 kilos de pommes de terre au lieu de pommes!</u> Erreur facile à faire. Bon, il a fait des efforts! Alors ... les œufs, tu achètes une douzaine d'œufs, d'accord? Sam a mis le chiffre 12 ici.</i> Nico : <i>Bon, ben c'est bon là, ça fait une boîte.</i> Sacha : <i><u>Non! Il a acheté douze boîtes! Cent quarante quatre œufs au total!</u></i>	Annie menunjukkan kepada Sacha dan Nico bagaimana cara Sam berbelanja melalui internet. Sacha dan Nico langsung mendekat ke Annie yang sedang membuka internet. Annie mengatakan kalau Sam membeli 6 kg kentang dan menulisnya di tempat apel, Sam membeli selusin telur dan menulisnya dengan angka 12. Nico memuji Sam karena benar membeli sekotak telur. Kemudian Sacha menjelaskan ke Nico bahwa Sam bukan membeli sekotak atau selusin telur tetapi membeli telur sebanyak 12 kotak atau sama dengan 144 butir telur. Kelucuan muncul karena ulah Sam yang berbelanja melalui internet padahal bahasa Prancis Sam belum lancar. Sam salah membeli 6 kg kentang dan menulisnya di tempat apel, Sam membeli selusin telur dan menulisnya dengan angka 12.														Sacha, Annie, dan Nico sedang membicarakan tentang Sam yang berbelanja melalui internet (P atau <i>participant</i>). Sacha, Annie, dan Nico melihat bagaimana cara Sam berbelanja lewat internet. Annie mengatakan kalau Sam membeli 6 kg kentang dan menulisnya di tempat apel, Sam membeli selusin telur dan menulisnya dengan angka 12. Nico memuji Sam karena benar membeli sekotak telur. Kemudian Sacha menjelaskan ke Nico bahwa Sam bukan membeli sekotak atau selusin telur tetapi membeli telur sebanyak 12 kotak atau sama dengan 144 butir telur (A atau <i>acte</i>). Sacha, Annie, dan Nico mengetahui cara Sam belanja lewat internet (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di dapur apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan pada data disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha, Annie, dan Nico (A atau <i>agents</i>). Sacha, Annie, dan Nico penasaran bagaimana cara Sam belanja lewat internet (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping ditunjukkan melalui dialog antar tokoh yaitu antara Sacha, Annie, dan Nico (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3		
27	57/EF	Nico : <u>Heu ... moi, j'aime bien les chaussures.</u> Sacha : <u>Moi j'aime bien le sarong.</u> Annie : <u>Et moi, j'aime bien la chemise.</u> Sam : <i>Alors, je suis cool?</i> Sacha, Annie, dan Nico : <u>Heu ...</u> Sam : <i>Non, je ne suis pas cool.</i> Sacha, Annie, dan Nico : <u>Heu, non.</u> Sam : <i>Alors, je vais faire du shopping!</i> Nico : <i>C'est reparti ... mais Sam! Tu ne peux pas y aller tout seul! Tu as fait des courses sur internet. Et tu as acheté des pommes de terre et pas des pommes! Et trop d'œufs! Tu as déjà été dans un supermarché?</i>	Sam keluar dari kamar mandi dan mengenakan pakaian yang diberi oleh Sacha, Annie, dan Nico. Sacha, Annie, dan Nico terkejut dengan penampilan Sam semakin aneh dengan pakaian pemberian mereka. Sam menanyakan kepada Sacha, Annie, dan Nico tentang penampilan barunya. Nico mengatakan bahwa dia menyukai sepatunya. Sacha mengatakan dia menyukai sarungnya. Annie mengatakan dia menyukai kemejanya. Kemudian Sam menanyakan kembali tentang penampilannya. Sacha, Annie, dan Nico tidak enak mau menjawabnya. Mereka hanya menjawab “ehm...”. Kemudian Sam menyimpulkan “<i>Non, je ne suis pas cool</i>” dan memutuskan untuk belanja sendiri. Nico tidak setuju jika Sam pergi belanja sendirian karena belanja lewat internet saja tidak bisa apalagi kalau dibiarkan belanja sendirian. Nico menanyakan kepada Sam apakah pernah belanja di supermarket. Kemudian Nico ingat bahwa Sam adalah anak orang kaya jadi dia tidak bisa belanja. Setelah itu Nico memeluk Sam karena merasa kasihan.															Sacha, Annie, Nico, dan Sam sedang membicarakan penampilan Sam yang baru (P atau participant). Sacha, Annie, dan Nico mengomentari penampilan Sam yang baru. Mereka menyukai masing-masing pakaian yang mereka berikan kepada Sam tetapi penampilan Sam yang baru lebih buruk dari penampilan sebelumnya. Sam memutuskan untuk berbelanja sendiri (A atau acte). Sam berharap penampilannya yang baru itu keren (R atau raison). Tuturan di atas terjadi di ruang tamu apartemen Annie dan Sacha (L atau locale). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan di atas merupakan bahasa lisan yang diungkapkan oleh Sacha, Annie, Nico, dan Sam (A atau agents). Nico dan Sam berada di apartemen Sacha dan Annie (N atau norme). Sam kecewa dengan penampilan barunya yang tidak keren (T atau ton). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan di atas berupa dialog yang diutarakan oleh Sacha, Annie, Nico, dan Sam (T atau type).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
28	58/EF	Sacha : <i>Oh! Alors, on va te mesurer. Les bras, s'il vous plaît.</i> Sam : <u><i>Bra? I don't wear a bra!</i></u> Annie : <i>Non, non, non! Les bras. Levez les bras, s'il vous plaît.</i> Sam : <i>Oh! Levez les bras, s'il vous plaît.</i> Sacha : <u><i>Poitrine, quatre-vingt-dix-huit centimètres. Taille, quatre-vingt-six centimètres. Et longueur de jamba.</i></u> Nico : <u><i>Je le fais!</i></u> Sacha : <i>Non, non, c'est bon!</i> Nico : <i>Non, c'est à moi de le faire!</i> <i>Quatre-vingt-sept centimètres!</i> Sam : <u><i>OK, je suis prêt pour aller faire du shopping!</i></u>	Sacha, Annie dan Nico khawatir jika Sam berbelanja sendiri pasti akan terjadi hal yang tidak diinginkan karena bahasa Prancis Sam yang masih kacau dan kosa katanya yang sedikit. Kemudian Sacha dan Annie mempunyai ide untuk bermain peran dengan Sam. Sacha dan Annie sebagai penjual dan Sam sebagai pembeli. Sacha menanyakan kepada Sam ukuran bajunya, tetapi Sam tidak tahu. Kemudian Sacha menyuruh Sam untuk mengukur badannya terlebih dahulu dengan mengatakan kepada Sam “<i>Oh! Alors, on va te mesurer. Les bras, s'il vous plait</i>”. Sam mengira kata “<i>Bra</i>” adalah pakaian dalam wanita, padahal dalam bahasa Prancis “<i>bras</i>” berarti ukuran. Kemudian Annie menjelaskan kepada Sam dengan menggunakan bahasa tubuh (kedua tangan ke atas) “<i>Non, non, non! Les bras. Levez les bras, s'il vous plait</i>”. Sam mengerti arti kata “<i>les bras</i>” setelah dijelaskan oleh Annie. Sacha mengukur badan Sam sementara Annie menulis ukuran badan Sam: dada 98 cm, ukuran (badan untuk baju) 86 cm, panjang kaki 87 cm. Ketika Sacha akan mengukur panjang kaki Sam, tiba-tiba Nico melarangnya, Nico mengatakan “<i>Je lis fais</i>” dan merebut alat ukur dari tangan Sacha.			✓								✓			Sacha dan Annie sedang mengajarkan Sam kosakata bahasa Prancis untuk berbelanja pakaian. Nico melihat Sacha dan Annie mengajari Sam (P atau <i>participant</i>). Sacha dan Annie mengajarkan Sam cara berbelanja pakaian dengan menggunakan bahasa Prancis yang baik dan benar. Sacha menyuruh Sam untuk mengukur ukuran badannya terlebih dahulu. Sacha yang mengukur dan Annie yang mencatat. Ketika Sacha akan mengukur panjang kaki, Nico tiba-tiba melarang Sacha melakukannya (A atau <i>acte</i>). Sam bisa belanja pakaian sendiri tanpa ditemani Sacha, Annie, dan Nico (R atau <i>raison</i>). Tuturan disamping terjadi di dapur apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan pada data disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha, Annie, Sam, dan Nico (A atau <i>agents</i>). Sacha dan Annie sangat bersemangat mengajari Sam cara berbelanja pakaian (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan disamping diungkapkan melalui dialog antar tokoh yaitu dialog antara Sacha, Annie, Sam, dan Nico (T atau <i>type</i>).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
29	59/EF	<u>Comment savez-vous que j'ai un rhume? Je ne sais pas, c'est étrange, ça fait beaucoup de boîtes, je ne sais vraiment pas.</u>	Telepon berbunyi dan Sacha mengangkat telepon tersebut. Ternyata telepon tersebut dari penjaga apartemen. Penjaga apartemen menanyakan keadaan Sacha dan Annie yang sedang terkena flu. Sacha mengulang apa yang dikatakan penjaga apartemen kepada Nico, Sam, dan Annie karena mereka sedang berada dalam satu ruangan. Sacha dan Annie bingung bagaimana penjaga apartemen tahu bahwa mereka terkena flu. Penjaga apartemen juga menanyakan banyak sekali botol minuman untuk anjing di loby apartemen. Nico, Sacha, dan Annie langsung melihat Sam. Ternyata semua ini ulah Sam. Ketika Nico, Sacha, dan Annie sedang pergi, penjaga apartemen menelepon dan yang mengangkat adalah Sam. Sam menirukan suara Sacha yang sedang kena flu. Sam juga membeli semua banyak barang melalui internet. Nico, Sacha, dan Annie langsung mengejar Sam dan memukuli Sam karena gemas dengan tingkah lakunya.		✓									✓			Sacha menerima telepon dari penjaga apartemen. Sam, Nico, dan Annie ikut mendengarkan (P atau participant). Penjaga apartemen menanyakan kepada Sacha tentang keadaannya dan Annie serta menanyakan kenapa banyak sekali botol minuman anjing di loby apartemen (A atau acte). Sacha, Annie, dan Nico berharap menemukan dalang dibalik semua kekacauan ini (R atau raison). Tuturan di atas terjadi di dapur apartemen Annie dan Sacha (L atau locale). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan tuturan di atas merupakan percakapan melalui telepon antara penjaga apartemen dan Sacha (A atau agents). Sacha dan Annie terkejut ketika penjaga apartemen mengetahui bahwa mereka terkena flu. Sacha, Annie, dan Nico bingung siapa dalang dibalik semua kekacauan ini (T atau ton). Bentuk penyampaian pesan pada tuturan di atas berupa kalimat antara penjaga apartemen dan Sacha yang disampaikan melalui telepon (T atau type).

No. Urut	No. Data	Data	Konteks	Bentuk Humor										Fungsi Humor			Keterangan <i>PARLANT</i>
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	
30	60/EF	Sacha : <u>La gardienne demande pourquoi il y a 400 boîtes pour chien dans l'entrée de l'immeuble. Sam?</u> Sam : <u>Eh?</u> Sacha, Annie, dan Nico : <u>Sam.</u>	Setelah Sacha menutup teleponnya, Sacha mengatakan kepada Annie, dan Nico “<i>La gardienne demande pourquoi il y a 400 boîtes pour chien dans l'entrée de l'immeuble</i>”. Sam langsung ketakutan dan menyingkir dari samping Sacha, kemudian dia duduk sambil memegang bantal dengan wajah ketakutan kalau perbuatannya ketahuan. Kemudian Sacha, Annie, dan Nico mengetahui pasti ini adalah ulah Sam. Sacha, Annie, dan Nico langsung memukul-mukuli Sam yang sedang berlindung dibalik selimut. Kelucuan muncul karena tingkah laku Sam yang takut ketahuan oleh Sacha, Annie, dan Nico.			✓								✓			Sacha mengatakan kepada Nico dan Annie apa yang dikatakan oleh penjaga apartemen. Sementara Sam menyingkir dari samping Sacha (P atau <i>participant</i>). Sacha mengatakan apa yang dikatakan oleh penjaga apartemen bahwa “Kenapa ada 400 botol minum untuk anjing di <i>lobby</i> apartemen?”. Sacha, Annie, dan Nico berpikir ini pasti ulah Sam yang tadi beli bahan makanan lewat internet. Ternyata benar ini memang ulah Sam (A atau <i>acte</i>). Sacha, Annie, dan Nico mengetahui ini adalah ulah Sam (R atau <i>raison</i>). Tutaran disamping terjadi di dapur dan ruang tamu apartemen Sacha dan Annie (L atau <i>locale</i>). Sarana yang digunakan untuk menyampaikan isi tuturan pada data disamping adalah melalui bahasa lisan yang dituturkan oleh Sacha, Sam, Annie, dan Nico (A atau <i>agents</i>). Sam ketakutan ulahnya ketahuan Sacha, Annie, dan Nico (T atau <i>ton</i>). Bentuk penyampaian pesan pada data disamping ditunjukkan melalui dialog antar tokoh yaitu dialog antara Sacha, Annie, Sam, dan Nico (T atau <i>type</i>).

Keterangan:

Bentuk Humor:

1. Sebaris
2. Dua Baris
3. Dialog
4. Kalimat Topik
5. Surat
6. Salah Ucap
7. Permainan Kata
8. Interupsi
9. Salah Intonasi
10. Pematah

Fungsi Humor:

1. Sarana Penghibur
2. Sarana Mengkritik atau Mengejek
3. Sarana Menyampaikan Informasi Secara Lebih Populer

TRANSKRIP EXTRA FRANÇAIS EPISODE 1 “L’ARRIVÉE DE SAM”

Sacha : Patrick, c'est FINI entre nous. Et ne m'appelle plus chacha! Quoi, Patrick? Oui. Oui, j'ai bien reçu ton cousin. Mais, c'est fini! Désolée. Salut! Oh ... Bon anniversaire! Ahh! Les hommes!

Annie : Sacha, le courrier! Louis et moi avons le courrier! N'est-ce pas mon Loulou que nous avons le courrier?

Sacha : Loulou, donne le courrier. Louis! Donne!

Annie : Loulou, donne! Donne! C'est mon chien à moi ça. Gouzou gouzou gouzou gouzou... Factures ... téléphone, gaz, électricité ... ah ... qu'est-ce que c'est que ça? Sacha, y'a une lettre pour toi!

Sacha : Super! Une lettre! Ah ... C'est de ma mère.

Annie : Qu'est-ce que c'est que ça? «Sacha ma chériei, voici ce qui est arrivé pour toi. As-tu bien reçu les slips? Bisous câlins.Maman»

Sacha : Merci. Ça vient des USA.

Annie : Des USA? De qui? Qu'est-ce qu'elle dit, la lettre?

Sacha : Alors ...il dit: «Salut! Tu te souviens de moi? Il y a sept ans, tu es... Tu étais ...ma correspondante ... ». Ah ouais! Je me souviens maintenant. C'est Sam, Sam Scott!

Annie : C'est qui Sam Scott?

Sacha : Ben, mon correspondant. Il y a sept ans. «Je parle bon français maintenant». Je parle bon français? Je parle bien français, maintenant. «et j'arrive en France».

Annie : Ahh! Les Américains!

Sacha : «Je veux dormir avec toi ...».

Annie : Hein?

Sacha : «As-tu un lit pour moi?». Ah, il veut dormir chez moi.

Annie : La gardienne ... Oh! Un Américain! Ici! Oh là là, comme Brad Pitt! Beau, sexy ...

Sacha : Et riche?

Annie : Il vient quand?

Sacha : Heuu ... attends voir ... le 14 juillet.

Annie : Le 14 juillet? Mais c'est...

Sacha : Aujourd'hui!

Sacha dan Annie : Aaaaah!

Nico : Salut les filles.

Sacha : Ah ... Nico.

Annie : Salut Nico, ça va?

Nico : Humm! Joli. Tu as la forme. Je vous ai ramené votre lait.

Sacha : Notre lait? Tu veux dire notre lait d'il y a trois semaines?

Nico : Je n'oublie jamais rien!

Annie : Merci Nico.

Nico : Alors, hm, quoi de neuf?

Annie : Nico, tu veux boire quelque chose? J'ai dit, Nico, tu veux boire quelque chose?

Nico : Hanhan?

Annie : Tu veux boire quelque chose, Nico?

Nico : Oui. Un coca, s'il te plaît.

Annie : Sacha a de la visite.

Nico : Ah ouais?

Annie : Sam, d'Amérique!

Nico : D'Amérique, hein? Elle est comment?

Annie : C'est pas «elle», c'est «il»

Nico : Hein?

Annie : C'est pas une fille. C'est un garçon!

Nico : Ah! Un mec, hein? Ma biche, qu'est-ce que tu fais cet après-midi?

Sacha : Nico! Pour la centième fois, personne n'a le droit d'utiliser mon vélo! C'est clair? Personne!

Nico : Mais pourquoi?

Sacha : Je n'ai pas besoin de te donner une raison

Nico : Ouh ... pardon Sacha! Madaaame Sacha

Sacha : Si tu touches à mon vélo, c'est la porte! C'est clair?

Nico : Pardon!

Sacha : La porte! J'ai dit ...!

Sam : Hi. Bonjour.

Annie : Bonjour.

Sam : Je suis d'Amérique. J'habite Sam.

Annie : Tu veux dire «Je suis Sam»

Sam : Tu es Sam?

Annie : Non, je m'appelle Annie.

Sam : Aaah, je m'appelle Annie.

Sacha : Non. Elle veut dire «Je suis Sam, je viens d'Amérique»

Sam : Tu viens d'Amérique?

Sacha : Ah et puis rentre ...

Sam : Super.

Sam : Ah. Mes petites voitures.

Sacha : Tu joues aux petites voitures?

Sam : Oui ! Tu joues .. non, non, je joue avec des voitures!

Sacha : Il joue aux petites voitures!

Sam : Je lis. J'adore la bibliothèque.

Sacha : Fascinant!

Annie : Nous aussi nous allons à la bibliothèque, n'est-ce pas Sacha?

Sacha : Ah oui! C'est suuuuper!

Sam : Suuper! Oh! J'habite ici.

Sacha : Mais ... c'est un musée. Tu habites dans un musée?

Sam : OK. Un musée. J'habite dans un musée? J'habite dans un musée.

Sacha : Il veut dire qu'il travaille dans un musée.

Annie : Bon ben, merci, Sam. Nous allons te montrer le reste de l'appartement.

Sam : OK. Super.

Sacha : Voici la chamber.

Sam : Ah merci! Whoo! Où est votre chambre?

Sacha : Non. Tu ne comprends pas, il n'y a qu'une chambre.

Sam : Une? Chambre? J'ai vingt-deux.

Annie : Vingt-deux?

Sam : Oui!

Annie : Il a vingt-deux chambres.

Sacha : Il veut dire deux. Bon, ben, tu vas dormir ici.

Sam : Ah. OK. Très bien.

Annie : Non, Sam. C'est un lit!

Sam : Un lit? Whooaw! Fantastic!

Sacha : Et voilà le cousin.

Annie : Et ça bien sûr, c'est la télé.

Sam : Thanks.

Sacha : Riiilax ... je vais juste à la salle de bains. Annie! Psssttt! Salle de bains! Maintenant! Oh lalalalalala! Mais qu'est-ce qu'on va faire? Il est bête, hein? Il joue encore aux petites voitures!

Annie : Sex appeal: zéro!

Sam : Room Service!

Sacha dan Annie : Ses vêtements! Ouerkk!

Annie : Il fait vieux jeu!

Sacha : Il doit partir!

Nico : Bonjour.

Sam : Hi.

Nico : Qui es-tu?

Sam : Tu es rapide! Super! Mes valises sont en bas, s'il vous plaît.

Nico : Hein?

Sam : Mes valises sont en bas, s'il vous plaît.

Nico : Hein? Mais qu'est-ce que tu fais?

Sam : Je tire, tu viens ... tu es le porteur, right?

Nico : Moi? Le porteur? Je suis Nico. Je suis le voisin.

Sam : Ah! I'm sorry! Je suis Sam.

Nico : D'Amérique.

Sam : Oui! D'Amérique!

Nico : Enchanté. Et euh ...où sont les filles?

Samm : Les filles?

Nico : Sacha et Annie.

Sam : Sacha et Annie habitent ici

Nico : Je sais! Mais où est Sacha?

Sam : Sacha, elle m'a donné ça!

Nico : Sacha? Elle t'a donné ça?

Annie : Salut Nico. Voici Sam Scott, d'Amérique.

Nico : Ouais, je sais.

Sacha : Tu as faim? Bon, on va acheter quelque chose pour ce midi. Qu'est-ce que tu préfères? Jambon?

Sam : Jambon? Bon! Jambon bon. Jambon bon, jambon bon.

Annie : Sam, Nico, faites connaissance!

Sacha : Eh! Nico, apprends-lui le français!

Nico : Le français? Ouais, c'est ça, je vais lui apprendre le français. Et comment! OK. Alors ça, c'est le four.

Sam : C'est le four.

Nico : Le chien d'Annie dort dans le four.

Sam : Le chien d'Annie dort dans le four.

Nico : Alors tu dis: Annie, le chien est dans le four.

Sam : Annie, le chien est dans le four.

Nico : Super! Et Sacha...

Sam : Oui?

Nico : Ben, elle aime les hommes musclés. Surtout les jambes musclées.

Sam : Musclé? Je suis musclé.

Nico : Ah! Ouais. Toi? Sur un vélo? Cinquante kilomètres?

Sam : Yeah.

Nico : Ah non! Aucune chance! Eh ben vas-y, sur le vélo!

Sam : OK! Regarde!

Sacha : Et tu préfères le rouge ou le bleu?

Annie : Ben, pour toi, le bleu, c'est mieux.

Sam : Ah! Annie! Sacha! Bon shopping?

Annie : Heu, oui, merci Sam. Nous sommes allées faire du shopping.

Sam : Sacha! Regarde! Cinquante kilomètres! Annie, le chien est dans le four!

Annie : Quoi? Oh non! Louis!

Nico : Salut! Tout va bien?

Sam : Super! Pffff! Je suis ... comment?

Sacha : Mort?

Nico : Tu as chaud?

Sam : Ah oui, j'ai chaud.

Nico : Ouah! Tu as besoin d'une douche.

Sam : Yeah, douche. Excusez-moi.

Sacha : OK. C'est bon! Je n'en peux plus!

Nico : Mais pourquoi? Il est sympa!

Sacha : Il s'est servi de mon vélo!

Nico : Han!

Annie : Et il a dit que le chien était dans le four. C'est pas drôle, hein! Mais où est Loulou? Oh! Viens mon Loulou!

Nico : Oh, le méchant garçon!

Sacha : Il doit partir!

Annie : Il pourrait rester avec toi, Nico!

Nico : Ah non, désolé, les filles.

Annie : Oh s'il te plaît, Nico. Tu as une chambre d'ami!

Nico : Ah non! Ce n'est pas mon problème!

Sacha : Il doit partir maintenant!

Annie : Il est sous la douche!

Sacha : Ça m'est égal! Sam! S'il te plaît! Sors! Nous voulons te parler!

Sam : OK. Un moment. You wanted me?

Sacha : Sam ...Sam ...uh ...

Annie : Hein? Euh ... ben. Écoute Sam, c'est-à-dire que ..
Aaaaaaaa Heuuuu ...

Nico : Eh bien vas-y, dis-lui.

Sam : Oui, Sacha?

Sacha : Sam ...en fait ...heu .. heu ...

Nico : Ne bouge pas, je vais lui parler. Sam, je peux te parler un instant?

Sacha dan Annie : Brad Pitt!

Sam : Quel est le problème?

Nico : C'est toi là, Sam?

Sam : Erm ... oui ...et mes parents ...

Nico : La famille Scott, une des familles les plus riches des États-Unis. Et eux?

Sam : Hm ...Mes ...

Nico : Employés?

Sam : Er ... oui.

Nico : Tes voitures?

Sam : Er, mes voitures.

Nico : Mais Sam, mais tu es riche! Ben et pourquoi rester ici?

Sam : Je veux amis. Je veux des amis ... bons amis.

Nico : Les gens t'aiment pour ton argent? Mais c'est terrible, ça! Écoute, on garde le secret ... chuuut ... OK? On n'en parle pas aux filles.

Sam : OK ... chut!

Sacha : Tu sais Annie, il pourrait peut-être rester, non?

Annie : Oh oui, pauvre petit Américain!

Nico : Sam, reste chez moi! J'ai deux lits!

Sacha : Nico, tais-toi!

Annie : Non, Sam reste avec nous. D'accord, Sam?

Sacha : Sam...viens t'asseoir. Et s'il te plaît, appelle-moi Chacha.

Annie : Ah! Te voilà toi! Ah ... bonjour mon Loulou!

Sam : Ah! Le chien est dans le four.

Annie : Le four?

Sam : Oui, Nico est un bon professeur!

Annie : Ah! Oui, Nico est un très bon professeur!

Sacha : Eh! Aujourd'hui, c'est le jour de l'arrivée de Sam et c'est le 14 juillet. Il faut faire la fête!

Sam : La fête?

Sacha, Annie, dan Nico : Party!

Sam : Oh! Party! Super! J'appelle ... room service.

Nico : Non, Sam! Non!

Sacha : Euh ... quelqu'un a vu le magazine que j'ai acheté?

Annie : Ah oui? Où est-il?

Nico : Euh ...Je ne sais pas ...Euh...

Annie : Oui? Oui. Montez. C'est la gardienne de prison!

Nico : Ouh là! Je ne suis pas là moi!

Sacha : Sam! Dépêche-toi! Cache-toi!

Sam : Hein?

Sacha : Dans la chambre! Cache-toi!

Sam : Hein?

Sacha dan Annie : Ouf!

TRANSKRIP EXTRA FRANÇAIS EPISODE 2 “SAM FAIT DU SHOPPING”

Annie : Américain, grand, beau! Ouahh! Fantastique! Un nouveau petit copain pour toi? Peut-être, mais ne le dis pas à Sacha! Je dois y aller! À plus tard! Bisous.

Sacha : Est-ce que Sam dort encore?

Annie : Ouai.

Sacha : Sam! Réveille-toi! Allez! Lève-toi! Ahh...

Annie : Mignon.

Sacha : Oh heu...Bonjour!

Sam : Oh heu...Bonjour!

Annie : Non. Bonjour. Atchoum!

Sam : Bonjour! Atchoum!

Annie : Non, Sam, j'ai un rhume.

Sacha : Oui, moi aussi.

Sam : You have a cold! Un rhume?

Sacha : Oui, j'ai un rhume.

Annie : Oui, NOUS avons un rhume. Bon, on recommence. Bonjour!

Sam : Ah. Bonjour!

Sacha : J'adore ton pyjama.

Sam : Ah? Merci.

Sacha : Sam, tu nous excuses un moment? Annie...salle de bains! Maintenant! Les vêtements de Sam sont moches!

Annie : Ils sont tellement démodés!

Sacha : Je sais! Je vais l'emmener faire du shopping!

Sam : Bonjour!

Nico : Bonjour. C'est carnaval?

Sam : Ah ...Carnaval? Oui!

Nico : Jolie voiture, hein Sam? Hein?

Sam : J'ai cette voiture à la maison.

Nico : Ouahh! Tu as cette voiture à la maison? Ouahh!
Mais les filles doivent être folles de toi!

Sam : Les filles? Non.

Nico : Sam mon pote, écoute! La voiture est cool, hm?
Alors toi aussi tu dois être top! Tu dois être cool.

Sam : Je suis top. Je suis cool.

Nico : Non. Désolé, tu es mal habillé.

Sam : Oh.

Nico : Mais, je peux t'aider!

Annie : Mais tu es tellement occupée. Je vais l'emmener faire du shopping.

Sacha : C'est bon ! Je vais l'emmener faire du shopping!

Annie : Non, pas de problème! Je vais l'emmener faire du shopping!

Sacha : Je te dis que je vais l'emmener faire du shopping!

Annie : Atchoum!

Nico : Avec les voitures, tu dois être cool, tout comme moi. J'ai le look ... vroom! ... motard. Hey, salut les filles.

Sacha : Ah, c'est toi Nico.

Annie : Salut Nico.

Nico : Sam m'a demandé comment il doit s'habiller.

Sacha : Hein? C'est ça oui. Non non non non Sam! Tu n'écoutes pas Nico ! Tu m'écoutes moi!

Sam : Ok.

Sacha : Il te faut un look ... tendance.

Annie : Mais non Sam! Pas ce look-là! Il te faut un look cowboy.

Nico : Non! Non! Une veste en cuir!

Annie : Une chemise en jean.

Sacha : Un bandana et un gilet.

Nico : Le look motard!

Annie : Cowboy!

Sacha : Le look tendance!

Sam : Stop! Ok! Ok! I'll go shopping!

Annie : Quoi? Tout seul?

Nico : Mais tu as besoin de nous!

Sam : Uh-uh!

Annie : Mais comment? Qu'est-ce que tu vas dire?

Sam : Um ...Je...he... Avez-vous ...?

Nico : C'est bon! Laisse-moi faire! Alors, nous sommes dans un magasin. Je vends, tu achètes.

Sam : Huh?

Nico : Je suis le vendeur, tu es le client.

Sam : Le client? Ok! Super! Bonjour.

Nico : Bonjour. Je peux vous aider?

Sam : Je ... Je ... Je ...

Nico : Voudrais...

Sam : Voudrais une veste, s'il vous plaît.

Nico : Non! Un pantalon!

Sam : Huh?

Nico : Je voudrais un pantalon, s'il vous plaît.

Sam : Oh! Je voudrais un pantalon, s'il vous plaît.

Nico : Bien. Très bien.

Sam : Et ... des chemises ...

Nico : Non non non non non! Des chaussures! Je voudrais des chaussures, s'il vous plaît.

Sam : Oh, je voudrais des chaussures s'il vous plaît. et un chameau pour ma tête.

Sacha dan Annie : Ha ha ha!

Nico : Non, un chapeau! Ça, c'est un chameau!

Sam : Ah! J'ai dit ... J'ai dit: un chameau pour ma tête ... Ha! J'ai dit un chameau pour ma tête ... Hahaha!

Annie : Bon! Sam, viens faire du shopping avec moi.

Sacha : Ah! Ou avec moi.

Annie : Non, avec moi!

Sacha : C'est mon correspondant.

Nico : C'est bon! Nous - toi et toi et moi - allons faire du shopping pour Sam. Un petit peu chacun. Je m'occupe des pieds.

Annie : Je m'occupe des jambes.

Sacha : He! Je m'occupe des jambes.

Annie : Ah ... Je m'occupe du haut.

Sacha : Et je m'occupe des jambes.

Nico : Bien.

Sam : Bien.

Annie : Bon! Allons-y! Alors ... il nous faut des œufs, des pommes, des boîtes pour le chien. Oh ... je ferai ça plus tard, sur l' internet.

Sam : Œufs, pommes, boîtes pour chien.

Annie : Bravo, Sam!

Sacha : Au revoir Sam! Et surtout, tu ne réponds pas à la porte, c'est peut-être la gardienne!

Nico : Sois sage hein? Si tu peux ... Hahahaha!

Sam : Eh?

Nico : C'est pas grave. Tchao.

Sam : Tchao. Bonjour monsieur. Je voudrais un chameau pour ma tête, s'il vous plaît. Ha! Un œuf! Je voudrais un œuf pour ma tête, s'il vous plaît. Des pommes! Je voudrais des pommes pour ma tête. Room service!

La gardienne : C'est moi, la concierge.

Sam : Ah! La gardienne!

La gardienne : Allô? Allô? Y a quelqu'un? Mais répondez! Je sais que vous êtes là! Je sais que vous êtes là, je sais parfaitement que vous êtes là! Allez! Mais répondez! Allô? Allô?

Sam : Allôôôô?

La gardienne : Où est Sacha?

Sam : Où est ... Sacha? ... Moi! Je suis Sacha! Aaaaaaatchooou! Je ... Je ...

La gardienne : Un rhume? Vous avez un rhume?

Sam : Oui! Un rhume! Aaaaaaatchooou!

La gardienne : Un chien? Mais vous avez un chien dans l'appartement? Un chien!

Sam : Chien? Non, ce n'est pas un chien. C'est ... Annie! Oui, Annie ... a aussi un rhume

La gardienne : Oh ... Je suis désolée.

Sam : Merci! Aaaaaaatchooou! Au revoir!

La gardienne : Au revoir. Au revoir.

Sam : OK, Louis? Je suis Sam. Je parle français! Œufs! Pommes! Boîtes pour chien! Wait a minute ... Œufs. Hi Annie! Bonjour.

Annie : Oh ... Bonjour, Sam. Tiens, je t'ai acheté ça.

Sam : Merci! Qu'est-ce que c'est?

Annie : Essaie-le!

Sam : Essaie?

Annie : Essaie-le!

Sam : Ah! Essaie – le ... Essaie-le! OK!

Sacha : Où est Sam?

Annie : Dans la salle de bains.

Sacha : Très bien. Je vais lui donner ça.

Annie : Oh! Je vais le lui donner.

Sacha : Non, c'est bon. C'est o-k. Saaaam?

Sam : Hello?

Sacha : J'ai quelque chose pour toi.

Sam : Oh bien! Entrez!

Sacha : Petite peste!

Nico : Sam! Sam! Voici tes vêtements. Tu vas être hyper cool! Cool.

Sam : Thank you.

Nico : Jolies pommes de terre.

Sacha : Pommes de terre? Elles viennent d'où?

Annie : Je crois que Sam a fait du shopping – sur internet.

Sacha : Mais nous ne voulions pas de pommes de terre.

Annie : Oh, il a fait des efforts. Aah ... Et il a acheté des œufs.

Nico : Doué, le Sam!

Annie : Ouais, juste quelques œufs. Bon alors, comment est-ce que Sam a fait du shopping sur internet? Ah!

Sacha : Quoi?

Annie : Sam a commandé 6 kilos de pommes de terre au lieu de pommes! Erreur facile à faire – Bon, il a fait des efforts!

Sacha : Oh oui, il a fait de gros efforts!

Annie : Alors ... les œufs, tu achètes une douzaine d'œufs, d'accord? Sam a mis le chiffre 12 ici.

Nico : Bon, ben c'est bon là, ça fait une boîte.

Sacha : Non! Il a acheté douze boîtes! Cent quarante quatre œufs au total!

Annie : Et pour les boîtes pour chien?

Nico : On va voir!

Sam : OK, I'm ready!

Nico : Nous sommes prêts!

Sacha : Entre!

Sam : So, how do I look?

Nico : Heu ... moi, j'aime bien les chaussures.

Sacha : Moi j'aime bien le sarong.

Annie : Et moi, j'aime bien la chemise.

Sam : Alors, je suis cool?

Sacha, Annie, dan Nico : Heu ...

Sam : Non, je ne suis pas cool.

Sacha, Annie, dan Nico : Heu...Non.

Sam : Alors, je vais faire du shopping!

Nico : C'est reparti ... mais Sam! Tu ne peux pas y aller tout seul! Tu as fait des courses sur internet.

Sam : Oui!

Nico : Et tu as acheté des pommes de terre et pas des pommes! Et trop d'œufs!

Sam : Oh.

Nico : Tu as déjà été dans un supermarché?

Sam : Non, mes... employés. Mmm...

Nico : Je comprends.

Sacha : Allez, viens Sam! Nous avons décidé!

Nico : Et décidé quoi?

Sacha : On va t'apprendre à faire du shopping.

Annie : Sacha et moi sommes les vendeuses.

Sacha : Et toi, tu es le client.

Nico : Ça, je ne dois pas rater.

Sam : OK. Bonjour.

Sacha : Bonjour monsieur.

Annie : Je peux vous aider, monsieur?

Sam : Eh?

Sacha : Qu'est-ce que tu veux acheter?

Sam : Ah! Je voudrais...

Annie : Des vêtements.

Sam : Vêtements. Je voudrais des vêtements s'il vous plaît.

Sacha : Hm! Quelle taille monsieur?

Sam : Eh?

Sacha : Heu ... taille. Quelle taille?

Sam : Taille? Size! Oh, je ne sais pas.

Sacha : Oh! Alors, on va te mesurer. Les bras, s'il vous plaît.

Sam : Bra? I don't wear a bra!

Annie : Non, non, non! Les bras. Levez les bras, s'il vous plaît.

Sam : Oh! Levez les bras, s'il vous plaît.

Sacha : Poitrine, quatre-vingt-dix-huit centimètres.

Annie : Poitrine, quatre-vingt-dix-huit centimètres.

Sacha : Taille, quatre-vingt-six centimètres.

Annie : Taille, quatre-vingt-six centimètres.

Sacha : Et longueur de jambe...

Nico : Je le fais!

Sacha : Non, non, c'est bon!

Nico : Non, c'est à moi de le faire! Quatre-vingt-sept centimètres!

Annie : Longueur de jambes – quatre-vingt-sept centimètres.

Sacha : Vous aimez ce pantalon?

Annie : Et vous aimez cette chemise?

Sam : Oui.

Sacha : Très bien. Alors ça fait...six mille euros, s'il vous plaît.

Sam : OK.

Annie : Eh Sam! Six mille euros font à peu près six mille dollars.

Sam : Ah? Vous acceptez les cartes de crédit?

Sacha : C'est beaucoup trop! C'est très cher!

Nico : Pas pour Sam!

Sam : OK, je suis prêt pour aller faire du shopping!

Annie : Bonne chance.

Sacha : Ouais, bonne chance.

Nico : Tu vas en avoir besoin.

Annie : Nico, où est mon citron chaud? Atchoum! Est-ce qu'il y a une autre boîte de mouchoirs, Nico?

Nico : Ah ben ça va, ça va, c'est bon! Je fais de mon mieux!

Annie : Ah...ça va vraiment mal. Nico! La porte, s'il te plaît?

Nico : Ahhh! Les filles! C'est Sam!

Sam : So, est-ce que c'est cool?

Nico : Ouah! Bravo! Tu es super!

Sam : Je voudrais un pantalon, s'il vous plaît.

Sacha : Excellent! Les fringues sont super!

Sam : Je voudrais une chemise, s'il vous plaît.

Annie : Mais, tu es doué, Sam. Tu parles bien le français!

Sam : Et je voudrais des chaussures, s'il vous plaît. J'ai fait du shopping!

Sacha : Ah! J'y vais! Allôô? Oh bonjour. C'est la gardienne! Comment allez-vous? Bien. Bien. Comment va mon rhume? Comment savez-vous que j'ai un rhume? Que je suis bête! Je vous l'ai dit ce matin! Comment? Je ne sais pas...c'est étrange...ça fait beaucoup de boîtes...je ne sais vraiment pas... La gardienne demande pourquoi il y a 400 boîtes pour chien dans l'entrée de l'immeuble.

Sacha, Annie, dan Nico : Sam...

Sam ;Eh?

Sacha, Annie, dan Nico : Sam...